



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TEMPAT
PELELANGAN IKAN DI KAWASAN
PPN PRIGI TRENGGALEK
DENGAN PENDEKATAN *ECO-
ARCHITECTURE***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

ROIKHAN AMIN FAUZI - 210606110041
MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC.
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

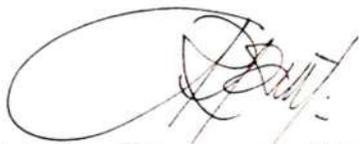
Oleh:
ROIKHAN AMIN FAUZI
210606110041

Judul Tugas Akhir : Perancangan Tempat Pelelangan Ikan di Kawasan PPN Prigi
Trenggalek dengan Pendekatan *Eco-Architecture*
Tanggal Ujian : Jumat, 13 Juni 2025

Ketua Penguji

Disetujui oleh:

Anggota Penguji 1



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T.
NIP. 197708182005011001



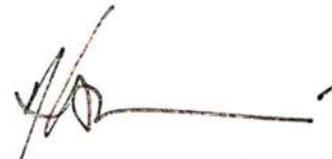
Ana Ziyadatul Husna, M.Ars.
NIP. 198911102019032021

Anggota Penguji 2

Anggota Penguji 3



Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
NIP. 198704142019031007



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 197806302006041001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur




Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 197104262005012005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : ROIKHAN AMIN FAUZI
NIM : 210606110041
Judul Tugas Akhir : Perancangan Tempat Pelelangan Ikan di Kawasan PPN Prigi
Trenggalek dengan Pendekatan *Eco-Architecture*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

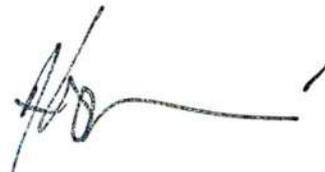
Pembimbing 1

Disetujui oleh:

Pembimbing 2



Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
NIP. 198704142019031007



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 197806302006041001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Roikhan Amin Fauzi
NIM : 210606110041
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN *ECO-ARCHITECTURE*

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Roikhan Amin Fauzi
210606110041

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Perancangan Tempat Pelelangan Ikan di Kawasan PPN Prigi Trenggalek dengan Pendekatan Eco-Architecture”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

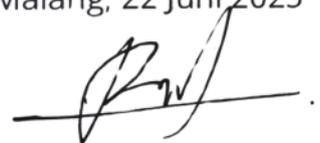
Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat dan kekuatan dalam menyelesaikan proses ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, materi, dan doa tiada henti.
3. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses perancangan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Andi Baso Mappaturi, M.T., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Segenap dosen beserta staff Prodi Teknik Arsitektur yang telah membantu berupa ilmu selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Arsitektur, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, serta tawa di tengah proses yang melelahkan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Juni 2025



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KELAYAKAN CETAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Ruang Lingkup	6
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan	8
1.4 Tinjauan Preseden	10
1.5 Kajian Pendekatan	12
1.6 Strategi Perancangan	14
BAB 2 PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN	17
2.1 Data tapak	18
2.2 Analisis Fungsi	20
2.3 Analisis Pengguna	21
2.4 Analisis Aktivitas	22
2.5 Analisis Ruang	23
2.6 Analisis Tapak	26
2.7 Analisis Struktur	29
2.8 Analisis Utilitas	30
2.9 Konsep Dasar	32
2.10 Konsep Tapak	34
2.11 Konsep Bentuk	38
2.12 Konsep Ruang	40
2.13 Konsep Struktur	42
2.14 Konsep Utilitas	44
BAB 3 HASIL PERANCANGAN	45
3.1 Hasil Rancangan Tapak	46
3.2 Hasil Rancangan Bentuk	48
3.3 Hasil Rancangan Ruang	50
3.4 Hasil Rancangan Struktur	52
3.5 Hasil Rancangan Utilitas	53
BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN	55
4.1 Review Evaluasi Rancangan	56
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan	57
BAB 5 PENUTUP	51
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN *ECO-ARCHITECTURE*

Nama : Roikhan Amin Fauzi
NIM : 210606110041
Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
Pembimbing 2 : Andi Baso Mappaturi, M.T.

ABSTRAK

Kawasan pesisir Pantai Prigi, Kabupaten Trenggalek, merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi kelautan khususnya di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai fasilitas utama di kawasan ini memegang peran penting dalam mendukung distribusi hasil tangkapan laut. Namun, kondisi eksisting TPI saat ini menghadapi berbagai permasalahan, seperti kerusakan fasilitas, zonasi yang tidak tertata, sistem pengolahan limbah yang belum memadai, serta kurangnya aspek inklusivitas bagi seluruh pengguna. Permasalahan tersebut perlu direspons melalui proses redesain yang sejalan dengan visi PPN Prigi untuk mewujudkan eco-infrastructure. Perancangan dilakukan dengan pendekatan eco-architecture yang menekankan keterhubungan antara alam, manusia, dan budaya lokal. Kawasan dirancang dengan tiga zona utama, yaitu zona pelelangan ikan, zona pasar ikan eceran, dan zona taman publik yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial dan ruang budaya. Seluruh elemen dirancang dengan memperhatikan aspek ekologis, inklusivitas, dan budaya setempat. Diharapkan, hasil perancangan ini dapat memperbaiki permasalahan yang ada dan dapat menjadikan fasilitas Tempat Pelelangan yang lebih fungsional dan adaptif terhadap tantangan dan kebutuhan masa kini.

Kata Kunci: Kabupaten Trenggalek, Tempat Pelelangan Ikan, Eco-architecture

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN *ECO-ARCHITECTURE*

Nama : Roikhan Amin Fauzi
NIM : 210606110041
Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
Pembimbing 2 : Andi Baso Mappaturi, M.T.

ABSTRACT

The coastal area of Prigi Beach in Trenggalek Regency serves as one of the central hubs for marine-based economic activities, particularly within the Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi. The Fish Auction Facility, as a key element in this area, plays a significant role in supporting the distribution of marine catches. However, the existing condition of The Fish Auction Facility faces several issues, such as damaged infrastructure, unorganized zoning, inadequate waste management systems, and a lack of inclusivity for all users. These problems require a redesign approach that aligns with PPN Prigi's vision of achieving eco-infrastructure. The design process adopts an eco-architecture approach that emphasizes the connection between nature, humans, and local culture. The area is structured into three main zones: the fish auction zone, the retail fish market zone, and a public park zone that functions as a social and cultural interaction space. All design elements consider ecological aspects, inclusivity, and local cultural values. This redesign is expected to address existing issues and transform the facility into a more functional, inclusive, and adaptive fish auction center that responds to current and future challenges.

Keywords: Trenggalek Regency, Fish Auction Facility, Eco-architecture

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN *ECO-ARCHITECTURE*

Nama : Roikhan Amin Fauzi
NIM : 210606110041
Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
Pembimbing 2 : Andi Baso Mappaturi, M.T.

المخلص

تُعَدُّ المنطقة الساحلية لشاطئ بريجي في محافظة ترينغالك إحدى المراكز الرئيسية للنشاط الاقتصادي البحري، ولا سيما في منطقة ميناء بريجي الوطني لصيد الأسماك. وتُعتبر مرفق مزاد الأسماك مرفقاً أساسياً في هذه المنطقة، إذ يلعب دوراً مهماً في دعم توزيع المصيد البحري. ومع ذلك، يواجه الوضع الحالي لهذا المرفق عدّة مشكلات، مثل تلف المرافق، وسوء تنظيم المناطق، وضعف نظام معالجة النفايات، بالإضافة إلى نقص الشمولية لجميع المستخدمين. وتتطلب هذه المشكلات إعادة تصميم تتماشى مع رؤية تطوير المنطقة نحو بنية تحتية صديقة للبيئة. وقد تم اعتماد منهجية العمارة البيئية في هذا التصميم، والتي تركز على الترابط بين الطبيعة والإنسان والثقافة المحلية. وتُنقسم المنطقة إلى ثلاث مناطق رئيسية: منطقة المزاد، وسوق بيع الأسماك بالتجزئة، وحديقة عامة تُستخدم كمكان للتفاعل الاجتماعي والثقافي. وقد تم تصميم جميع العناصر مع مراعاة الجوانب البيئية، والشمول، والقيم الثقافية المحلية. ومن المتوقع أن يُسهم هذا المشروع في حل المشكلات القائمة وتحويل هذا المرفق إلى مركز أكثر فاعلية وتكيفاً مع التحديات والاحتياجات المعاصرة.

الكلمات المفتاحية: محافظة ترينغالك، مزاد الأسماك، العمارة البيئية

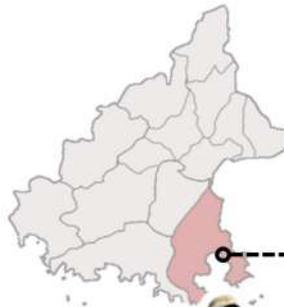


1 PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan laut yang melimpah. Sektor perikanan menjadi salah satu tulang punggung ekonomi bagi banyak daerah pesisir, termasuk Kabupaten Trenggalek. Salah satu infrastruktur penting yang mendukung ekonomi perikanan yang berada di Kabupaten Trenggalek adalah PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara).



SEJARAH KEGIATAN PERIKANAN PANTAI PRIGI

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi, yang terletak di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, adalah pusat kegiatan perikanan yang meliputi pendaratan, penanganan, dan distribusi hasil tangkapan ikan. Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

<1950

Desa pantai tradisional yang memanfaatkan sumber daya laut hanya terbatas oleh nelayan Pancing.



1950

Pemanfaatan sumber daya laut mulai menggunakan jaring tarik.

1977-1978

Pembangunan kawasan Pelabuhan Perikanan Prigi.



1982

Peresmian status pelabuhan perikanan Prigi sebagai PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai)

1985

Tradisi Larung Sembonyo mulai dilakukan kembali setelah lama berhenti. Tradisi ini dilakukan setiap senin kliwon bulan selo sebagai wujud syukur nelayan atas rezeki, doa, serta harapan.



1990

Masuknya sistem pengolahan ikan ke desa Tasikmadu sehingga memunculkan area industri perikanan. Kapal tenaga dayung juga mulai diganti dengan tenaga motor tempel.



2001

Peresmian status pelabuhan perikanan Prigi dari PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) menjadi PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara)



2015

Prigi Fest atau Prigi Beach Festival mulai dilaksanakan sebagai event tahunan dengan kegiatan seni dan budaya setempat seperti lomba, musik, fashion show, bazar, dan juga didalamnya larung sembonyo.





Masterplan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi

Menurut laporan kinerja PPN Prigi 2023, terdapat beberapa permasalahan yang masih perlu diselesaikan, khususnya pada kawasan TPI. PPN Prigi memiliki rencana besar untuk mencapai *eco-infrastructure*. Namun, masih ada beberapa fasilitas yang kurang maksimal atau belum tersedia, seperti zona kapal besar, instalasi telekomunikasi (SSB), telepon, pabrik es, serta slipway/docking. Selain itu, infrastruktur utama seperti daratan, jalanan, dan drainase juga belum mencapai kondisi maksimal, masih dalam kondisi 67,81%.



Hasil kegiatan perikanan tahun 2024 (hingga September)

TPI DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) PRIGI

Tempat pelelangan ikan (TPI) adalah sebuah pasar yang biasanya terletak di dalam pelabuhan atau pangkalan pendaratan ikan, dan di tempat tersebut terjadi transaksi penjualan ikan dan hasil laut baik secara lelang maupun tidak. TPI berperan penting dalam rantai distribusi hasil tangkapan laut, menjadi penghubung antara nelayan, pedagang, dan konsumen.

TPI di kawasan PPN Prigi pada saat ini memiliki beberapa masalah yang menyebabkan kegiatan operasional TPI tidak berjalan dengan maksimal. Permasalahan tersebut diantaranya adalah:

Kurangnya perawatan fasilitas

- Kerusakan fasilitas
- Kerusakan dermaga
- Banyaknya genangan



Pengelolaan sampah dan limbah yang buruk.

- Kurangnya tempat sampah
- Pencemaran di air
- Bau kurang sedap
- Saluran limbah yang tidak terawat



Desain TPI tidak inklusif

- Lokasi TPI terkesan tertutup
- Kurangnya jalur pedestrian
- Kurangnya signage
- Kurangnya naungan yang menyebabkan kurangnya kenyamanan pengguna.
- Dermaga terlalu tinggi yang kurang aman
- Tidak terdapat jalur evakuasi bencana yang jelas



Zonasi kurang baik

- Parkir tidak pada tempatnya
- Penempatan keranjang ikan tidak pada tempatnya



KENAPA DI PANTAI PRIGI, TRENGGALEK?

Pantai Prigi, yang terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, adalah salah satu destinasi wisata alam yang terkenal di pesisir selatan Pulau Jawa. Lokasinya sangat strategis karena terhubung dengan Jalur Lintas Selatan (JLS), yang akan diperpanjang di masa mendatang untuk meningkatkan aksesibilitas. Namun, perlu diingat bahwa Pantai Prigi berada di daerah rawan bencana, termasuk potensi tsunami dan erosi pantai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi adalah salah satu pusat penjualan ikan terbesar di Jawa Timur, yang mendukung ekonomi lokal dan menyediakan berbagai fasilitas untuk aktivitas perikanan. Keindahan pantai ini juga ditambah dengan pemandangan laut selatan yang memukau, menjadikannya tempat yang ideal untuk menikmati panorama alam dan aktivitas wisata bahari.

PERANCANGAN TPI (TEMPAT PELELANGAN IKAN) DI KAWASAN PPN PRIGI, TRENGGALEK

Perancangan baru fasilitas TPI di PPN Prigi dengan pendekatan eco-architecture sejalan dengan visi dan misi PPN Prigi dalam mencapai eco-infrastructure, yang menekankan keberlanjutan lingkungan, efisiensi energi, serta optimalisasi sumber daya.

Perancangan baru fasilitas TPI ini bertujuan untuk memperbaiki permasalahan yang telah disebutkan di atas dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip eco-architecture. Hal ini mencakup penggunaan bahan bangunan ramah lingkungan, desain bangunan yang efisien energi, serta sistem pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Tata ruang yang lebih teratur dan zonasi yang lebih jelas diharapkan dapat menciptakan alur kerja yang lebih baik antara nelayan, pedagang, dan pembeli, serta meningkatkan kebersihan dan sanitasi di area tersebut.

Selain itu, lokasi yang berada di pesisir pantai selatan yang rentan terhadap bencana sehingga diperlukan juga infrastruktur yang tahan terhadap bencana, serta jalur evakuasi yang aman.



**TPI EXISTING
DENGAN BERBAGAI
PERMASALAHANNYA**

REDESAIN TPI DENGAN PENDEKATAN ECO- ARCHITECTURE



PRINSIP KEISLAMAMAN

Surat Al-Baqarah Ayat 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dengan ketinggian dan luasnya ini dan bumi dengan gunung-gunung, dataran dan laut-lautnya, dan di dalam pergantian malam dan siang dari lebih lama menjadi lebih pendek, dan antara gelap dan cahaya dan pergantian keduanya secara beriringan, dan Jalan kapal-kapal yang berlayar di laut-laut yang memuat segala yang bermanfaat bagi manusia, dan air hujan yang diturunkan Allah dari langit, Lalu Dia menghidupkan tanah dengan air itu, maka tumbuhlah pohon-pohon hijau setelah sebelumnya kering tidak ada tanaman. dan apa-apa yang telah Allahu sebar di dalamnya berupa setiap jenis binatang yang berjalan dimuka bumi, dan apa yang Allah limpahkan berupa perputaran angin dan penentuan arahnya, dan awan yang dibergerak antara langit dan bumi. Sesungguhnya pada semua bukti-bukti petunjuk tersebut benar-benar terdapat tanda-tanda atas ketauhidan Allah dan besarnya nikmat Nya bagi kaum yang mau memahami sumber-sumber hujjah, dan memahami dalil-dalil dari Allah ta'ala yang menunjukkan sifat keesaan Nya dan keberhakaan Nya untuk diibadahi.

Dari tafsir diatas dapat diambil 3 poin penting yang dapat dijadikan panduan dan inspirasi dalam proses desain:

ECO FRIENDLY

Penciptaan langit dan bumi serta pengaturan angin dan awan menggambarkan keseimbangan alami yang berkelanjutan. Ini menginspirasi perancangan TPI yang berfokus pada praktik-praktik yang **ramah lingkungan**, seperti penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang baik.

FUNCTIONALITY

Kapal-kapal yang berlayar di laut membawa manfaat bagi manusia. Desain TPI harus memastikan fasilitas yang mendukung **fungsi utama**, seperti dermaga yang efisien untuk bongkar muat ikan dan area pelelangan yang baik.

AESTHETIC

Ayat ini menggambarkan keindahan alam yang diciptakan oleh Allah. Perancangan TPI bisa mempertimbangkan **aspek estetika** agar lingkungan TPI tidak hanya fungsional tetapi juga indah dan nyaman bagi pengguna.

1.2 RUANG LINGKUP

Perancangan ini diasumsikan akan **dimiliki dan dikelola oleh Pemda Kabupaten Trenggalek** yang bertujuan sebagai pelayanan publik yaitu tempat melakukan transaksi ekonomi hasil perikanan.

Lokasi perancangan berada di Pantai Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. Tepatnya di area barat kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Perancangan akan mencakup lahan seluas 98.000 m² yang terbagi menjadi area darat dan area laut. Area darat seluas 25.000 m² dan area laut seluas 73.000 m².



Lokasi Perancangan

Perancangan hanya **fokus pada area barat PPN prigi yaitu area TPI** dan tidak akan membahas lebih lanjut fasilitas PPN di area timur.

Pancangan ini akan menghasilkan:

Fungsi utama: Tempat Pelelangan Ikan, Pasar Ikan, dan Dermaga Kapal Nelayan



Fungsi tambahan yaitu: retail, foodcourt, tempat beribadah, dan taman.



Proses perancangan akan berlangsung dalam enam bulan, meliputi kajian awal, pengembangan konsep, desain skematik, dan pengembangan desain awal.

Perancangan akan dibatasi oleh beberapa **peraturan dan regulasi** yaitu:

- Peraturan zonasi dan tata ruang wilayah Kabupaten Trenggalek (RDTR/RTRW)
- Prinsip arsitektur ekologi dari teori Van De Ryn
- Standar perancangan pasar ikan PUPR

Hasil yang akan dihasilkan dalam rancangan adalah desain **fasilitas TPI yang menerapkan prinsip eco-architecture**.

OBJEK PERANCANGAN



Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Fungsi Pelabuhan Perikanan:

- a. pemerintahan; dan
- b. pengusaha.

Dalam perancangan ini, fokus pada area **pengusahaan** yaitu di area TPI (Tempat Pelelangan Ikan).

Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. pelayanan bongkar muat ikan;
- c. pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- d. pemasaran dan distribusi ikan;
- e. pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- f. pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- g. pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- h. wisata bahari; dan/atau
- i. penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelabuhan perikanan dalam perancangan ini berjenis **PPN atau Pelabuhan Perikanan Nusantara**

PPN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:

a. Kriteria teknis terdiri dari:

1. mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia dan ZEEI;
2. memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 30 GT;
3. panjang dermaga sekurang-kurangnya 150 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m;
4. mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 75 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 2.250 GT; dan
5. memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 10 ha.

b. Kriteria operasional terdiri dari:

1. terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 30 ton per hari; dan
2. terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

Maksud:

Merancang Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang memenuhi standar dan menerapkan prinsip eco-architecture untuk mendukung lingkungan yang berkelanjutan.

Tujuan:

- 1. Mendesain TPI sesuai standar yang berlaku.
- 2. Menerapkan prinsip eco-architecture dalam perancangan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.



Sasaran:

- 1. Menyediakan fungsi utama sebagai tempat pelelangan ikan dan dermaga kapal nelayan.
- 2. Mewujudkan lingkungan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- 3. Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui penggunaan material dan teknologi ramah lingkungan.
- 4. Meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya secara optimal.
- 5. Memastikan kenyamanan dan keselamatan bagi seluruh pengguna TPI.



1.4 TINJAUAN PRESEDEN



SIDNEY FISH MARKET, SIDNEY, AUSTRALIA

Nama Proyek: Sidney Fish Market

Lokasi: Sidney, Australia

Luas: 80.000 m²

Perancang:

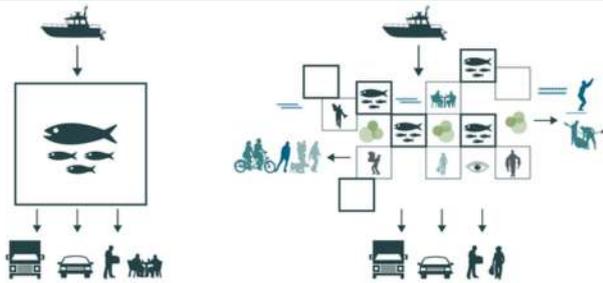
- GXN - Konsultan Inovasi
- BVN - Arsitek Eksekutif
- Aspect Studios - Arsitek Lanskap
- WallnerWeiss - Konsultan Seni Publik

Status: Dalam pengerjaan (diperkirakan selesai pada tahun 2024)

Fungsi: Pasar, Ritel, Grosir

Sydney Fish Market yang dirancang oleh 3XN adalah proyek yang bertujuan untuk menciptakan lebih dari sekadar pasar ikan. Terletak di lahan seluas 3,6 hektar di ujung Blackwattle Bay, desain ini menghubungkan teluk dengan Wentworth Park di selatan, menciptakan ikon budaya yang mengintegrasikan ruang publik dengan pasar kontemporer. Proyek ini dirancang untuk menjadi destinasi bagi penduduk lokal dan turis, serta berfungsi sebagai pasar ikan yang aktif dan operasi grosir.

KONSEP



Sydney Fish Market akan menjadi destinasi kuliner kelas dunia yang **memadukan ruang publik dengan pasar modern**. Proyek ini bertujuan sebagai contoh unggul dalam desain yang mengutamakan manusia, dengan fokus pada pengalaman bersama yang mempererat rasa komunitas di Blackwattle Bay. Pasar baru ini tidak hanya akan menjadi landmark arsitektural, tetapi juga pusat aktivitas sosial dan budaya yang mendukung interaksi dinamis antara pengunjung, pedagang, dan lingkungan.

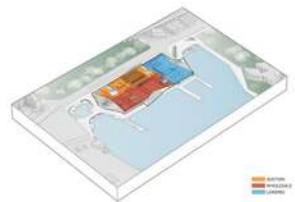
PROGRAM RUANG



Lantai 3 terdiri dari katering, sekolah memasak, dan kantor.



Lantai 2 terdiri dari katering dan retail.



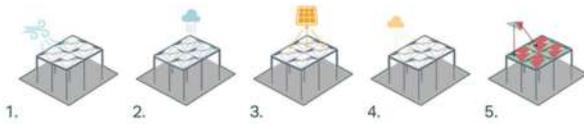
Lantai 1 terdiri dari ruang loading, ruang pelepasan, dan ruang pemasaran.

SISTEM MODULAR



Desain Sydney Fish Market mengintegrasikan sistem modular fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan perubahan di masa depan. Instalasi mekanikal dan hidraulik dirancang agar mudah disesuaikan tanpa mengganggu struktur utama. Ruang-ruang dalam bangunan dapat beradaptasi, tumpang tindih, dan mendukung berbagai fungsi, menciptakan zona multi-fungsi yang selaras dengan kebutuhan sosial pengguna serta mendorong keberlanjutan dan identitas komunitas.

ASPEK EKOLOGIS



Atap Multifungsi:

Atap kanopi segitiga berfungsi sebagai pencahayaan alami, penghawaan alami, mengumpulkan air hujan, dan juga sebagai panel surya untuk efisiensi energi.

Tujuan Keberlanjutan:

Mengurangi 50% penggunaan energi, air, dan limbah melalui pengumpulan air hujan, pengolahan air limbah, biofiltrasi, dan sterilisasi air.

Optimasi Energi:

Pemanfaatan es sisa untuk pendinginan udara, pengondisian pasif melalui naungan kanopi, penangkapan angin, massa termal, serta udara dingin dari zona lain.

Zona Hijau dan Biofiltrasi:

Tanaman lokal menciptakan "jembatan hijau" yang memberikan habitat fauna, akses air, dan filtrasi alami terhadap limpasan air.



Pengelolaan Limbah:

Sistem daur ulang limbah makanan industri dan bahan kemasan dioptimalkan untuk meminimalkan limbah operasi.



Area publik/taman tepi air



Pintu masuk pasar ikan



Interior pasar ikan dan aula lelang

INSPIRASI YANG DAPAT DIAMBIL

Fungsi pasar yang memadukan antara pasar dan juga ruang publik.

Sistem modular untuk fleksibilitas ruang

Optimasi energi dengan sel surya, pencahayaan alami, dan penghawaan alami

Ruang hijau sebagai habitat flora dan fauna lokal

Pengolahan limbah melalui biofiltrasi, dan filtrasi alami limpasan air.

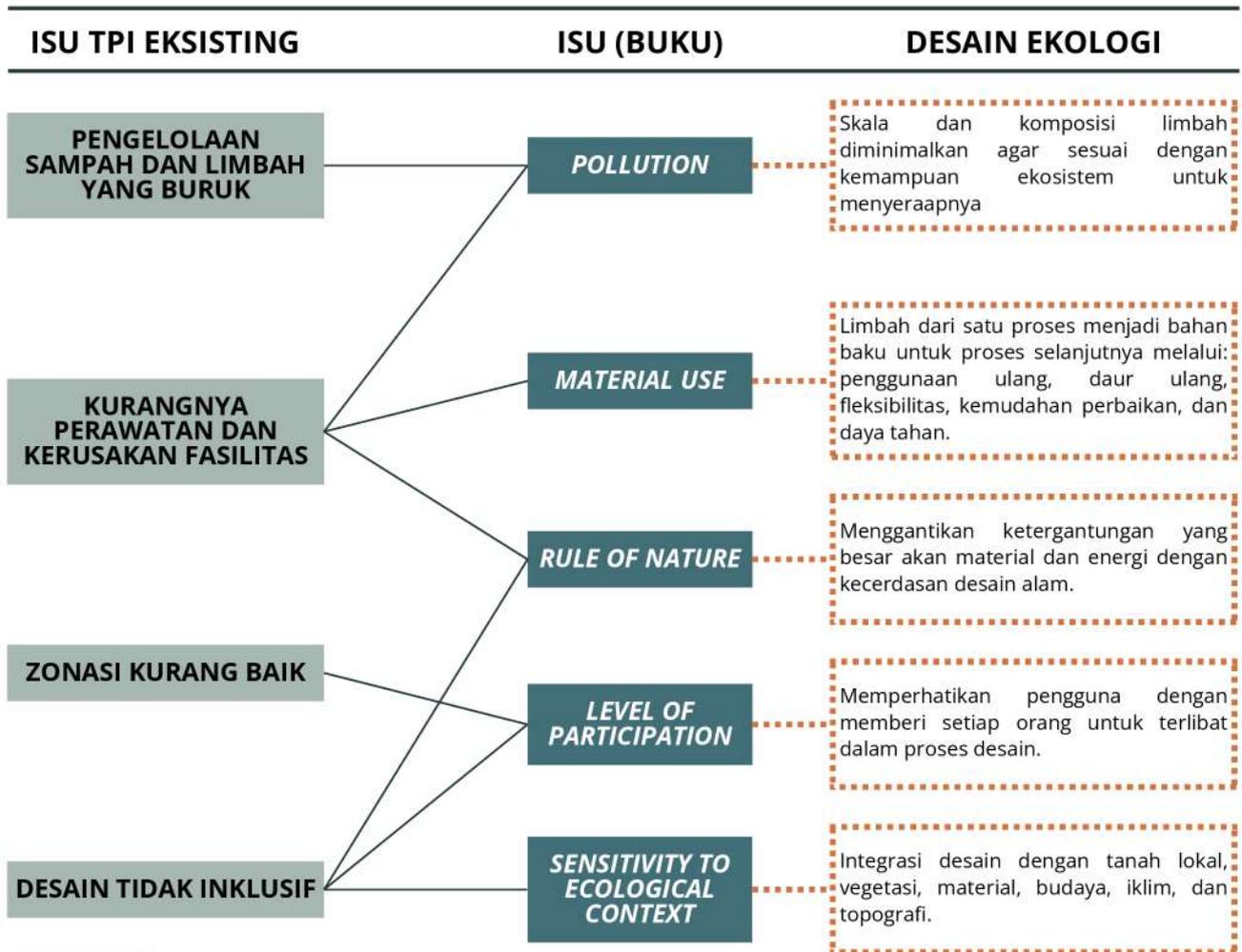
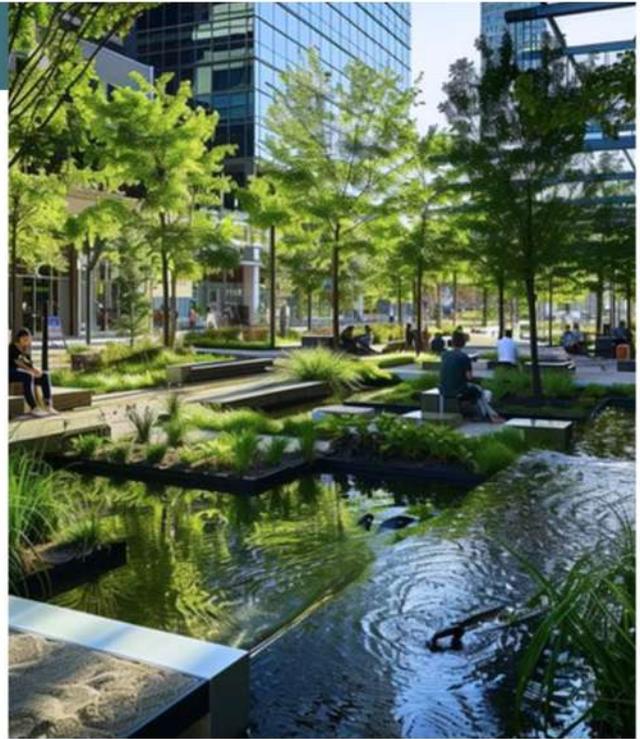


1.5 KAJIAN PENDEKATAN

ECO-ARCHITECTURE

Menurut Sim Van Der Ryn dan Stuart Cowan dalam bukunya Ecological Design [1], desain ekologis didefinisikan sebagai 'setiap bentuk desain yang meminimalkan dampak destruktif terhadap lingkungan dengan mengintegrasikan dirinya dengan proses-proses kehidupan.' Integrasi ini mengimplikasikan bahwa desain tersebut menghormati keberagaman spesies, meminimalkan pengurasan sumber daya, menjaga siklus nutrisi dan air, mempertahankan kualitas habitat, dan memperhatikan semua prasyarat untuk kesehatan manusia dan ekosistem.

Sim Van Der Ryn dan Stuart Cowan dalam bukunya Ecological Design juga memberikan panduan dalam mendesain secara ekologis yang relevan dengan isu yang diangkat, sehingga apabila diambil dari isu/permasalahan di latar belakang maka didapatkan:



CONTOH BANGUNAN DENGAN PENDEKATAN *ECO-ARCHITECTURE*

I-CAT Offices and Warehouse



Bangunan perkantoran ini dirancang oleh Earthworld Architects & Interiors dan terletak di Pretoria, Afrika Selatan. Proyek ini selesai pada tahun 2015 dan mencakup area seluas 1949 m².



Penggunaan material lokal



Pengumpulan air hujan

Penerapan *eco-architecture*:

1. **Penggunaan Energi:** Sistem fotovoltaik dan desain pasif mengurangi konsumsi energi dan memaksimalkan efisiensi energi.
2. **Pengelolaan Air:** Pengumpulan dan penyimpanan air hujan membantu mengurangi penggunaan air bersih dan mendukung keberlanjutan.
3. **Material Ramah Lingkungan:** Penggunaan material alami dan daur ulang mengurangi dampak lingkungan dan meminimalkan perawatan.
4. **Desain Adaptif:** Orientasi bangunan dan penggunaan shading serta ventilasi alami meningkatkan kenyamanan pengguna dan mengurangi kebutuhan energi tambahan.



Shading dan ventilasi alami



Vertical shading

WYAH Art & Creative Space



Bangunan ini dirancang oleh PSA Studio dan terletak di Ubud, Bali. Proyek ini selesai pada tahun 2021 dan mencakup area seluas 518 m².



Desain yang menyesuaikan kontur tanah



Penggunaan material alami

Penerapan *eco-architecture*:

1. **Penggunaan Material Alami:** Penggunaan Sirap dan kayu besi sebagai material utama membantu bangunan menyatu dengan lingkungan sekitarnya.
2. **Desain Adaptif:** Bentuk poligon bulat dan pengaturan kolom yang menyerupai susunan pohon menciptakan hubungan yang lebih dalam antara manusia, ruang, dan alam.
3. **Efisiensi Energi:** Tidak adanya dinding dan penggunaan pencahayaan serta ventilasi alami mengurangi kebutuhan energi untuk penerangan dan pendinginan.
4. **Pengelolaan Air:** Desain yang mempertahankan kontur tanah alami dapat membantu dalam pengelolaan air hujan dan mencegah erosi.



Efisiensi energi dengan ruang yang terbuka



Desain yang menyatu dengan alam sekitar

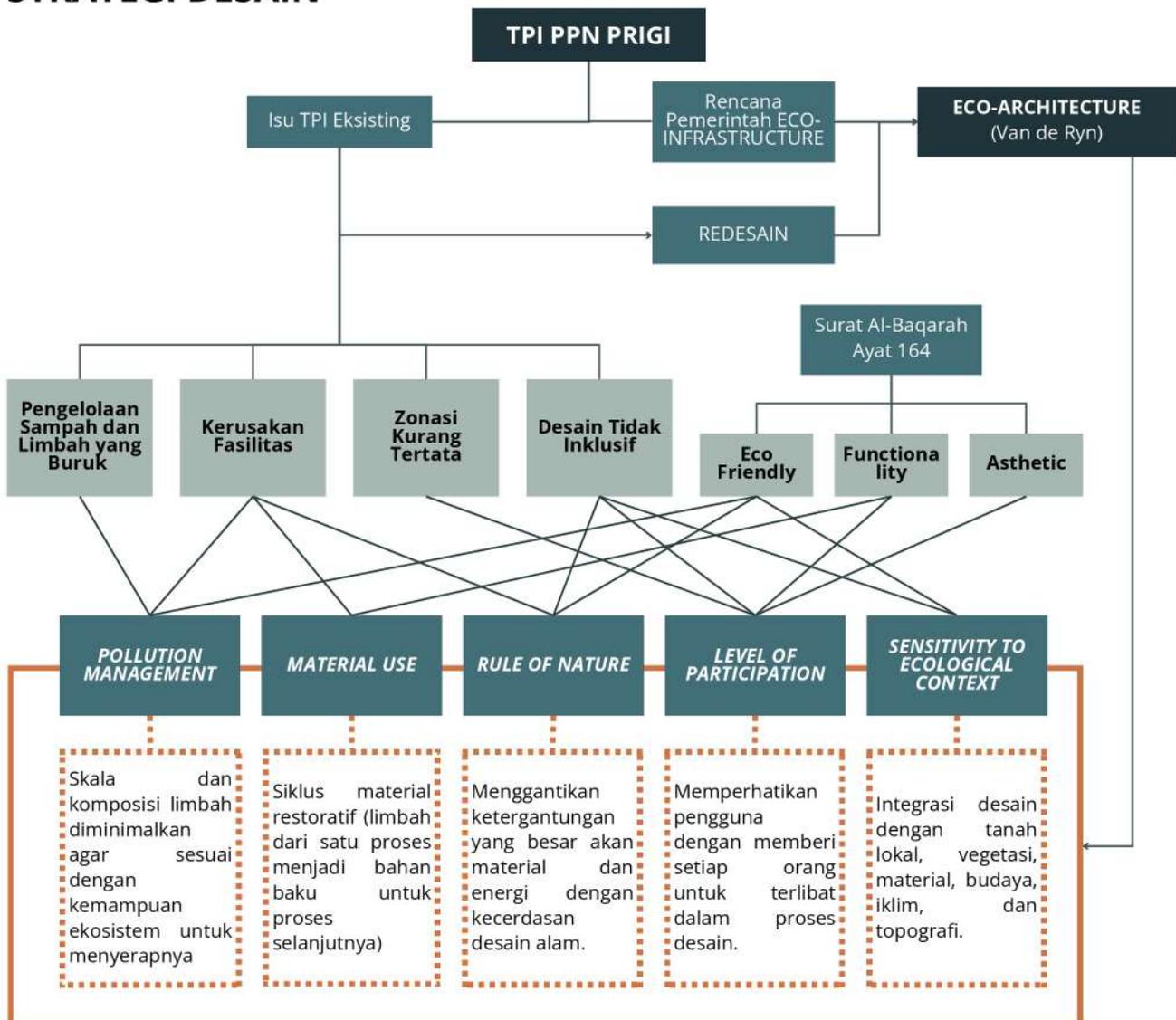
1.6 STRATEGI PERANCANGAN

MAIN IDEA

WHERE THE SEA CONNECTS

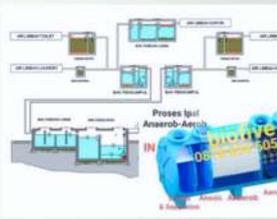
“Mencerminkan integrasi harmonis antara kelestarian alam, inklusivitas sosial, dan pelestarian terhadap warisan budaya. Tempat pelelangan ikan ini menekankan desain ekologis yang berkelanjutan. Selain itu, ruang yang inklusif dan mudah diakses oleh semua kalangan diciptakan untuk meningkatkan kebersamaan. Area publik akan digunakan untuk acara komunitas dan pertunjukan budaya, mencerminkan warisan budaya lokal. Tempat pelelangan ini bukan hanya tempat perdagangan, tetapi juga pusat komunitas yang menghormati alam, memupuk kebersamaan, dan merayakan kekayaan budaya lokal.”

STRATEGI DESAIN



IMPLEMENTASI

POLLUTION MANAGEMENT



Pengolahan limbah cair melalui biofilter sebelum dialirkan kembali ke alam.



Penyediaan fasilitas TPS 3R (Reuse, Reduce, Recycle)



Pengolahan limbah padat menjadi kompos dan bioenergi.

MATERIAL USE



Material lokal seperti batu alam, batu bata, kayu, dan genteng tanah liat.



Material tahan korosi seperti baja tahan karat dan aluminium.



Material anti slip untuk memastikan keamanan.

RULE OF NATURE



Menghadirkan vegetasi pada area lanskap.



Pemanfaatan pencahayaan dan penghawaan alami serta panel surya.



Sistem penampungan air hujan.

LEVEL OF PARTICIPATION



Desain inklusif dengan ramp dan guiding block.



Area taman sebagai ruang komunitas yang fleksibel fungsinya.



Pemanfaatan lanskap sebagai urban farming.

SENSITIVITY TO ECOLOGICAL CONTEXT



Penerapan elemen budaya lokal Trenggalek.



Desain memperhatikan iklim seperti cross ventilation dan atap miring.

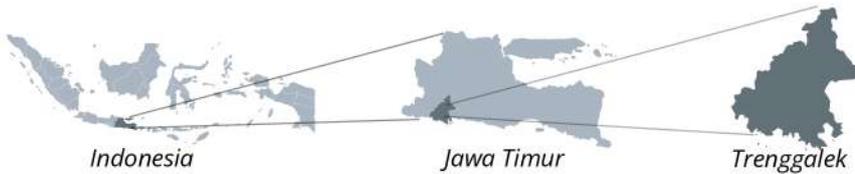


Green roof untuk menjaga suhu ruang tetap nyaman.

An architectural rendering of a modern building with a prominent, decorative facade featuring intricate, circular patterns. The building has multiple levels and a large, open courtyard area with trees and a paved walkway. The scene is set against a clear sky. A dark green horizontal bar is overlaid on the right side of the image, containing the text.

2 PENELUSURAN KONSEP RANCANGAN

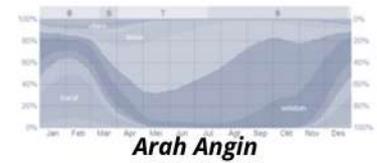
2.1 DATA TAPAK



Lokasi perancangan beralamat di Jl. Raya Pantai Prigi, Gares Kidul, Tasikmadu, Kec. Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66382



DATA IKLIM



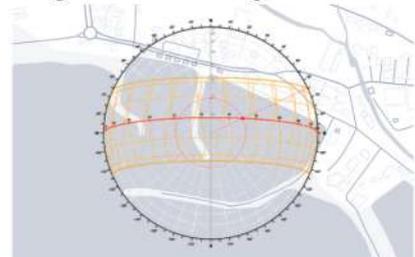
Angin paling sering bertiup dari selatan (83%), diikuti timur (66%) dan barat (48%). Masa paling berangin Agustus (16.1 kph). Masa paling tenang Maret (8.6 kph).



Curah hujan tertinggi mencapai 286 mm (Januari). Curah hujan terendah mencapai 16 mm Agustus).



Musim panas di Trenggalek berlangsung 7 bulan dengan suhu tertinggi 31°C. Musim dingin berlangsung 2,1 bulan dengan suhu terdingin 21°C.

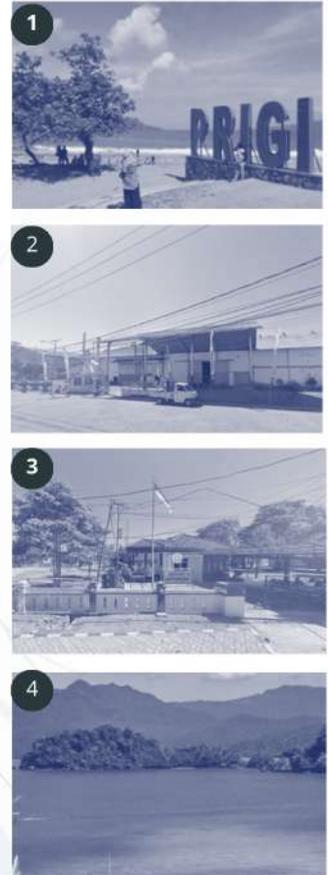
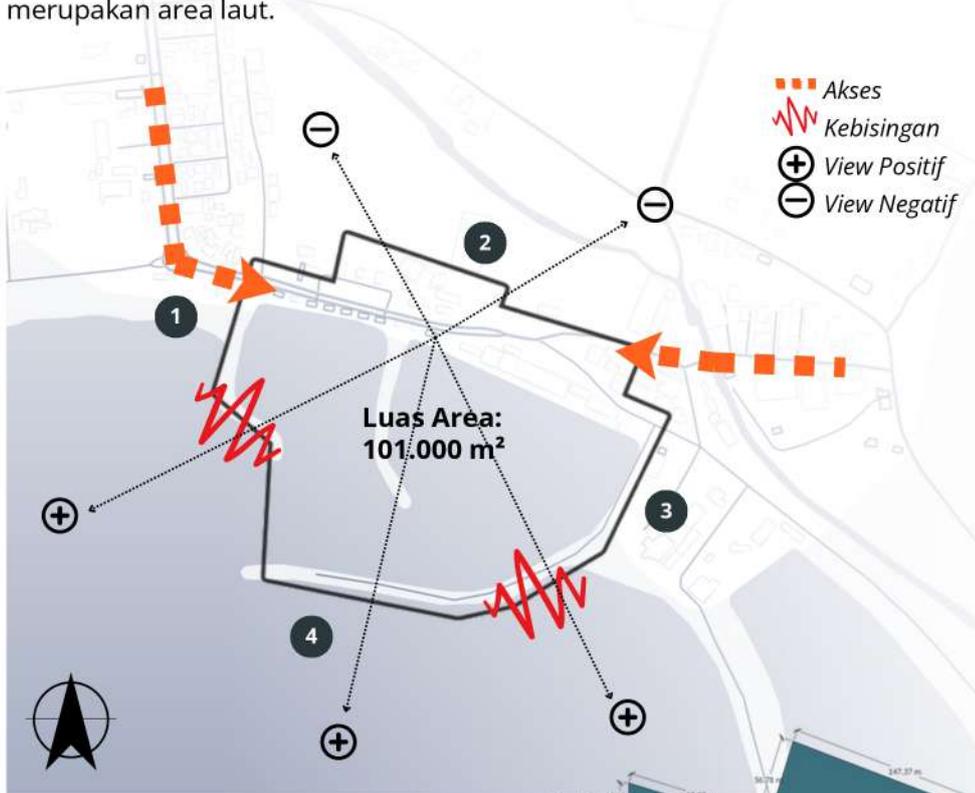


Durasi siang tidak jauh berbeda sepanjang tahun yaitu antara 11 jam 39 menit hingga 12 jam 36 menit.

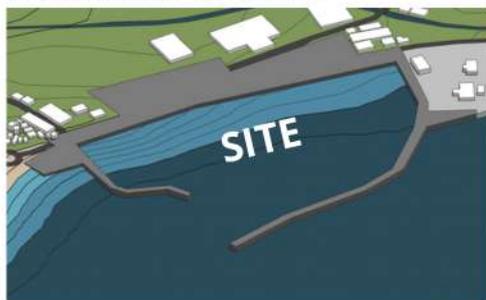
S.W.O.T

STRENGTH	WEAKNESS
<ul style="list-style-type: none"> Lokasi wisata pantai prigi yang cukup terkenal Lokasi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> Polusi dari area industri di sekitarnya
OPPORTUNITY	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> Rencana JLS yang akan diperpanjang akan mempermudah aksesibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi pantai selatan yang rawan bencana (tsunami, gempa, erosi karena gelombang tinggi)

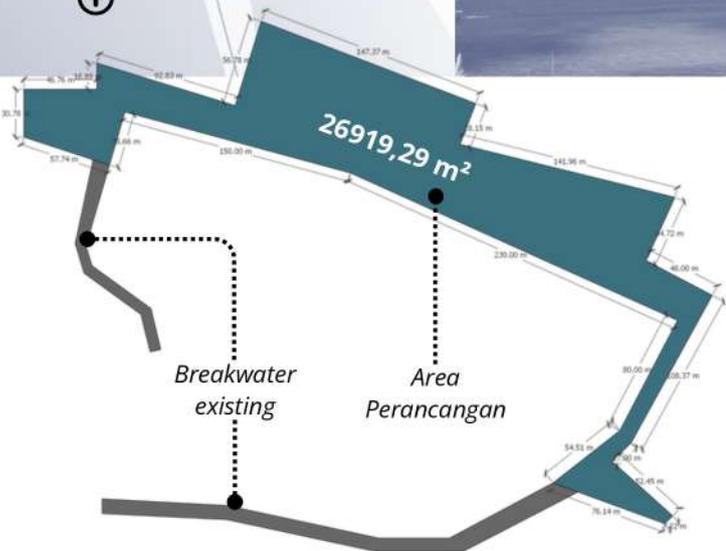
Perancangan akan mencakup lahan seluas 101.000 m² yang terbagi menjadi area darat dan area laut. Area darat seluas 26.919,29 m² dan sisanya merupakan area laut.



DIMENSI TAPAK



Luas area perancangan adalah 26919,29 m² atau 2,7 Ha yang akan menjadi fokus perancangan.



Kontur: Tapak memiliki kontur tanah yang landai, lokasi di bibir pantai dapat dipertahankan dan juga memberikan view yang indah.
Vegetasi: Pohon palm, pohon kelapa, dapat dipertahankan dan juga ditambah karena pada tapak vegetasi minim.
Tata guna lahan: tapak dapat menjadi pelabuhan sehingga tidak terdapat sempadan pantai.
Seismik: Tapak rawan gempa dan tsunami, serta erosi pantai.
Jenis Tanah: Aluvial Kelabu dan coklat kekelabuan.

2.2 ANALISIS FUNGSI

FUNGSI PRIMER

- **TPI (Tempat Pelelangan Ikan)**
ikan yang ditangkap oleh nelayan diperjualbelikan kepada para pembeli dengan sistem lelang atau grosir.
- **Dermaga Perikanan**
memfasilitasi bongkar muat hasil tangkapan dan memberikan akses yang mudah bagi nelayan untuk mendaratkan ikan segar mereka.



FUNGSI SEKUNDER

- **Pasar Ikan**
menjual produk ikan segar maupun olahan serta produk lokal kepada masyarakat sekitar atau wisatawan.
- **Manajemen**
Menjalankan fungsi pengaturan dan pengawasan proses pelelangan, pengumpulan data produksi, serta penerapan regulasi untuk memastikan kelancaran dan keadilan dalam transaksi.



FUNGSI PENUNJANG

- **Public Space**
Fasilitas ini mencakup area umum seperti taman tepi pantai, tempat istirahat, toilet, musholla, dan area parkir yang memadai untuk mendukung kenyamanan pengunjung dan nelayan.
- **Area Service**
Mencangkup area seperti ruang genset, ruang panel, ruang pompa, ruang kontrol, IPAL untuk memastikan bangunan berfungsi dengan baik.



2.3 ANALISIS PENGGUNA

NELAYAN

Nelayan sebagai pengguna utama melakukan kegiatan menangkap ikan untuk dilelang dan dijual.



PEDAGANG

Pedagang di TPI melakukan kegiatan menjadi peserta lelang, menjual ikan segar, maupun menjual hasil olahan ikan maupun produk lokal lainnya.



PENGELOLA

Pengelola bertugas untuk menjaga agar fasilitas TPI berfungsi dengan baik dan efisien.



PEMBELI

Warga lokal di TPI melakukan kegiatan membeli ikan maupun olahan ikan, maupun hanya untuk jalan-jalan dan melihat di seaside park.



WISATAWAN

Wisatawan baik lokal maupun asing dapat membeli oleh-oleh maupun hanya untuk jalan dan melihat-lihat.

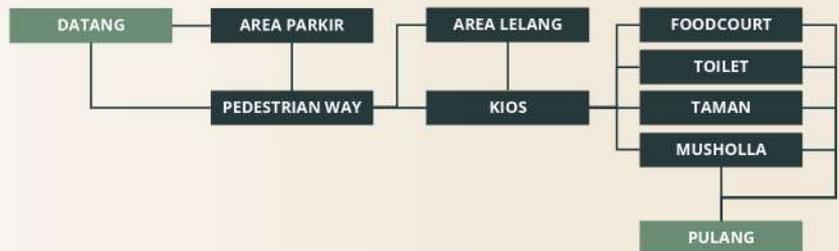


2.4 ANALISIS AKTIVITAS

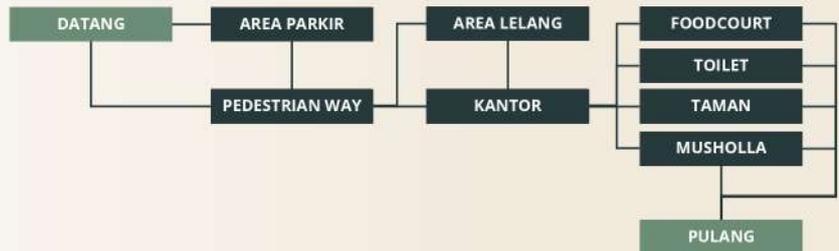
NELAYAN



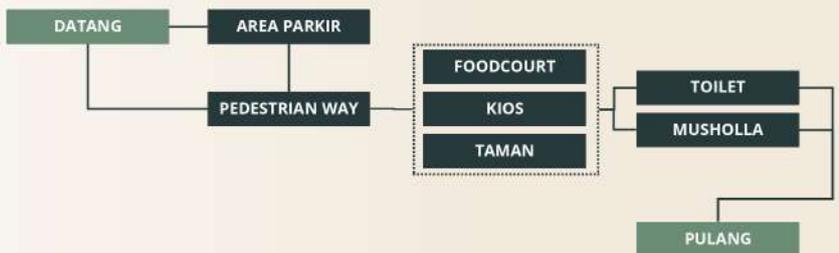
PEDAGANG



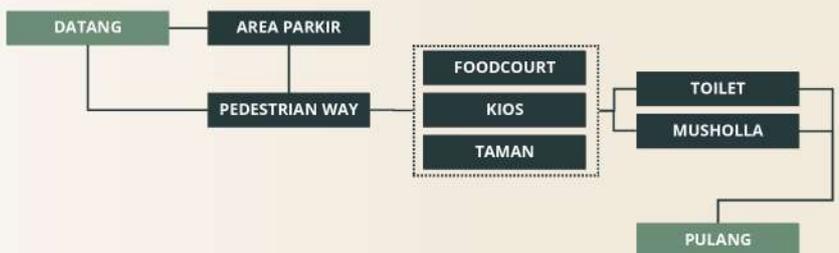
PENGELOLA



PEMBELI



WISATAWAN



2.5 ANALISIS RUANG



TEMPAT PELELANGAN IKAN 1623.64 m²

- Area display lelang
- Area peserta lelang
- Area sortir
- Area timbang
- Area cuci
- Gudang Es (cold storage)
- Area Pengepakan
- Gudang Keranjang
- Ruang Administrasi
- Area pemuatan barang
- Toilet Disabilitas
- Toilet Pria
- Toilet wanita



PASAR IKAN 566.64 m²

- Kios Basah
- Kios Kering
- Foodcourt
- Area Makan
- Gudang
- Ruang kebersihan
- Toilet Disabilitas
- Toilet Pria
- Toilet Wanita



DERMAGA 2700 m²

- Dermaga Bongkar Muat



RUANG PENGELOLA 197,64 m²

- Ruang Kepala
- Ruang Administrasi
- Ruang Keuangan
- R. Teknik dan Operasional
- Ruang Arsip
- Ruang CCTV
- Ruang Rapat
- Pantry
- R. Kesehatan
- Lobby Penerima Tamu
- Gudang
- Toilet Disabilitas
- Toilet Pria
- Toilet Wanita



MUSHOLLA 79.92 m²

- Ruang Sholat (Pria)
- Ruang Sholat (Wanita)
- Ruang Wudhu (Pria)
- Ruang Wudhu (Wanita)
- Toilet Disabilitas
- Toilet Pria
- Toilet Wanita



AREA PARKIR 1244.4 m²

- parkir motor
- parkir mobil
- Parkir mobil pengangkut
- Pos keamanan



AREA SERVICE 1623.64 m²

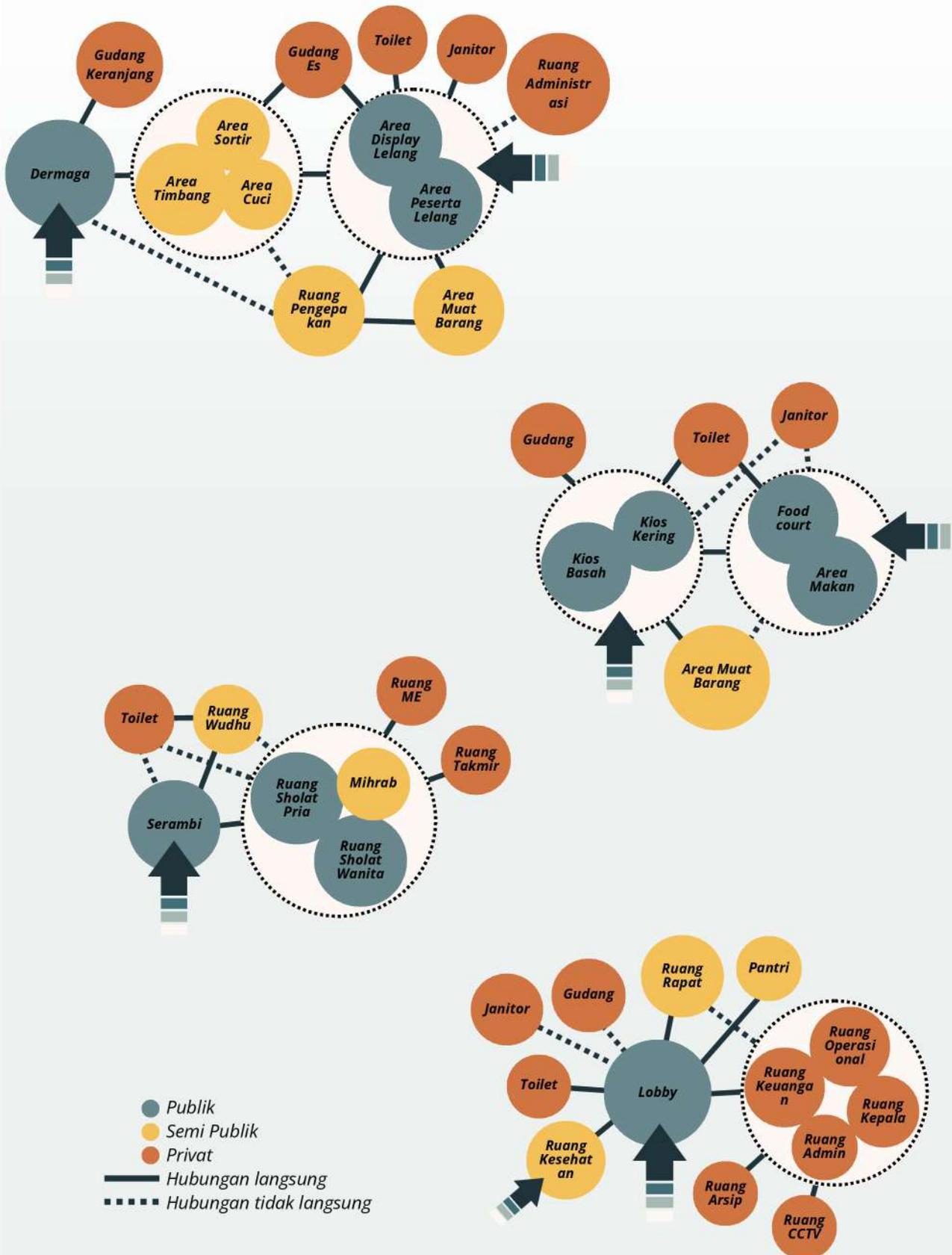
- Ruang genset
- Ruang panel
- Ruang pompa
- Ruang kontrol
- IPAL



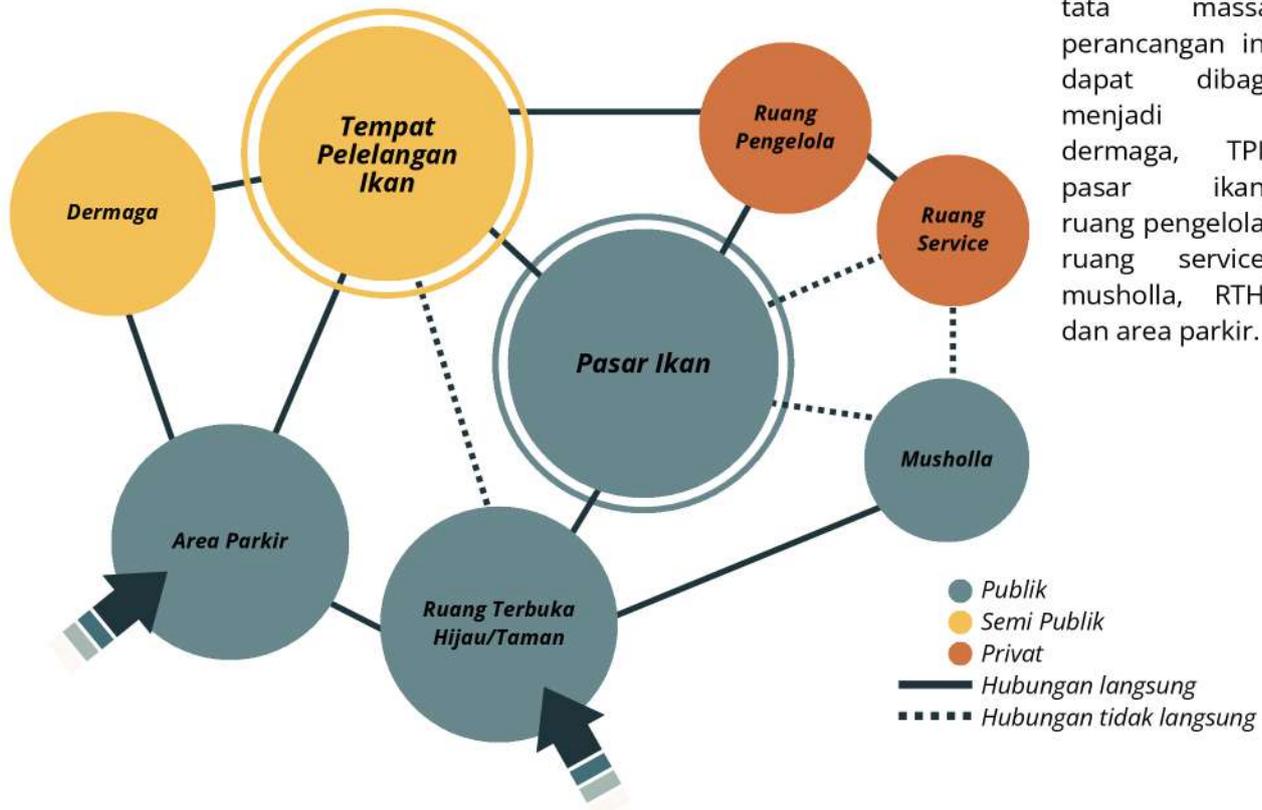
RUANG TERBUKA 16964.12 m²

- Jalan Sirkulasi
- Area Pejalan Kaki
- Taman
- Taman Tepi Air
- Ruang Terbuka Hijau

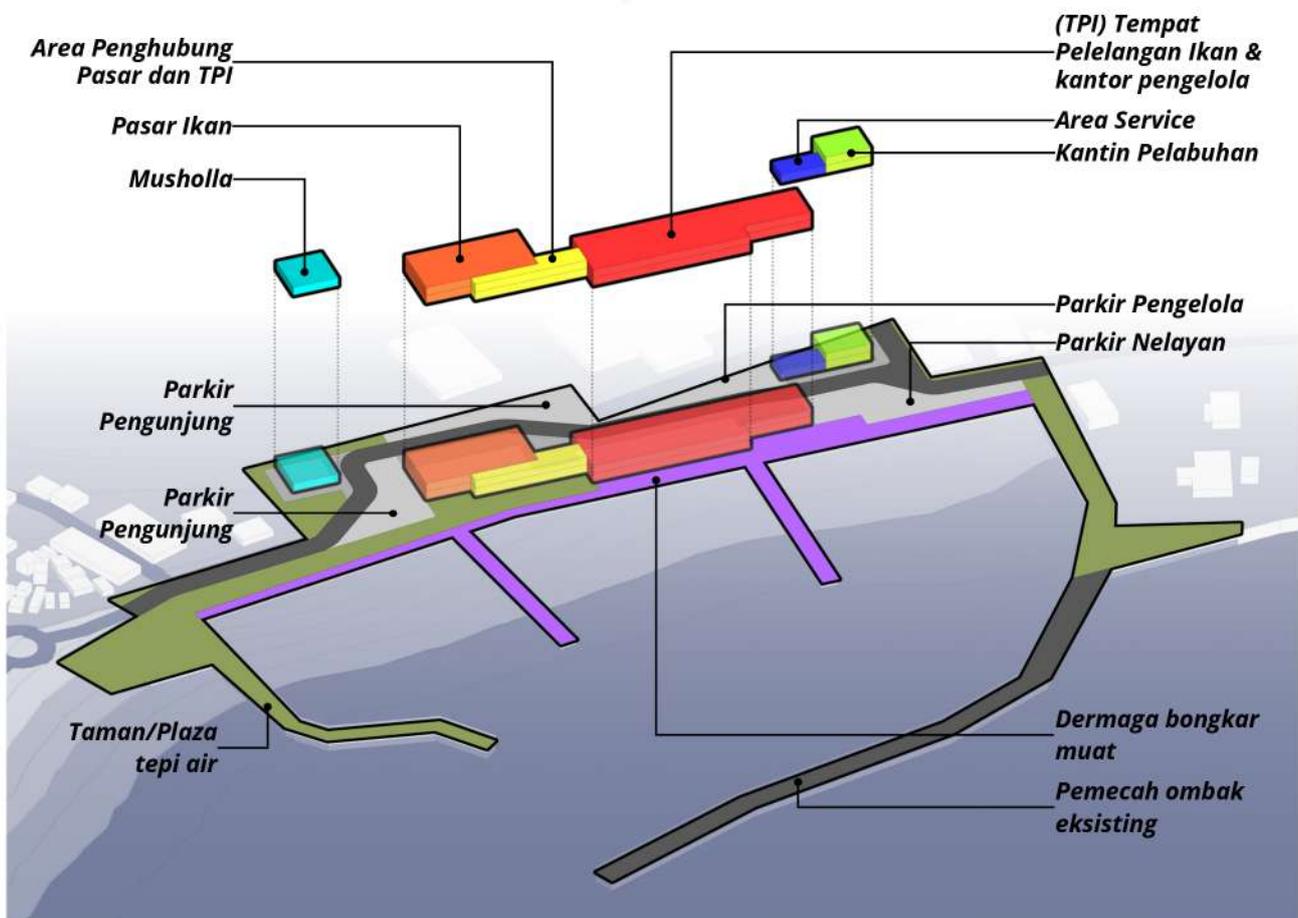
2.6 PROGRAM RUANG - MIKRO



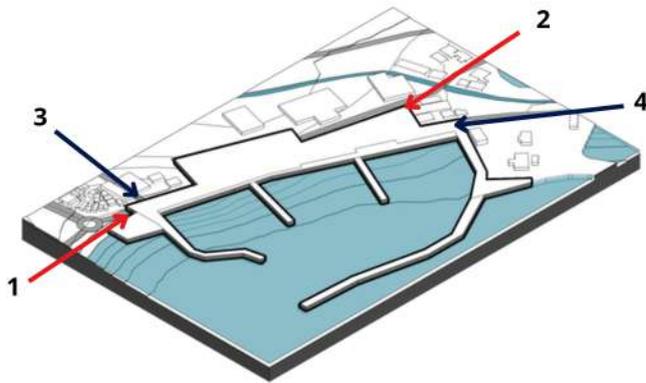
2.7 PROGRAM RUANG - MAKRO



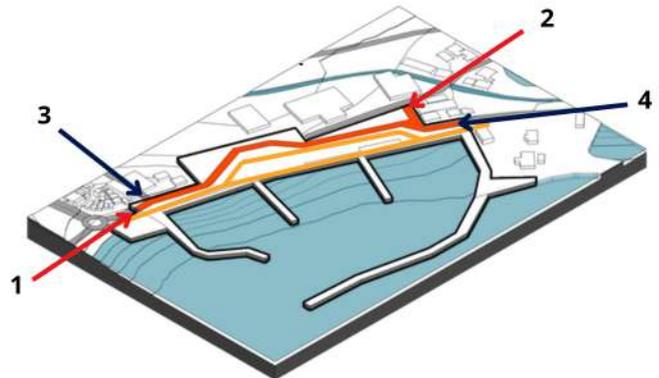
Secara makro tata massa perancangan ini dapat dibagi menjadi dermaga, TPI, pasar ikan, ruang pengelola, ruang service, musholla, RTH, dan area parkir.



2.8 ANALISIS TAPAK



- **(WARNA ORANGE)** sirkulasi kendaraan dengan jalan yang lebar untuk kendaraan nelayan, penjual, pembeli, pengelola, dan wisatawan.
- **(WARNA KUNING)** sirkulasi pejalan kaki dengan trotoar. Ditambahkan juga gerbang masuk khusus pejalan kaki yang lebih terbuka.



AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

- Dapat diakses dari dua tempat yaitu jl raya prigi (1) dan jalur lintas selatan (2)
- Akses tapak berbagi dengan fasilitas PPN lainnya yaitu akses perumahan pegawai (3), perkantoran PPN dan area industri (4)

ISU:

Lokasi terkesan tertutup.
Kurangnya Jalur pedestrian.

PRINSIP PENDEKATAN:

Level of Participation

PENYELESAIAN:

- Penambahan pintu masuk khusus pejalan kaki yang lebih terbuka.
- Penambahan trotoar untuk kenyamanan pejalan kaki.



MATAHARI

Peletakan tata massa bangunan yang menghadap ke utara/selatan menghindari paparan radiasi matahari dari arah timur/barat.



ANGIN

Bangunan semi terbuka pada fasadnya untuk memastikan ventilasi silang untuk mengurangi bau yang kurang sedap.

ISU:

- Kurangnya naungan (panas).
- Bau kurang sedap.

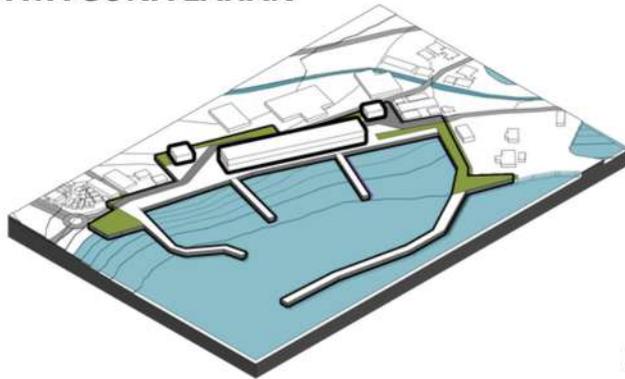
PRINSIP PENDEKATAN:

- Rule of Nature.
- Sensitivity to Ecological Context.

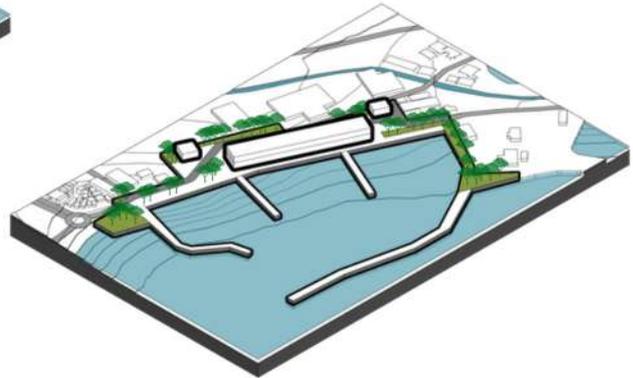
PENYELESAIAN:

- Orientasi bangunan tidak menghadap matahari.
- fasad semi Terbuka

TATA GUNA LAHAN



- Sempadan jalan: 5 m
- Sempadan pantai: khusus kawasan pelabuhan tidak terdapat sempadan pantai
- TLB: 1-4 lantai
- RTH: min 20%



Palm



Ketapang



Cemara Laut

VEGETASI

Penambahan vegetasi berupa palm, cemara laut, dan ketapang sebagai naungan, mengurangi urban heat island dan sebagai RTH.

ISU:

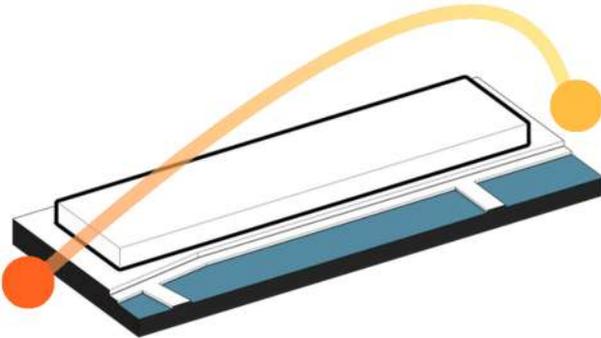
- kurangnya naungan (vegetasi)

PRINSIP PENDEKATAN:

- Rule of Nature
- Sensitivity to ecological Context

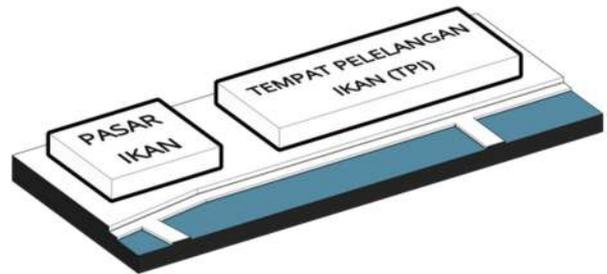
PENYELESAIAN:

- Vegetasi pada lanskaping
- Pemilihan vegetasi sesuai tapak pesisir pantai



MATAHARI & VIEW

- Orientasi bangunan menghadap selatan dan utara, menghindari paparan panas matahari dari timur dan barat.
- Orientasi ke barat untuk mendapatkan view positif dari pemandangan pantai selatan.



PEMISAHAN MASSA

- Membagi massa bangunan menjadi dua, massa pertama menjadi pasar ikan, massa kedua menjadi tempat pelelangan ikan.
- Pemisahan massa = pemisahan struktur agar tidak terlalu masif = meminimalkan kerusakan akibat bencana.

ISU:

- Kurangnya kenyamanan thermal

PRINSIP PENDEKATAN:

- Rule of Nature
- Sensitivity to Ecological Context

PENYELESAIAN:

- Orientasi bangunan menghindari hadap arah matahari.

ISU:

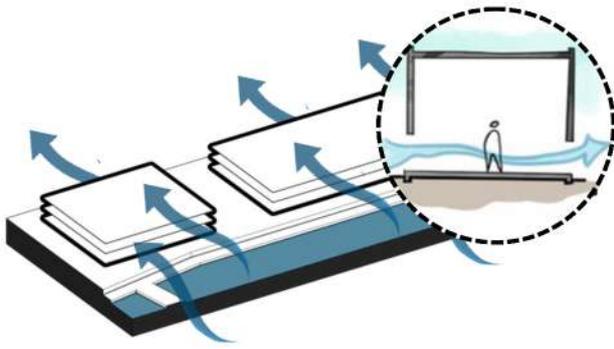
- Kerusakan fasilitas

PRINSIP PENDEKATAN:

- Sensitivity to Ecological Context

PENYELESAIAN:

- Pemisahan massa bangunan menjadi beberapa bagian



ANGIN

- Dinding terbuka untuk sirkulasi udara silang, udara yang berganti meminimalkan kelembaban dan bau yang timbul dari produk ikan.

ISU:

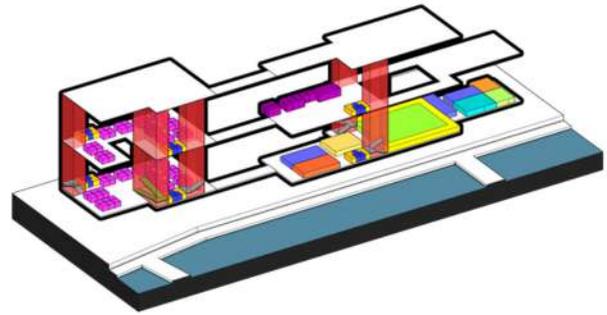
- Kurangnya kenyamanan thermal
- Bau kurang sedap

PRINSIP PENDEKATAN:

- Rule of Nature
- Sensitivity to Ecological Context

PENYELESAIAN:

- Fasad terbuka (cross ventilation)



PENYESUAIAN BLOKPLAN

- Menata blokplan hasil analisis ruang ke dalam massa bangunan.
- Penyesuaian bentuk massa bangunan dengan blokplan.

ISU:

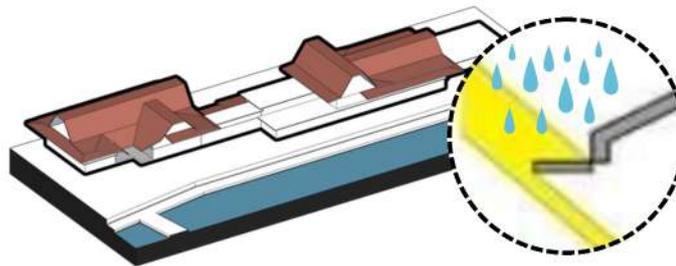
- Zonasi kurang baik

PRINSIP PENDEKATAN:

- Level of participation

PENYELESAIAN:

- Menyesuaikan bentuk massa dengan blokplan hasil analisis



MATAHARI DAN HUJAN

- Atap miring (inspirasi dari bentuk joglo) sesuai iklim tropis, memudahkan aliran air hujan, menahan radiasi panas matahari.
- Tritisan atap yang lebar untuk melindungi dari panas matahari dan tampias air hujan.

ISU:

- Kurangnya kenyamanan thermal
- banyaknya genangan

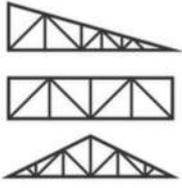
PRINSIP PENDEKATAN:

- Rule of Nature
- Sensitivity to Ecological Context

PENYELESAIAN:

- Atap miring & Tritisan yang lebar

2.9 ANALISIS STRUKTUR

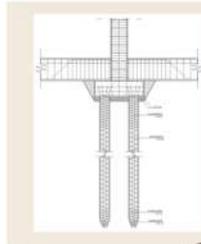
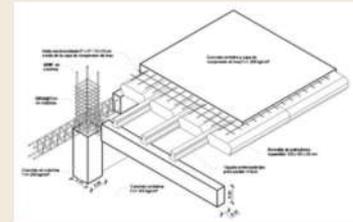


UPPER STRUCTURE

Menggunakan material atap galvalum, material galvalum adalah material yang cocok di lingkungan pesisir pantai karena tahan korosi.

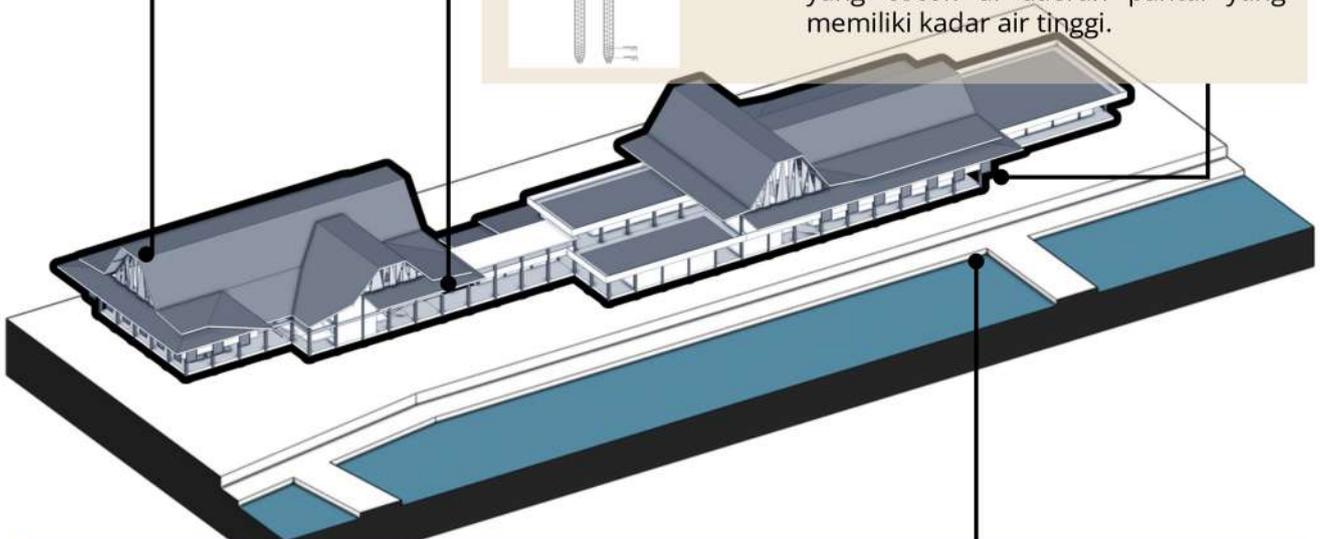
MIDDLE STRUCTURE

Menggunakan sistem struktur rigid frame berupa kolom dan balok beton bertulang, dan plat lantai beton bertulang.



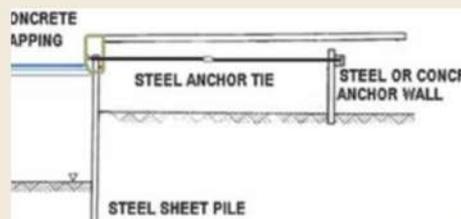
SUB STRUCTURE

Menggunakan pondasi tiang pancang. Tiang pancang merupakan struktur yang cocok di daerah pantai yang memiliki kadar air tinggi.



STRUKTUR DERMAGA

Menggunakan sistem dermaga jenis quay dengan struktur steel sheet piles dan sistem dermaga jetty dengan struktur tiang pancang.



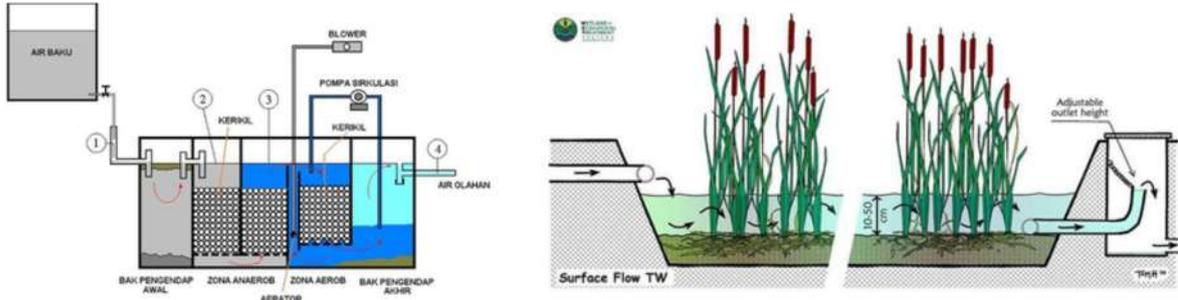
ISU:
Kerusakan dermaga

PRINSIP PENDEKATAN:
Material Use

PENYELESAIAN:
Penggunaan material yang sesuai di kondisi tinggi garam

2.10 ANALISIS UTILITAS

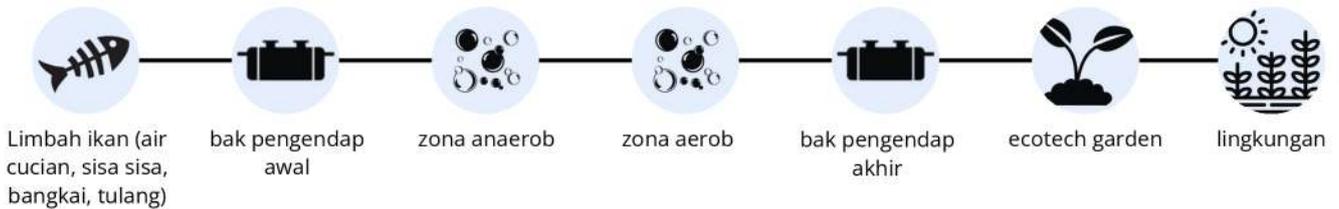
PENGOLAHAN LIMBAH IKAN DAN AIR KOTOR



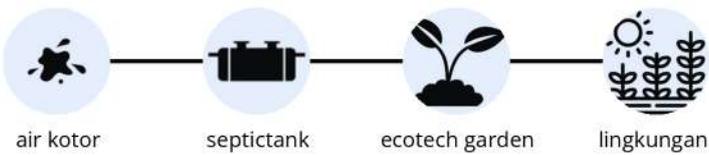
- Pengolahan limbah ikan (air cucian, sisa olahan, bangkai) dan *grey water* diolah dengan sistem IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dengan bantuan proses penguraian secara aerob dan anaerob kemudian dipadukan dengan sistem *ecotech garden* sebelum dibuang ke alam.
- Pengolahan *black water* dengan sistem septictank yang dipadukan dengan *ecotech garden* sebelum dibuang ke alam.

<p>ISU:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran di air • Bau kurang sedap • Kerusakan saluran limbah 	<p>PRINSIP PENDEKATAN:</p> <p>Pollution</p>	<p>PENYELESAIAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPAL • Ecotech Garden
--	--	--

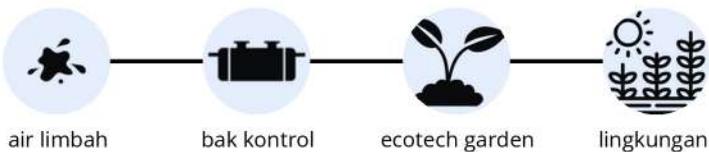
SKEMA LIMBAH IKAN



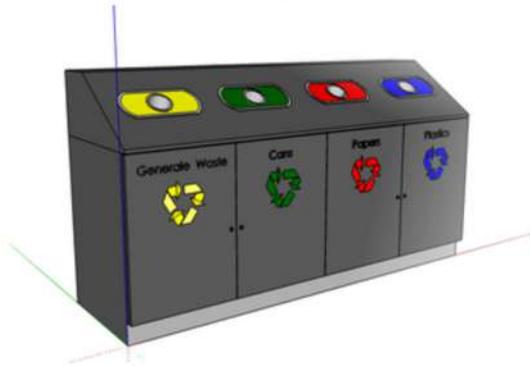
SKEMA AIR KOTOR



SKEMA AIR LIMBAH



PENGOLAHAN SAMPAH



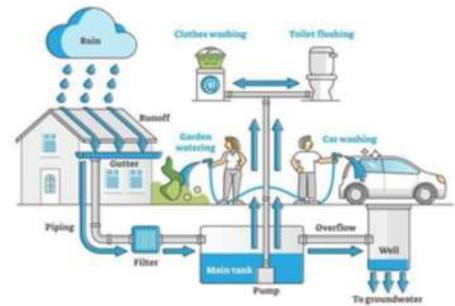
Sampah yang dihasilkan dari aktivitas pasar akan dikumpulkan di TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai solusi pengelolaan sampah yang terorganisir. TPS ini berfungsi untuk memilah sampah organik menjadi kompos, mendaur ulang sampah anorganik, dan membuang residu dengan aman.

<p>ISU:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya tempat sampah Bau kurang sedap 	<p>PRINSIP PENDEKATAN:</p> <p>Pollution</p>	<p>PENYELESAIAN:</p> <p>TPS 3R</p>
--	--	---

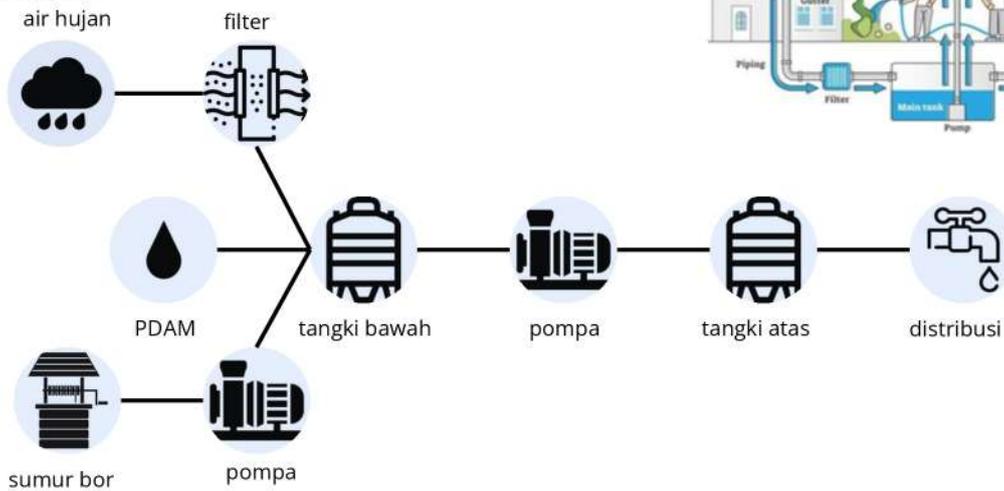
AIR BERSIH

Selain dari PDAM dan sumur bor, air hujan juga dimanfaatkan sebagai salah satu sumber air bersih. Air hujan yang telah difilter dapat dimanfaatkan sebagai air untuk mencuci ikan hasil tangkap dan juga untuk menyiram tanaman.

RAINWATER HARVESTING



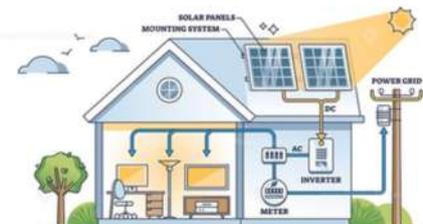
SKEMA AIR BERSIH



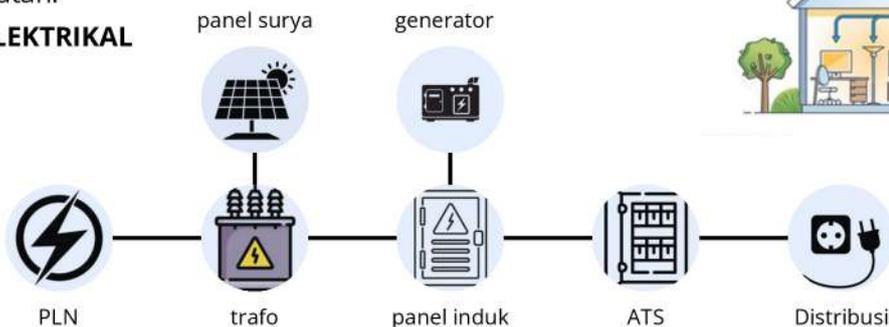
ELEKTRIKAL

Selain dari PLN, sel surya juga dimanfaatkan sebagai salah satu sumber listrik. Lokasi yang mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun mendukung efisiensi energi dan juga keberlanjutan.

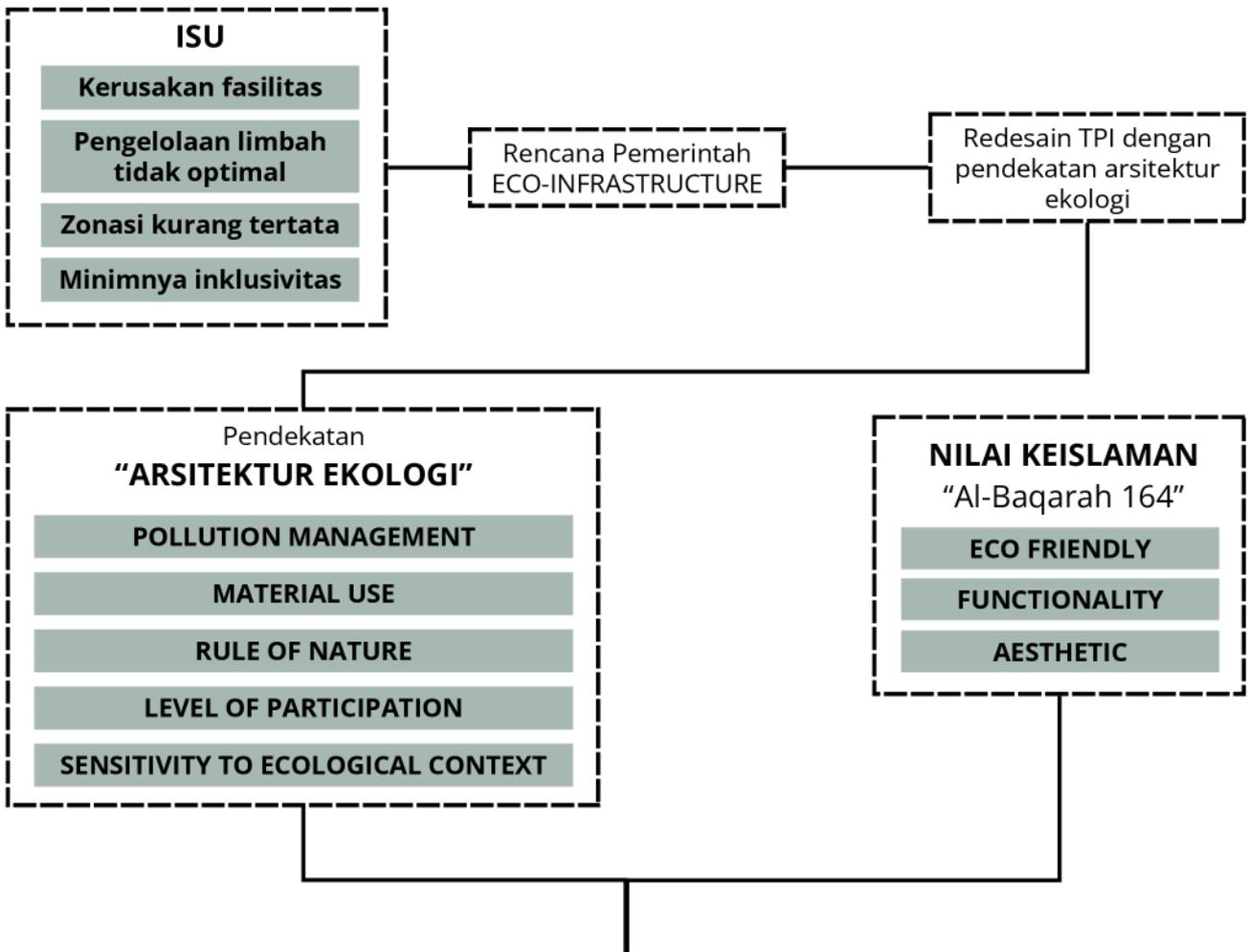
HOME SOLAR POWER SYSTEM



SKEMA ELEKTRIKAL



2.11 KONSEP DASAR



WHERE THE SEA CONNECTS

"Nature, People, Culture"

Konsep "Where the Sea Connects" menjadikan laut sebagai penghubung alam, masyarakat, dan budaya dalam perancangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berkelanjutan. Desainnya ramah lingkungan dengan pengelolaan limbah, material lokal, serta pencahayaan dan ventilasi alami. Ruang inklusif mendukung interaksi sosial, edukasi, dan kesejahteraan komunitas pesisir. Nilai budaya dijaga melalui arsitektur, sistem lelang tradisional, dan ruang aktivitas budaya, menjadikan TPI tidak hanya sebagai pusat ekonomi, tetapi juga ruang yang selaras dengan alam dan komunitas.

FOR NATURE

Memprioritaskan desain ekologis dengan material lokal, pengelolaan air dan limbah, serta optimalisasi pencahayaan, ventilasi, dan ruang hijau untuk efisiensi energi dan keseimbangan alam.

FOR PEOPLE

Menciptakan ruang inklusif dengan jalur ramah disabilitas, area interaksi, dan ruang fleksibel untuk semua kalangan.

FOR CULTURE

Menonjolkan budaya lokal lewat bentuk, material, dan ruang khusus untuk lelang tradisional serta aktivitas budaya.

PENERAPAN PADA KONSEP

KONSEP TAPAK

FOR NATURE

- Penerapan vegetasi di berbagai sudut tapak.
- Memanfaatkan view pantai sebagai salah satu poin utama.

FOR PEOPLE

- Menghadirkan ruang publik berupa taman tepi air.
- Desain inklusif dengan guiding block dan ramp.

FOR CULTURE

- Ruang publik sebagai tempat penyelenggaraan kebudayaan lokal (larung sembonyo).
- Penggunaan material lokal seperti bata merah.

KONSEP BENTUK

FOR NATURE

- Penerapan atap miring dan tritisan merespon iklim.
- Desain terbuka untuk memastikan kenyamanan thermal.
- Green wall untuk menyaring cahaya matahari dan angin.

FOR CULTURE

- Adopsi bentuk joglo untuk diterapkan pada bentuk atap.
- Penggunaan material lokal seperti bata merah.

KONSEP RUANG

FOR NATURE

- Memanfaatkan view pantai dengan desain terbuka.
- Desain terbuka untuk memastikan kenyamanan thermal.
- Optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami.

FOR PEOPLE

- Desain inklusif dengan guiding block dan ramp.
- Furniture yang ergonomis
- Penerapan Toilet disabilitas.

FOR CULTURE

- Ruang pelelangan yang tetap memastikan sistem lelang tradisional yang dipadukan dengan teknologi terkini.

KONSEP STRUKTUR

FOR NATURE

- Penggunaan struktur yang tahan korosi sesuai dengan lokasi tapak di tepi pantai.
- Pemisahan struktur untuk meminimalisir kerusakan akibat bencana.

KONSEP UTILITAS

FOR NATURE

- IPAL + ecotech garden sebagai pengelolaan limbah
- Sel surya sebagai salah satu sumber energi listrik
- Air hujan sebagai salah satu sumber energi air.

2.12 KONSEP TAPAK

KANTOR

Tempat untuk memastikan jalannya pasar ikan dan tempat pelelangan berfungsi dengan baik.

PARKIR PEMBELI

Area pembeli memarkirkan kendaraannya.

MUSHOLLA

Sarana ibadah bagi para pembeli, wisatawan, nelayan, dan juga staff kantor.

JALUR AKSES PPN 1

Menuju area perumahan pegawai PPN Prigi

GERBANG MASUK 1

Pintu masuk utama dari jalan raya pantai prigi.

KELUAR

TAMAN TEPI AIR

Sebagai ruang publik untuk menikmati pemandangan pantai selatan.

PASAR IKAN

Area jual beli hasil tangkapan laut baik segar maupun olahan kepada pembeli baik dari lokal maupun wisatawan.

TPI (TEMPAT PELELANGAN IKAN)

Area jual beli hasil tangkapan laut dengan sistem lelang.

RUANG UTILITAS SERVICE

Ruang kontrol elektrik dan pumpling.

KANTIN NELAYAN

Tempat nelayan dan petugas pelabuhan/TPI untuk beristirahat dan makan.

GERBANG KELUAR-MASUK 2

Menuju area industri dan Jalur Lintas Selatan.

JALUR AKSES PPN 2

Menuju area industri dan perkantoran PPN Prigi

PARKIR NELAYAN

Area nelayan memrkirkan kendaraannya.

DERMAGA

Tempat menambatkan kapal tangkap ikan.

AREA BONGKAR MUAT

Area bongkar muat hasil tangkapan laut sebelum dipasarkan ke tempat pelelangan dan pasar ikan.

HARDSCAPES

Bata Merah



Paving Block



Batu Alam Andesit



Beton Precast



SOFTSCAPES



Palm



Ketapang



Cemara Laut



Rumput Jepang

SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS



FOR NATURE

Vegetasi digunakan secara strategis sebagai peneduh alami di berbagai sudut tapak, menciptakan lingkungan yang nyaman sekaligus estetis. Desain ini juga memaksimalkan potensi pemandangan pantai sebagai daya tarik utama, menghadirkan pengalaman visual yang memikat bagi pengunjung.



FOR PEOPLE

Taman tepi air sebagai ruang publik didesain menyatu dengan alam. Desainnya mengutamakan inklusivitas, dilengkapi dengan guiding block dan ramp untuk memastikan akses yang mudah dan ramah bagi semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas.



FOR CULTURE

Ruang publik ini dirancang multifungsi, tidak hanya sebagai area berkumpul masyarakat, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan berbagai acara budaya lokal, seperti tradisi Larung Sembonyo dan Prigi Beach Festival, yang menjadi cerminan kearifan lokal sekaligus daya tarik wisata.



2.13 KONSEP BENTUK

ATAP

Bentuk atap terinspirasi dari bentuk atap joglo. Atap yang tinggi dapat menjaga suhu ruang tetap nyaman karena udara panas akan naik ke atas.

KISI-KISI

Menjaga agar angin yang masuk ke dalam bangunan tidak terlalu kencang dan juga cahaya matahari tidak terlalu silau.

GREEN ROOF

Berfungsi untuk menjaga suhu ruang dibawahnya tetap dingin, sekaligus berfungsi sebagai ruang publik.



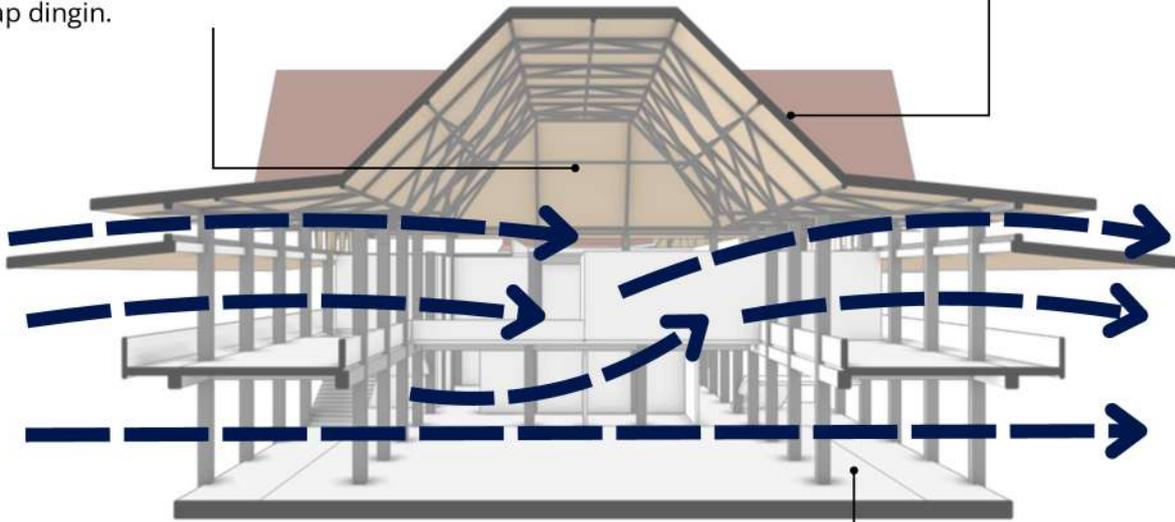
FASAD TERBUKA

Untuk memaksimalkan view laut selatan.

FOR NATURE

Atap yang tinggi untuk mengurangi radiasi panas matahari yang masuk ke dalam bangunan dan mengumpulkan udara panas sehingga bagian bawah tetap dingin.

Atap miring untuk mempermudah aliran air hujan. Tritisan sebagai penghalang cahaya matahari dan juga penghalang tampias air hujan.



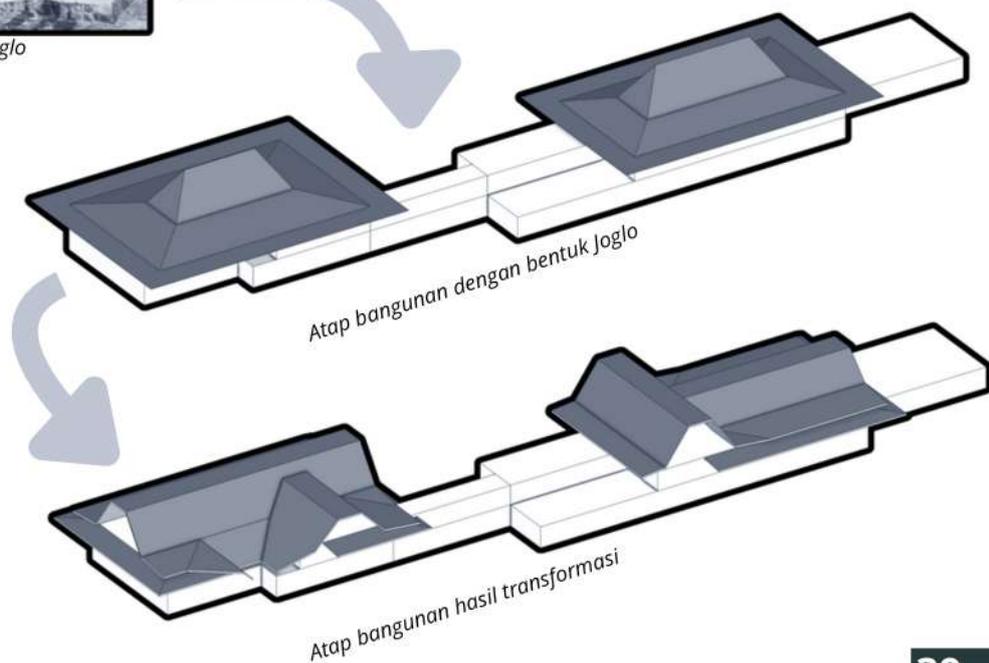
Bangunan terbuka untuk memastikan pergantian udara yang lancar sehingga bau, kelembaban, kenyamanan thermal di dalam ruangan tetap terjaga.

FOR CULTURE



Rumah joglo

Untuk menonjolkan nilai budaya setempat, desain atap terinspirasi dari bentuk joglo tradisional yang ditransformasi dan dimodifikasi. Transformasi ini tetap mempertahankan esensi joglo sebagai simbol kearifan lokal.



2.14 KONSEP RUANG

PASAR IKAN

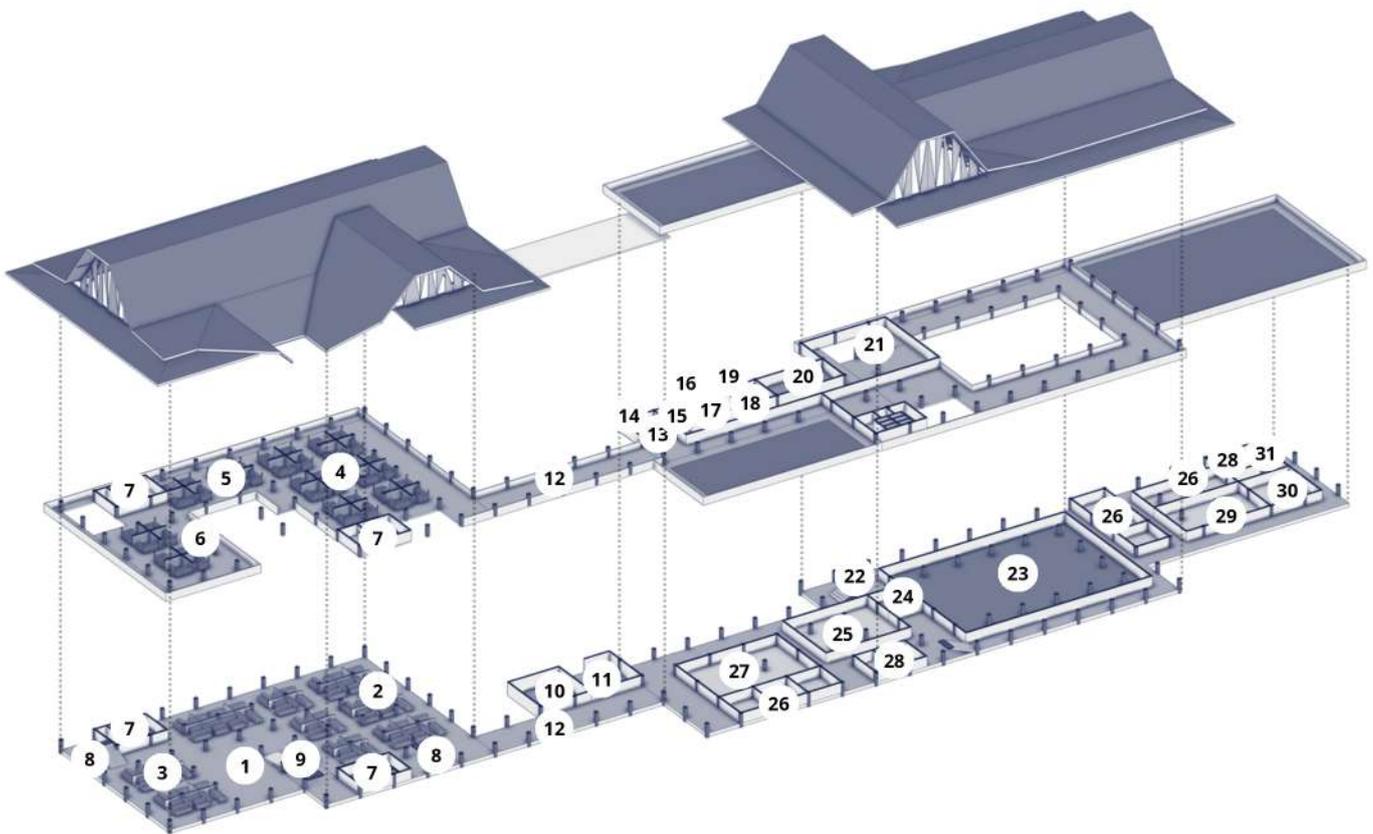
1. Area publik
2. Los hasil laut
3. Kios souvenir stempat
4. Kios olahan hasil laut
5. Food Court
6. Area publik/Area makan
7. Toilet
8. Tangga
9. Ramp
10. Gudang
11. TPS 3R
12. Jalur penghubung

KANTOR MANAJEMEN

13. Ruang kepala
14. Ruang administrasi
15. Pantry
16. Ruang Keuangan
17. Ruang Operasional
18. Ruang Arsip
19. Ruang CCTV
20. Ruang Rapat
21. Ruang tamu
22. Tangga

TEMPAT PELELANGAN IKAN

23. Aula Lelang
24. Kantor Administrasi
25. Ruang timbang
26. Gudang Pendingin
27. Ruang Kemas/Packing
28. Toilet
29. Ruang cuci dan sortir
30. Gudang keranjang
31. Ruang cuci bilas nelayan



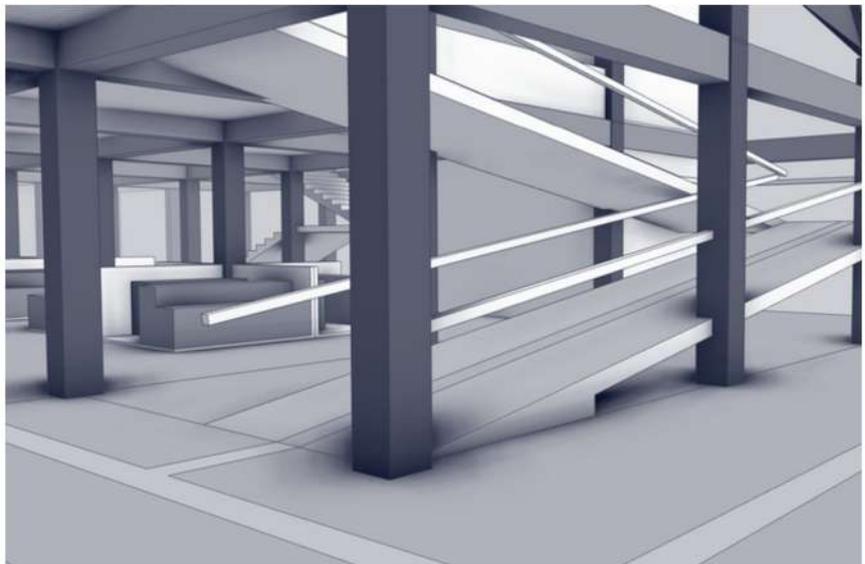
FOR NATURE

Desain fasad yang terbuka untuk memaksimalkan view pantai selatan, memastikan kenyamanan thermal dengan pergantian udara alami dan juga memberikan pencahayaan alami.



FOR PEOPLE

Desain inklusif diterapkan untuk memastikan aksesibilitas maksimal, dilengkapi dengan guiding block dan ramp yang mendukung kenyamanan semua pengguna.



FOR CULTURE

Ruang pelepasan dirancang untuk mempertahankan sistem lelang tradisional yang menjadi warisan budaya, sekaligus dipadukan dengan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi proses lelang.



2.15 KONSEP STRUKTUR

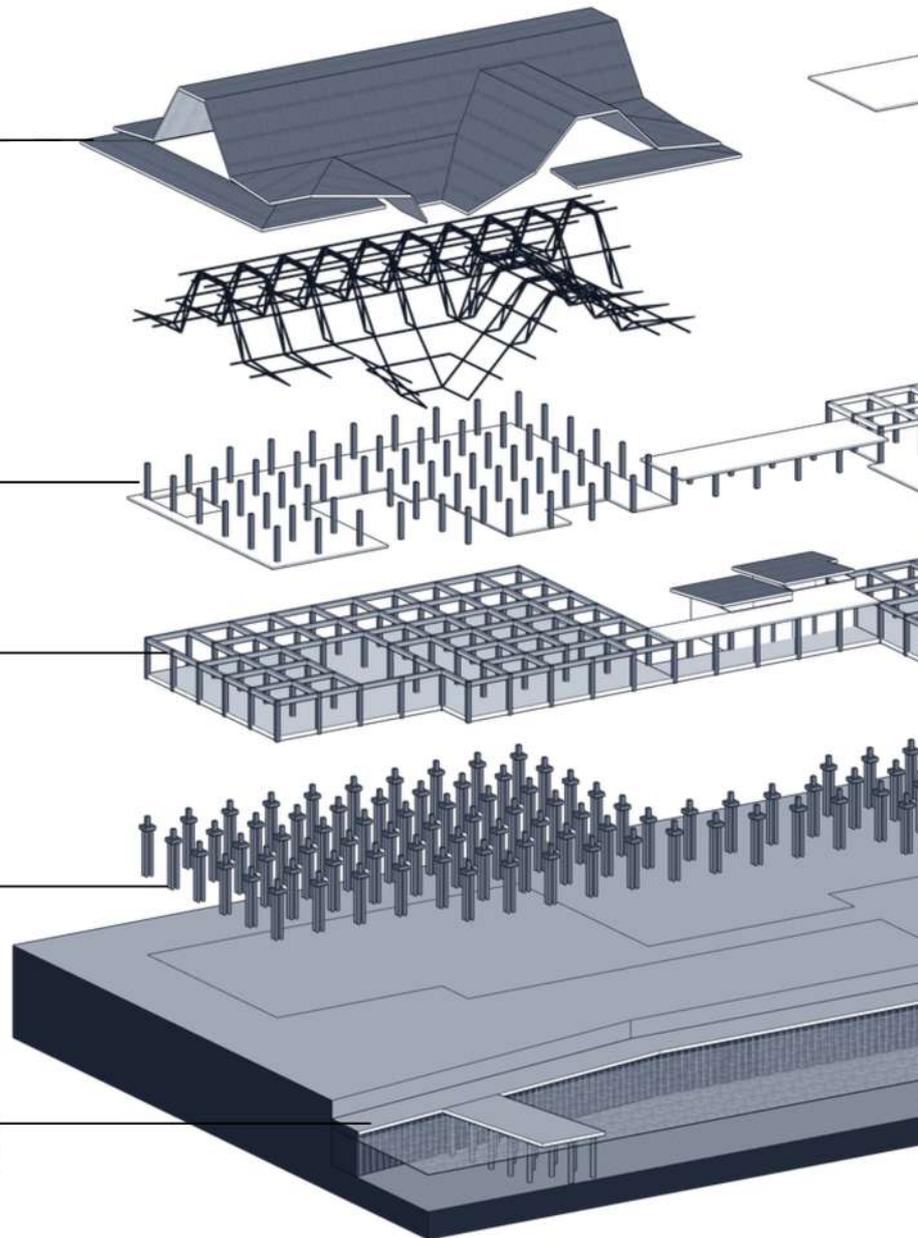
PENUTUP ATAP
Bitumen (Onduvilla)

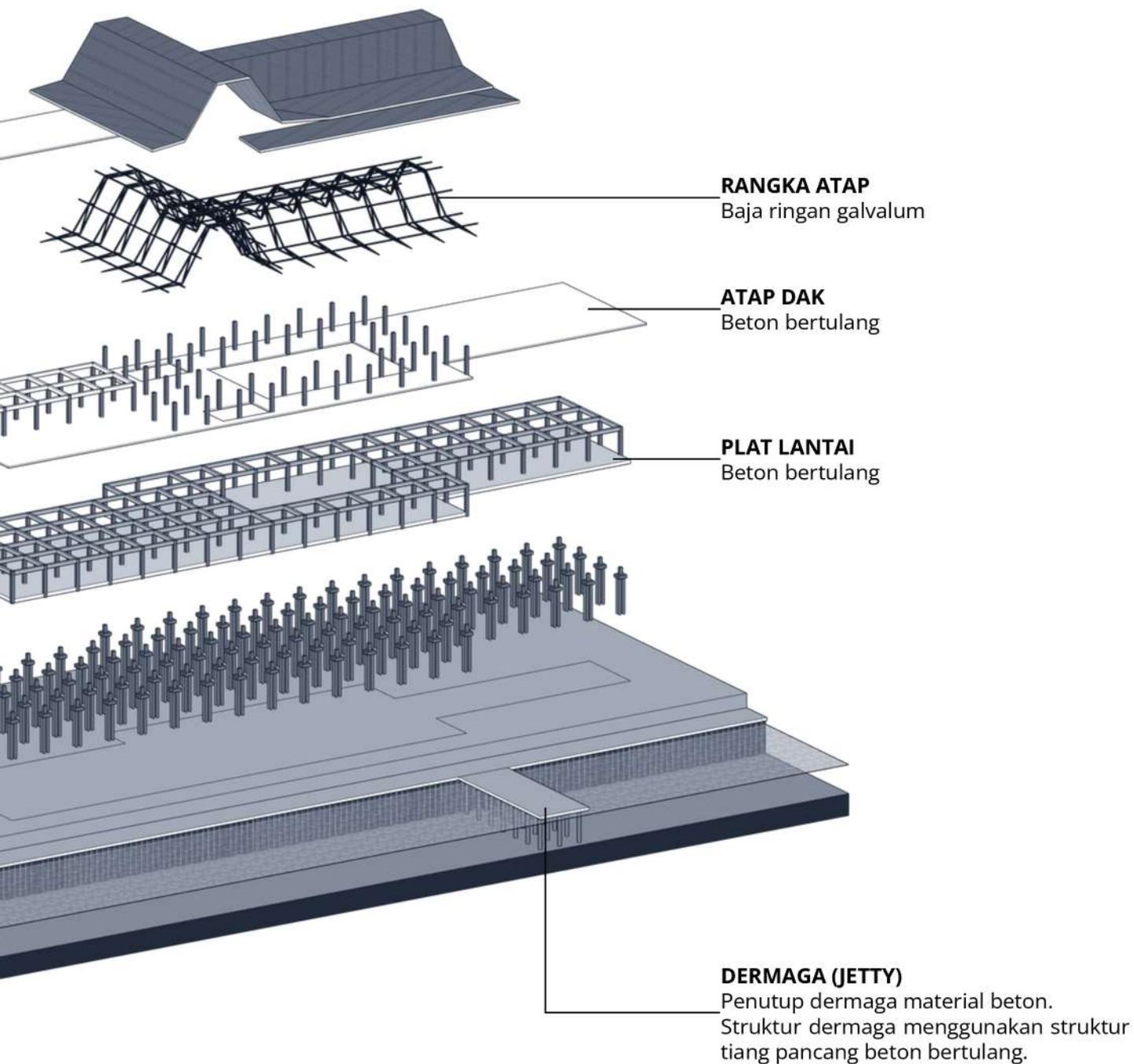
KOLOM
Beton bertulang

BALOK
Beton bertulang

PONDASI
Pondasi tiang pancang

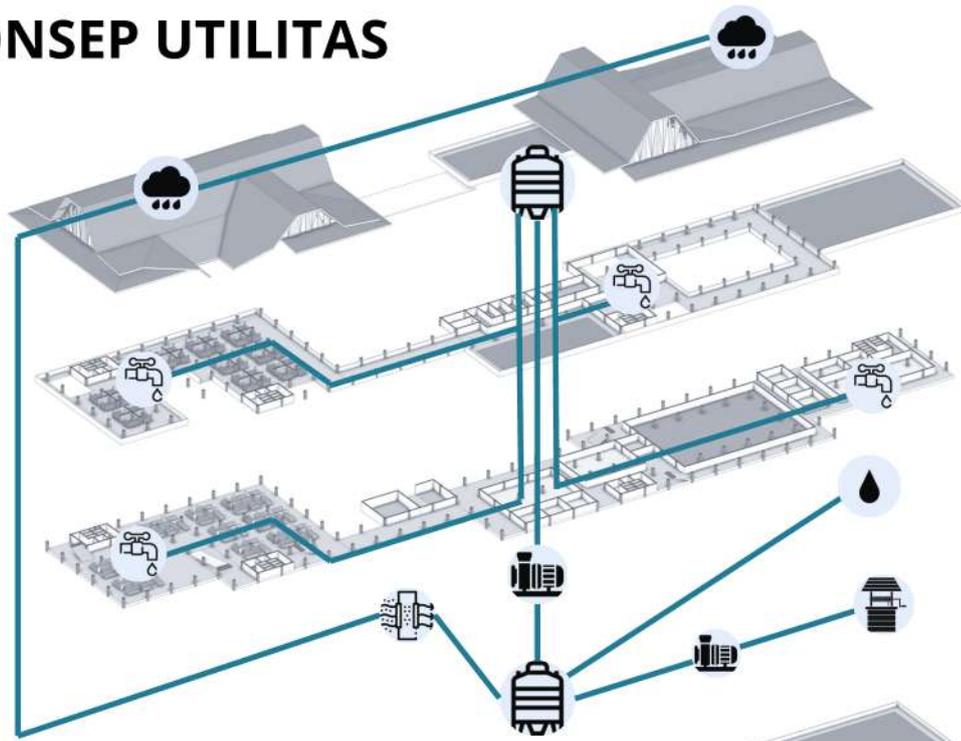
DERMAGA (QUAYS)
Penutup dermaga material beton.
Struktur dermaga menggunakan sistem *solid quays* dengan material *steel sheet piles*.



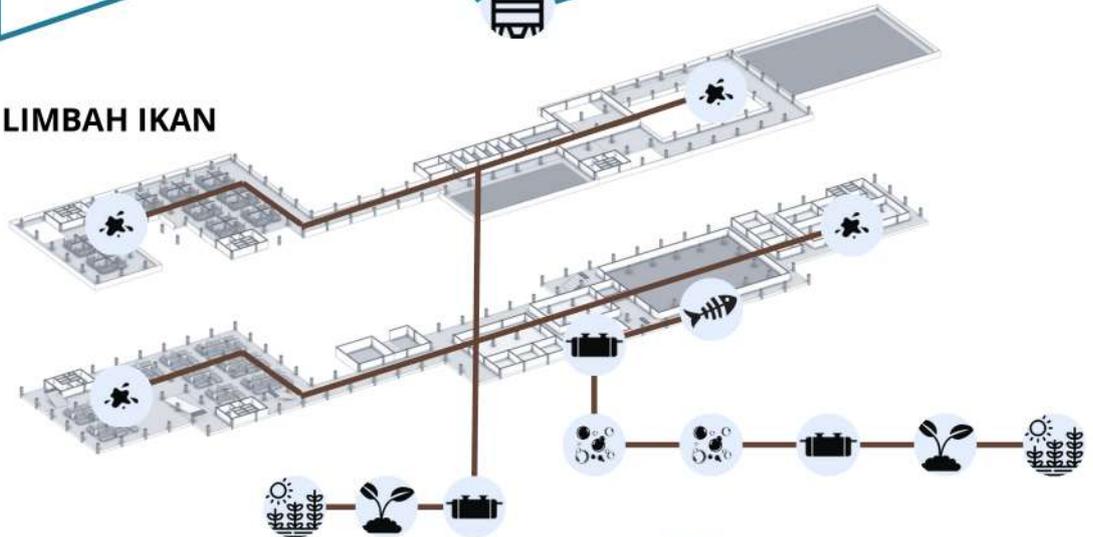


2.16 KONSEP UTILITAS

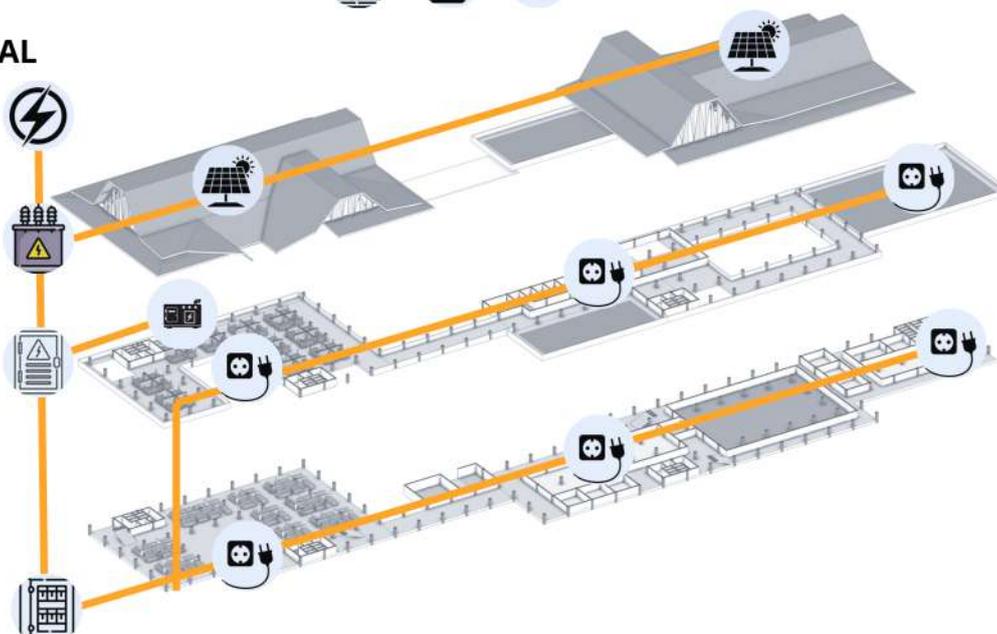
AIR BERSIH



AIR KOTOR & LIMBAH IKAN



ELEKTRIKAL





3 HASIL PERANCANGAN

3.1 HASIL RANCANGAN TAPAK



FOR NATURE

Vegetasi digunakan secara strategis sebagai peneduh alami di berbagai sudut tapak, menciptakan lingkungan yang nyaman sekaligus estetis. Desain ini juga memaksimalkan potensi pemandangan pantai sebagai daya tarik utama, menghadirkan pengalaman visual yang memikat bagi pengunjung.



FOR PEOPLE

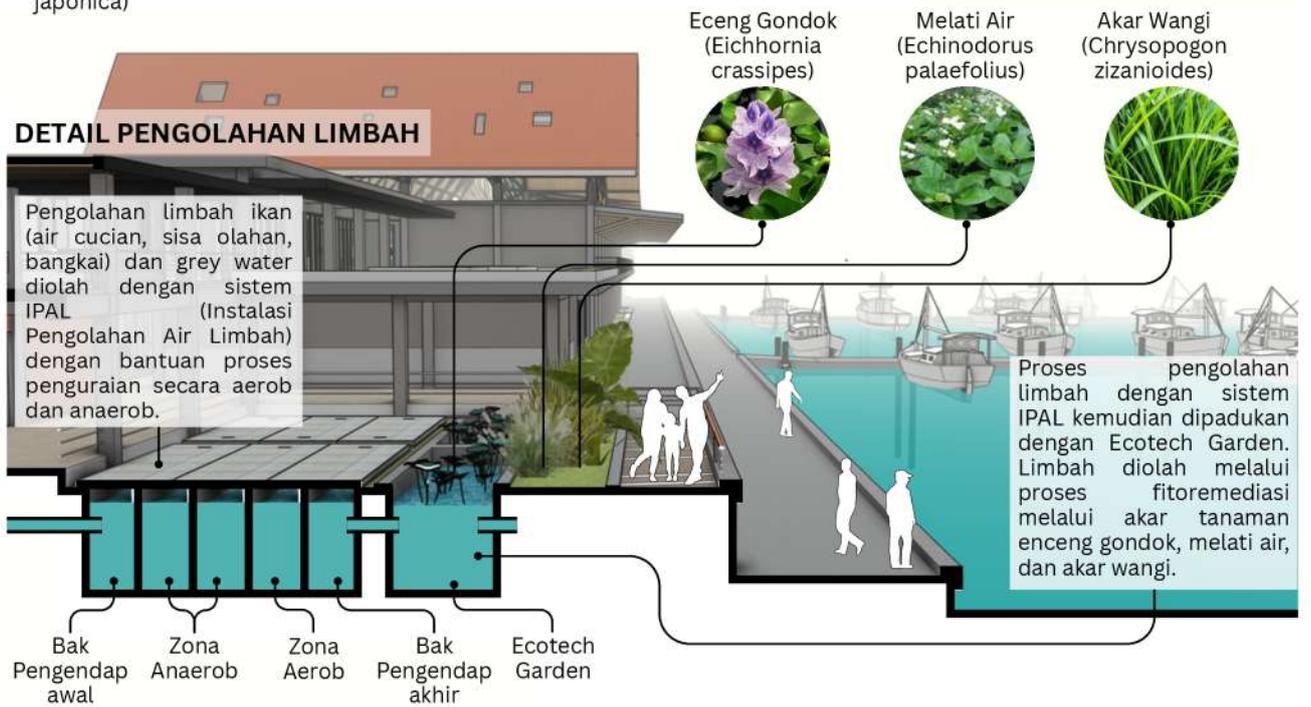
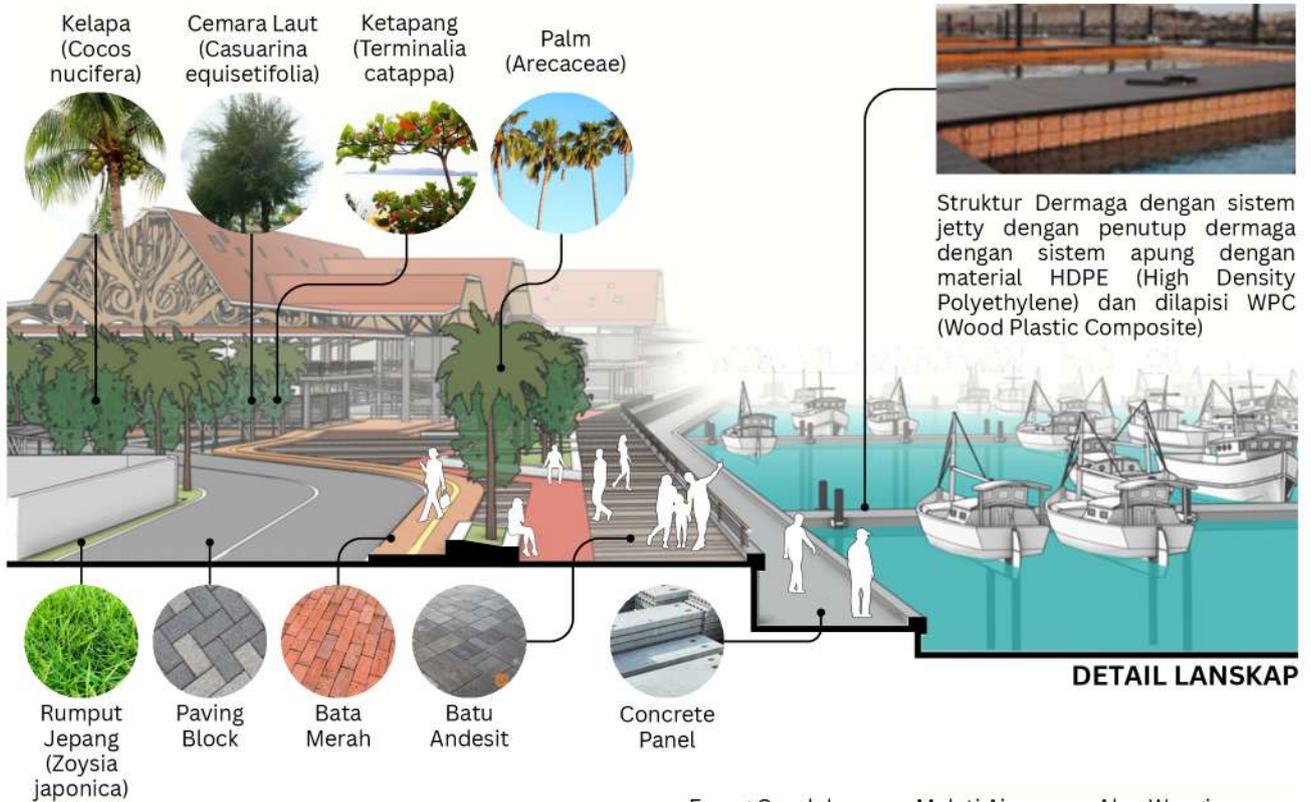
Taman tepi air sebagai ruang publik didesain menyatu dengan alam. Desainnya mengutamakan inklusivitas, dilengkapi dengan guiding block dan ramp untuk memastikan akses yang mudah dan ramah bagi semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas.



FOR CULTURE

Ruang publik ini dirancang multifungsi, tidak hanya sebagai area berkumpul masyarakat, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan berbagai acara budaya lokal, seperti tradisi Larung Sembonyo dan Prigi Beach Festival, yang menjadi cerminan kearifan lokal sekaligus daya tarik wisata.





taman publik



taman publik

3.2 HASIL RANCANGAN BENTUK



FOR NATURE

Fasad yang terbuka memastikan kenyamanan thermal melalui sirkulasi udara alami dan pencahayaan alami yang optimal. Penambahan skylight pada atap juga berfungsi untuk memperkuat pencahayaan alami di dalam ruang, menciptakan suasana yang terang dan sejuk sepanjang hari.



FOR PEOPLE

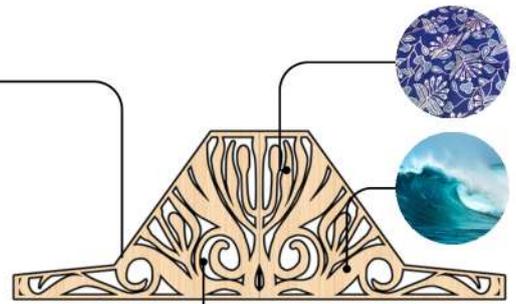
Bentuk bangunan dengan dasar grid persegi dipilih untuk mempermudah sirkulasi, memastikan aksesibilitas pengguna, serta menciptakan orientasi ruang yang jelas dan terstruktur. Juga fasad yang terbuka untuk memaksimalkan view pantai selatan.



FOR CULTURE

Untuk menonjolkan nilai budaya setempat, bentuk atap terinspirasi dari arsitektur Joglo tradisional yang ditransformasi secara modern. Ditambah juga dengan ornamen lokal pada kisi-kisi.

DETAIL FASAD



Kisi-kisi pada atap yang terinspirasi dari motif batik cengkeh khas trenggalek dipadukan dengan motif gelombang laut.



WPC



Bambu



Secondary skin pada lantai 2 dengan material bambu yang dianyam dengan motif gelombang air laut. Dilengkapi dengan nama gedung bangunan.



perspektif eksterior



perspektif eksterior



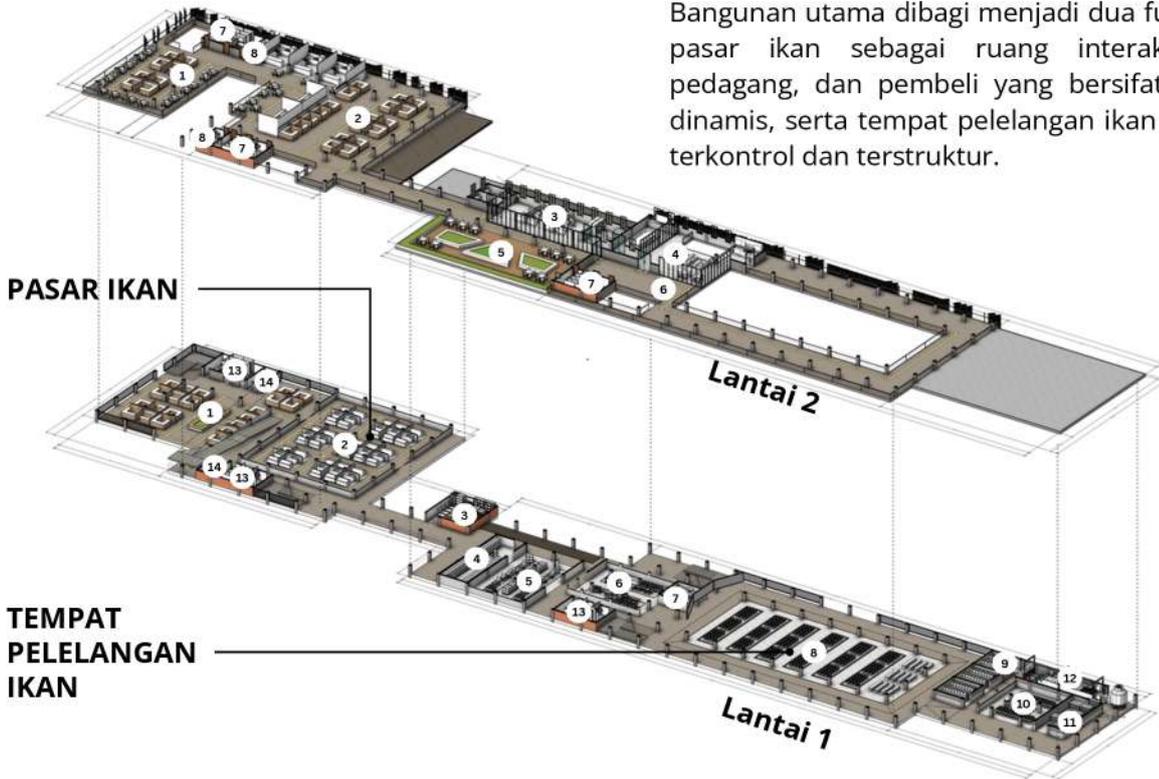
perspektif eksterior



perspektif eksterior

3.3 HASIL RANCANGAN RUANG

Bangunan utama dibagi menjadi dua fungsi, yaitu pasar ikan sebagai ruang interaksi antara pedagang, dan pembeli yang bersifat aktif dan dinamis, serta tempat pelelangan ikan yang lebih terkontrol dan terstruktur.



- LANTAI 1:**
- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|----------------|
| 1. Pasar Produk Olahan Ikan | 7. Ruang administrasi | 13. KM/WC |
| 2. Pasar Ikan Segar | 8. Aula Pelelangan | 14. Ruang Cuci |
| 3. Gudang | 9. Gudang Es | |
| 4. Cold Storage | 10. Ruang Cuci dan Sortir | |
| 5. Ruang Kemasan | 11. Gudang Keranjang | |
| 6. Ruang Timbang | 12. Pabrik Es | |

- LANTAI 2:**
- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. Foodcourt | 6. Ruang Tinjau |
| 2. Pasar UMKM Lokal | 7. KM/WC |
| 3. Ruang Kantor Pengelola | 8. Ruang Cuci |
| 4. Ruang istirahat | |
| 5. Roof Garden | |



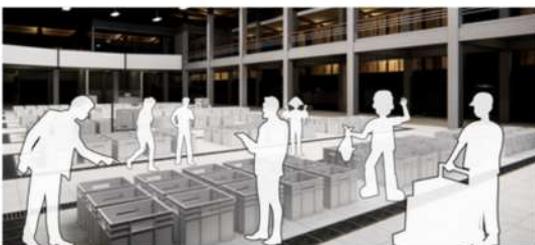
FOR NATURE

Desain fasad yang terbuka untuk memaksimalkan view pantai selatan, memastikan kenyamanan thermal dengan pergantian udara alami dan juga memberikan pencahayaan alami.



FOR PEOPLE

Desain inklusif diterapkan untuk memastikan aksesibilitas maksimal, dilengkapi dengan guiding block dan ramp yang mendukung kenyamanan semua pengguna.

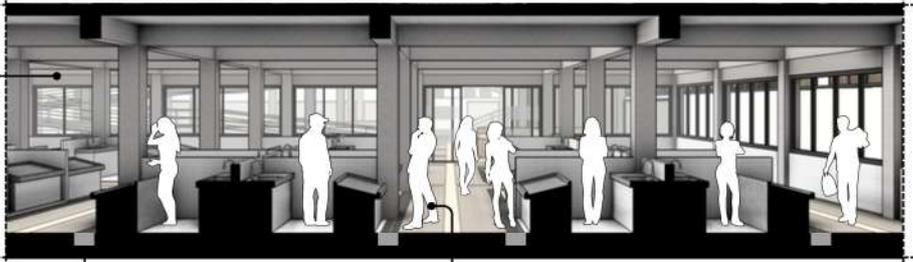


FOR CULTURE

Ruang pelelangan dirancang untuk mempertahankan sistem lelang tradisional yang menjadi warisan budaya, sekaligus dipadukan dengan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi proses lelang.

DETAIL RUANG PASAR IKAN

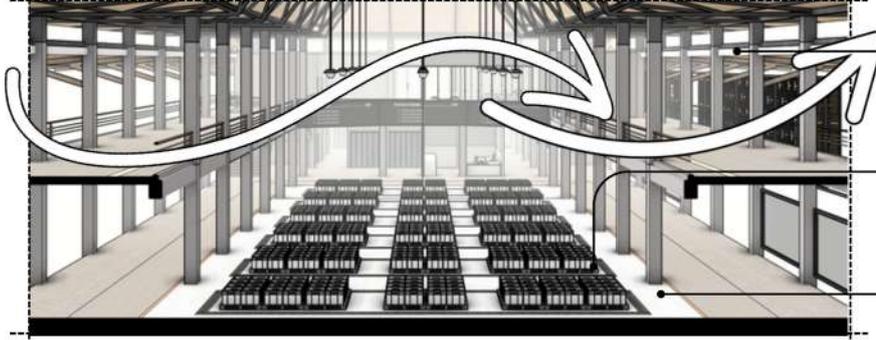
Interior pasar hasil laut segar di desain di ruangan tertutup dengan pendingin untuk memastikan kualitas produk.



Tiap blok los dikelilingi oleh saluran drainase, sehingga cairan dari produk laut akan langsung disalurkan ke saluran limbah dan mengurangi becek pada jalur sirkulasi.

Guiding block pada jalur sirkulasi untuk memastikan inklusivitas

DETAIL RUANG PELELANGAN IKAN



Fasad yg terbuka untuk memastikan terjadi ventilasi silang sehingga mengurangi bau amis dari produk laut yang dileleang.

Area pelelangan dibuat lebih rendah agar cairan/limbah produk ikan tidak mengalir ke jalur sirkulasi.

Saluran drainase pada area lelang supaya cairan dari produk laut akan langsung disalurkan ke saluran limbah dan mengurangi becek pada jalur sirkulasi.



pasar ikan lantai 1



pasar ikan lantai 1



pasar ikan lantai 2



aula pelelangan

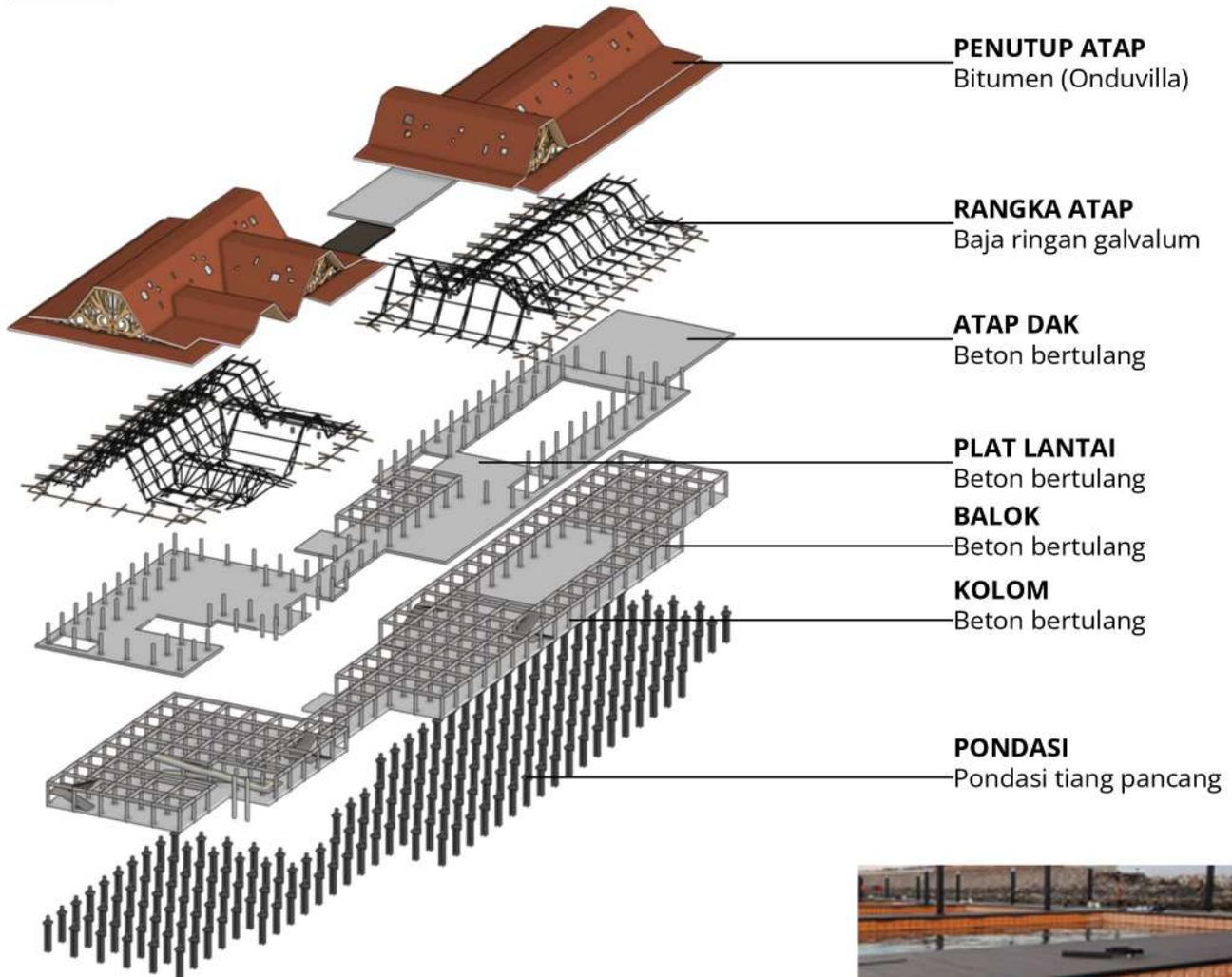


ruang pengemasan



ruang penyortiran

3.4 HASIL RANCANGAN STRUKTUR



DERMAGA (QUAYS)

Penutup dermaga material beton. Struktur dermaga menggunakan sistem *solid quays* dengan material *steel sheet piles*.

DERMAGA (JETTY)

Dermaga dengan sistem apung sehingga dapat menyesuaikan dengan ketinggian air laut. Dermaga ini menggunakan material HDPE dan WPC

FOR NATURE

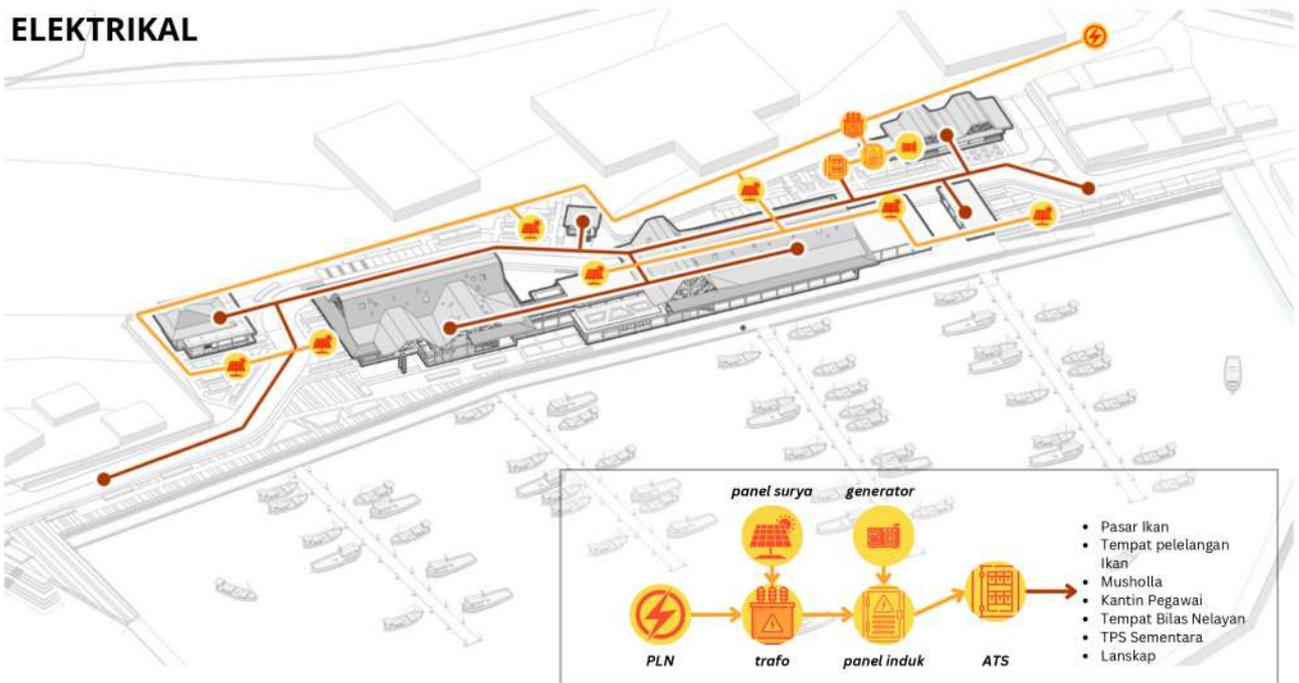
Dermaga dengan sistem *jetty* lebih ramah lingkungan karena struktur *jetty* tidak sepenuhnya menutup area perairan, sehingga ekosistem bawah laut tetap dapat berfungsi dengan baik.

FOR PEOPLE

Dermaga dengan sistem apung lebih aman untuk pengguna karena ketinggian dermaga mengikuti pergerakan air, sehingga stabilitas dan keseimbangan pengguna tetap terjaga

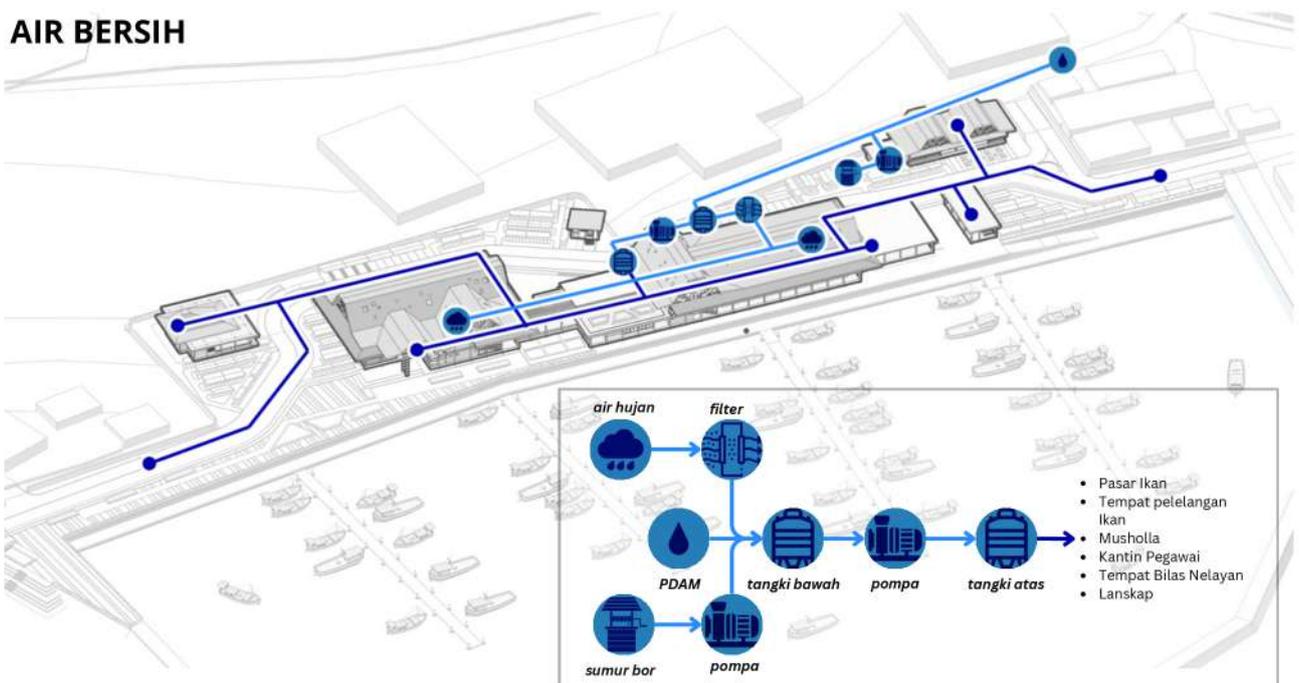
3.5 HASIL RANCANGAN UTILITAS

ELEKTRIKAL



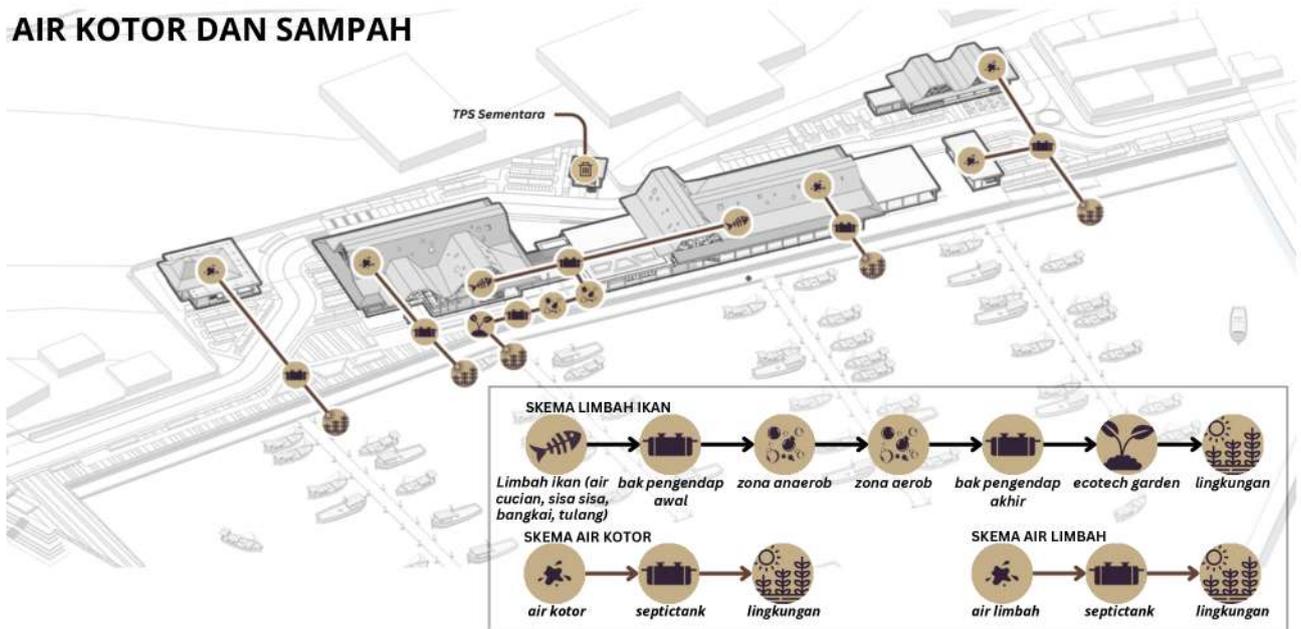
Selain dari PLN, sel surya juga dimanfaatkan sebagai salah satu sumber listrik. Lokasi yang mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun mendukung efisiensi energi dan juga keberlanjutan.

AIR BERSIH



Selain dari PDAM dan sumur bor, air hujan juga dimanfaatkan sebagai salah satu sumber air bersih. Air hujan yang telah difilter dapat dimanfaatkan sebagai air untuk mencuci ikan hasil tangkap dan juga untuk menyiram tanaman.

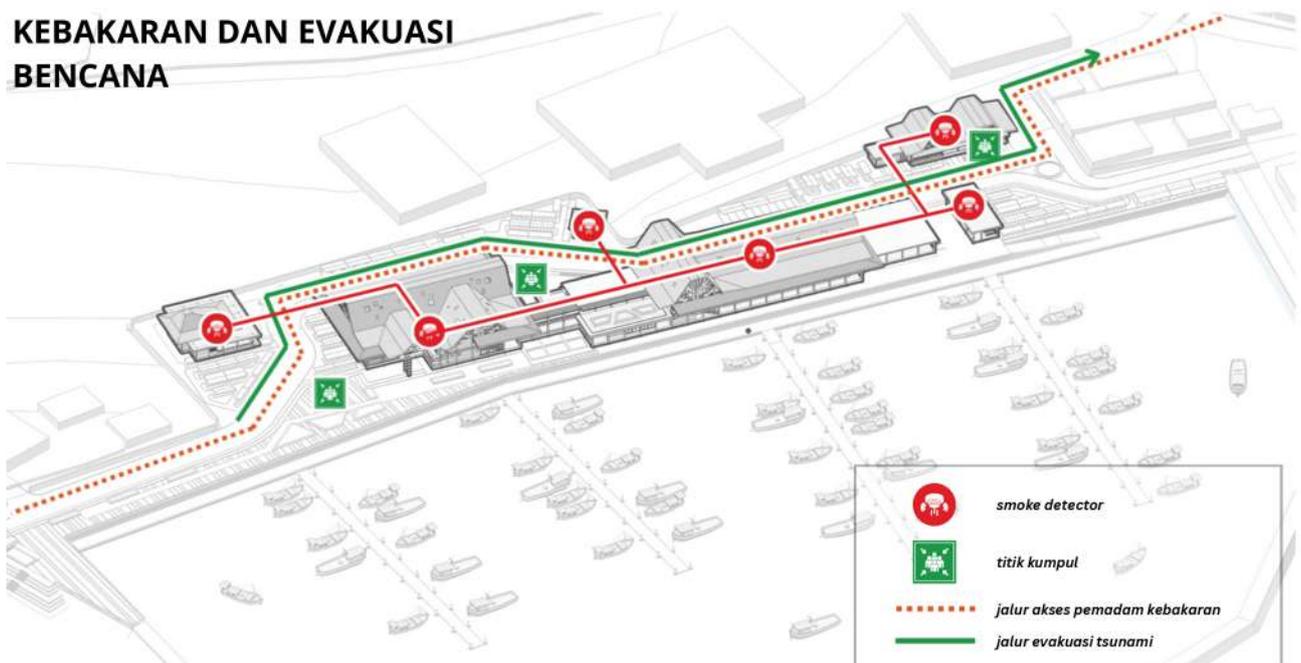
AIR KOTOR DAN SAMPAH



Mengolah limbah ikan dengan memanfaatkan Ecotech Garden. Limbah ikan diolah melalui proses fitoremediasi melalui akar tanaman. Tanaman yang digunakan adalah enceng gondok, akar wangi, dan melati air.

Sampah yang dihasilkan dari aktivitas pasar akan dikumpulkan di TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai solusi pengelolaan sampah yang terorganisir. TPS ini berfungsi untuk memilah sampah organik menjadi kompos, mendaur ulang sampah anorganik, dan membuang residu dengan aman.

KEBAKARAN DAN EVAKUASI BENCANA



Penanganan kebakaran di TPI dilengkapi dengan alat pemadam api ringan (APAR) dan *smoke detector*. Akses untuk mobil pemadam kebakaran mudah menjangkau seluruh bangunan yg ada. Jalur evakuasi disiapkan dengan rambu yang jelas dan mengarah ke titik kumpul yang aman. Selain itu, sistem evakuasi juga mempertimbangkan potensi bencana lain seperti tsunami, dengan jalur evakuasi menuju area yang lebih tinggi dan aman.



4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

Secara umum, perancangan kawasan Tempat Pelelangan Ikan di kawasan PPN Prigi Trenggalek dengan pendekatan *eco-architecture* ini disusun dengan cukup baik. Konsep utama yang mengangkat laut sebagai penghubung antara alam, masyarakat, dan budaya berhasil diwujudkan dalam tatanan ruang yang fungsional dan kontekstual.

Namun, berdasarkan hasil evaluasi baik dari dewan penguji dan pembimbing, masih terdapat beberapa aspek yang dinilai perlu diperkuat agar rancangan mampu mewujudkan visi kawasan secara lebih menyeluruh. Berikut adalah poin-poin catatan evaluatif yang menjadi dasar penyempurnaan rancangan:

1. **Sirkulasi Forklift di Area Dermaga:** Dinilai belum efisien karena belum ada ruang untuk manuver sehingga berpotensi menimbulkan kemacetan serta risiko tabrakan.
2. **Belum Ada Penanganan untuk Ikan Tidak Lolos Sortir:** Pengelolaan hasil tangkapan yang tidak lolos sortir masih belum dirancang secara jelas.
3. **Pengolahan Limbah Padat Ikan Belum Tersedia:** Perlu adanya sistem pengolahan limbah padat hasil kegiatan pelelangan dan pasar ikan.
4. **Kurangnya Edukasi Terkait Pengelolaan Limbah:** Area pengolahan limbah dinilai belum memiliki fungsi edukatif bagi pengunjung atau masyarakat.
5. **Penempatan Ruang MEP Kurang Strategis:** Ruang MEP menyatu dengan fungsi ruang lain, berpotensi menimbulkan gangguan dan kurang aman.
6. **Keamanan Pasar Ikan Masih Lemah:** Akses terbuka di area pasar ikan dinilai rawan dan kurang aman khususnya di malam hari/di luar jam operasional.
7. **Kurangnya Penanda Identitas Kawasan:** Tidak terdapat signage besar atau landmark yang menunjukkan nama kawasan PPN Prigi, khususnya dari arah laut.
8. **Pola Skylight Kurang Efektif:** pola skylight yang tidak beraturan menimbulkan distribusi pencahayaan alami belum merata.
9. **Kurangnya Kekhasan Lokal dalam Ornamentasi:** Motif ornamen belum secara eksplisit mencerminkan identitas budaya lokal Trenggalek.
10. **Denah Musholla dan Struktur Musholla:** sirkulasi antara area wudhu dan serambi musholla menyebabkan potensi benturan sirkulasi. Struktur atap musholla masih belum digambarkan dengan jelas.
11. **Tidak Tersedianya Ruang Merokok Terpisah:** Aktivitas merokok belum diarahkan ke zona khusus, berpotensi mengganggu pengunjung lain.
12. **Kurangnya Visualisasi Skema Sirkulasi:** Belum ada representasi visual yang menunjukkan hubungan ruang dan sirkulasi dalam kawasan secara jelas.

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

SIRKULASI FORKLIFT DI AREA DERMAGA

Menambahkan area putar dan wayfinder di jalur forklift pada dermaga untuk mempermudah sirkulasi forklift dalam proses bongkar muat ikan, serta mengurangi risiko kemacetan, tabrakan, dan waktu tunggu akibat manuver terbatas, sehingga alur distribusi hasil tangkapan menjadi lebih efisien dan aman.



jalur forklift di dermaga

PENGOLAHAN IKAN TIDAK LOLOS SORTIR

Ikan atau produk laut lainnya yang tidak lolos sortir namun kualitasnya masih bagus akan disimpan di cold storage kemudian akan bekerjasama dengan UMKM lokal untuk diolah.



cold storage untuk menyimpan produk laut tidak lolos sortir

PENGOLAHAN LIMBAH PADAT IKAN

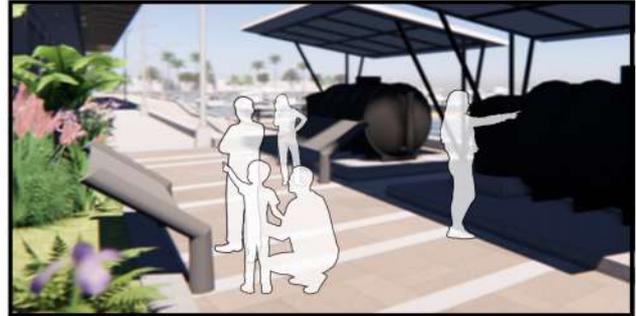
Limbah padat ikan akan diolah menjadi biogas dan pupuk organik melalui sistem digester biogas. Biogas akan dimanfaatkan untuk bahan bakar di pasar ikan khususnya di area foodcourt.



digester biogas sebagai pengolah limbah padat

PEMANFAATAN AREA PENGOLAHAN LIMBAH SEBAGAI SARANA EDUKASI

Penambahan papan informasi sebagai sarana edukasi pasif di tempat pengolahan limbah yaitu pada ecotech garden dan digester biogas.



area pengolahan limbah dengan sarana edukasi

LOKASI RUANG MEP

Mengubah tata letak ruang MEP yang awalnya bergabung dengan ruang lain menjadi terpisah. Hal ini untuk memastikan keamanan operasional, memudahkan pemeliharaan peralatan, serta mengurangi gangguan terhadap fungsi ruang lain akibat kebisingan, panas, atau getaran dari instalasi mekanikal dan elektrikal.



ruang MEP yg terpisah dengan bangunan lain

KEAMANAN

Menambahkan pintu di area pasar ikan yang terbuka bertujuan untuk mengontrol akses keluar masuk, mencegah pencurian atau kehilangan barang, serta meningkatkan keselamatan bagi pengunjung dan pedagang, terutama di luar jam operasional.



pintu masuk area pasar ikan

SIGNAGE

Menambahkan signage nama kawasan yaitu PPN Prigi yang menghadap ke laut bertujuan untuk memperkuat identitas kawasan serta memudahkan orientasi nelayan yang datang dari laut.



signage nama PPN Prigi

SKYLIGHT

Memperbaiki pola skylight menjadi lebih teratur sehingga pencahayaan alami dapat tersebar merata ke seluruh area dalam bangunan, mengurangi bayangan berlebih, serta meningkatkan kenyamanan visual dan efisiensi energi pada siang hari.



skylight pada atap

ORNAMENTASI

Memperbaiki pola ornamentasi menjadi lebih lokal, yaitu batik sulur cengkeh khas Trenggalek.



ornamentasi pada kisi-kisi

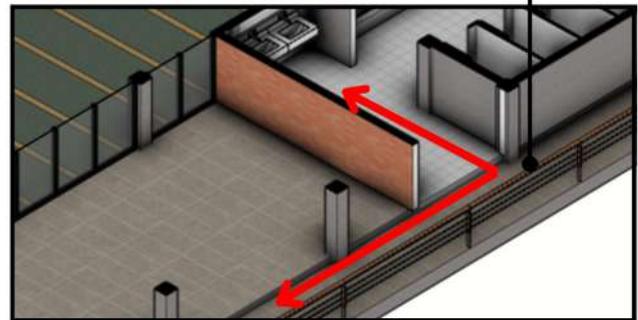


DENAH & STRUKTUR MUSHOLLA

Memperlebar serambi musholla untuk meminimalisir bersilangannya sirkulasi antara jamaah yang sedang sholat dan juga yang mengambil wudhu. Serta penambahan struktur atap musholla yang sebelumnya masih belum jelas.



Serambi tambahan untuk area sirkulasi



serambi musholla



struktur musholla

RUANG MEROKOK

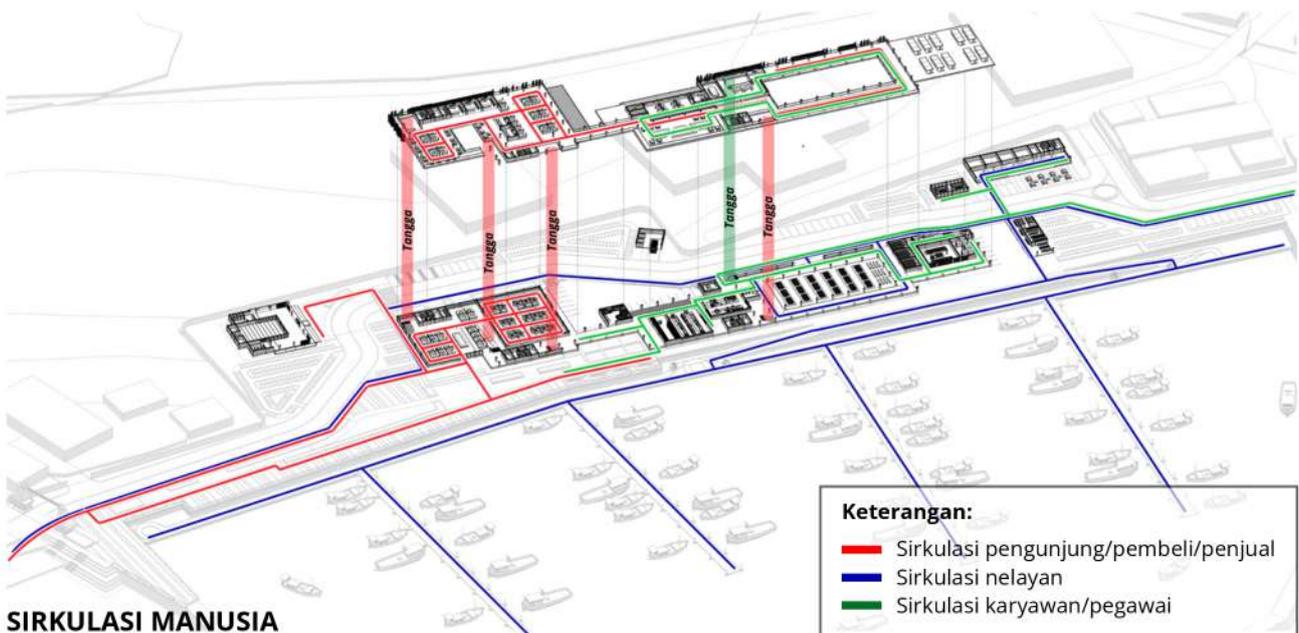
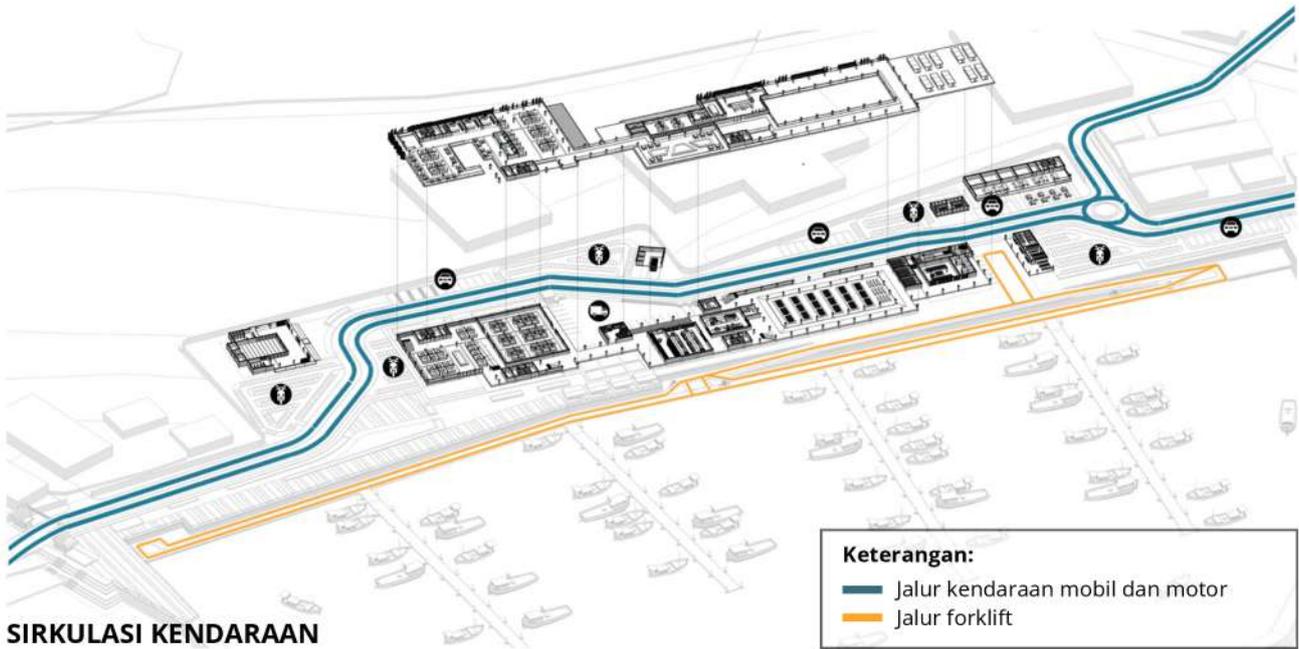
Menyediakan ruang merokok terpisah bertujuan untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan pengunjung lainnya, mematuhi regulasi kawasan bebas asap rokok, serta mengarahkan aktivitas merokok ke area yang terkontrol agar tidak mengganggu sirkulasi udara di ruang utama.



ruang merokok

SKEMA SIRKULASI

Menambahkan gambar skema sirkulasi untuk menunjukkan alur pergerakan pengguna, kendaraan, maupun barang dalam kawasan secara jelas dan terstruktur, sehingga mempermudah pemahaman terhadap fungsi ruang serta optimalisasi aksesibilitas dan efisiensi aktivitas.





5 PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perancangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di kawasan PPN Prigi Trenggalek merupakan sebuah upaya redesain terhadap TPI yang sudah ada, yang saat ini mengalami berbagai persoalan seperti kerusakan fasilitas fisik, sistem pengolahan limbah yang tidak optimal, penataan zonasi yang kurang efisien, serta kurangnya ruang yang inklusif bagi seluruh pengguna. Oleh karena itu, perancangan ini diarahkan untuk menghadirkan sebuah TPI yang memenuhi standar teknis dan fungsional, sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan lingkungan melalui pendekatan *eco-architecture*.

Konsep utama yang digunakan adalah "*Where the Sea Connects*", yang merepresentasikan keterhubungan antara alam, manusia, dan budaya dalam satu sistem ruang terpadu. Konsep ini diterjemahkan ke dalam rancangan secara menyeluruh, dari tapak hingga utilitas.

Pada aspek tapak, rancangan mempertahankan dan memperkuat keberadaan vegetasi lokal, menambahkan taman dan ruang publik terbuka yang berfungsi sebagai zona transisi antara aktivitas ekonomi dan ruang komunitas. Ruang-ruang ini sekaligus menjadi penyangga iklim mikro dan wadah interaksi sosial.

Dari sisi ruang, rancangan difokuskan pada penyusunan ruang yang inklusif dan fungsional. Ruang utama terdiri dari area pelelangan ikan dan pasar ikan, yang didesain dengan alur sirkulasi bersih dan kotor yang jelas serta kemudahan akses bagi nelayan, pedagang, dan pengunjung umum. Zona-zona penunjang seperti ruang istirahat, pengolahan hasil laut, dan area servis juga ditempatkan strategis untuk menunjang efisiensi aktivitas.

Secara bentuk, bangunan mengadopsi prinsip keterbukaan dan kemudahan akses dari berbagai arah. Transformasi bentuk atap joglo diinterpretasikan ulang untuk menciptakan citra arsitektur lokal yang modern namun tetap kontekstual. Bentuk ini juga mendukung pencahayaan alami dan penghawaan silang yang optimal.

Pada aspek struktur, pendekatan adaptif diterapkan melalui penggunaan dermaga apung yang mampu mengikuti dinamika pasang surut air laut, sekaligus memudahkan proses bongkar muat. Struktur bangunan utama dirancang modular agar efisien dan mudah dalam proses pembangunan maupun pemeliharaan.

Sementara itu, sistem utilitas dirancang dengan pendekatan ramah lingkungan. Terdapat *ecotech garden* sebagai bagian dari sistem pengolahan limbah alami, penggunaan panel surya sebagai sumber energi terbarukan, serta sistem rainwater harvesting untuk memanfaatkan air hujan sebagai sumber air sekunder.

Dengan penerapan menyeluruh terhadap prinsip *eco-architecture* dan konsep "*Where the Sea Connects*", perancangan ini diharapkan mampu menciptakan TPI yang tidak hanya fungsional dan berstandar, tetapi juga berkelanjutan secara ekologis, inklusif secara sosial, serta memperkuat identitas lokal kawasan pesisir Prigi.

5.2 SARAN

Rancangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di PPN Prigi ini bisa menjadi awal yang baik untuk pengembangan desain yang lebih luas di kawasan PPN Prigi. Karena TPI hanya sebagian dari kawasan, ada potensi besar untuk melanjutkan perancangan area lain yang belum tergarap, seperti pelabuhan, tempat pengolahan ikan, dan fasilitas pendukung lainnya.

Pendekatan eco-architecture yang sudah diterapkan pada TPI ini dapat diperluas ke seluruh kawasan. Dengan cara ini, PPN Prigi bisa menjadi lingkungan yang lebih ramah lingkungan, nyaman, dan fungsional bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.

Selain itu, penting untuk melibatkan masyarakat setempat dalam proses perancangan berikutnya. Pendekatan yang melibatkan partisipasi warga bisa membantu memastikan desain yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan lokal.

Dengan melanjutkan pengembangan kawasan secara menyeluruh, PPN Prigi berpeluang menjadi pusat kegiatan perikanan yang modern, sekaligus mendukung pariwisata dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.





DAFTAR PUSTAKA

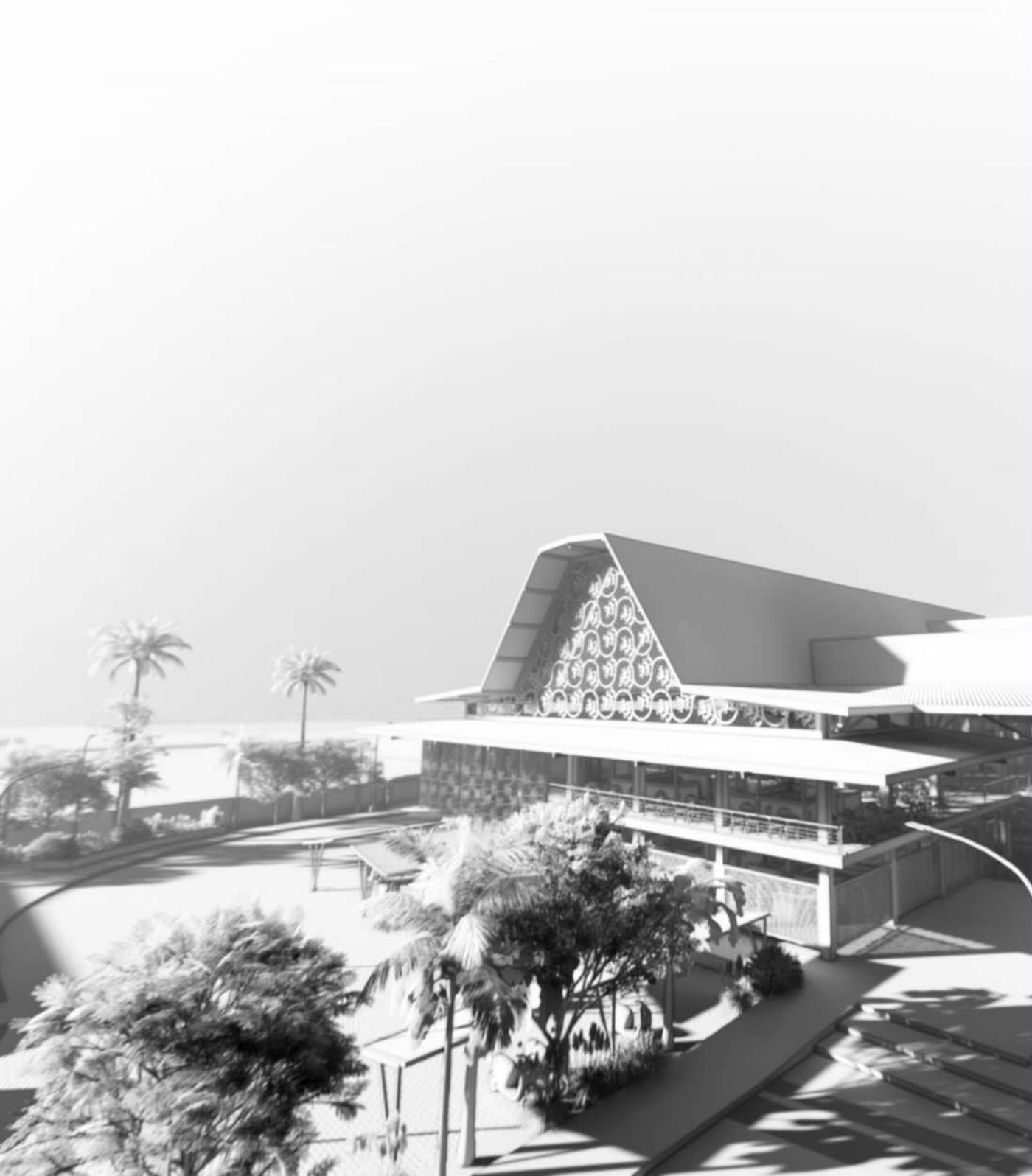
DAFTAR PUSTAKA

- [1] 3XN, "Sydney Fish Market," The Plan, [Online]. Available: <https://www.theplan.it/eng/award-2019-Retail/sydney-fish-market>. [Accessed: 15-Sep-2024].
- [2] Kementerian Kelautan dan Perikanan, "Detail Pelabuhan PPN Pekalongan," PIPP, [Online]. Available: <https://pipp.kkp.go.id/profil-pelabuhan/detail/eyJpdil6ImFDaEw4UExQMWsyRGtZc0JmRWxON0E9PSIsInZhbHVlIjoizmtBRER0bk9OO SszUmJjacWZXVtVdz09liwibWFjIjoingU3YThmMjU5M2QyZDQwYjg4NDcxMzBmMjQ0YzVkYTk5Zjc2Y2ZlNmExY2RmYTJiM2EwMjY5OGFiZTJlInZlZSIsInRhZyI6IjI9>. [Accessed: 15-Sep-2024].
- [3] Earthworld Architects & Interiors, "I-CAT Offices and Warehouse," ArchDaily, 2015. [Online]. Available: https://www.archdaily.com/791647/i-cat-offices-and-warehouse-earthworld-architects-and-interiors?ad_source=search&ad_medium=projects_tab. [Accessed: Sep. 15, 2024].
- [4] PSA Studio, "WYAH Art & Creative Space," ArchDaily, 2021. [Online]. Available: <https://www.archdaily.com/976802/wyah-art-and-creative-space-parisauli-arsitek-studio>. [Accessed: Sep. 15, 2024].
- [5] Kementerian Kelautan dan Perikanan, "Profil Pelabuhan PPN Prigi," Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan, 2024. [Online]. Available: <https://pipp.kkp.go.id/profil-pelabuhan/detail/eyJpdil6Im9ybTY1TkppYkNiZU9RU0poN0VpaUE9PSIsInZhbHVlIjoicnRqNW8xenB6MIFyQkpZVVVaR0REdz09liwibWFjIjoizWE2OWUwNGY1MGUzZTg3M2VjNzRhMDZhOWM1MzVjYzE4NmRkMmNIMGI5MmVkOTg4ZDMwMTdkM2ZjODk5MzlwYiIsInRhZyI6IjI9>. [Accessed: Sep. 15, 2024].
- [6] N. C. Vira Andira, I. Triarso, and D. Wijayanto, "DAMPAK EKONOMI KEBERADAAN PELABUHAN PERIKANAN TERHADAP KELAYAKAN USAHA DI SEKITAR PPN PEKALONGAN, JAWA TENGAH," *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, vol. 8, no. 4, pp. 1-10, Oct. 2019. [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jfrumt/article/view/29239>. [Accessed: Sep. 15, 2024].
- [7] A. A. FISU, "IDENTIFIKASI AWAL LOKASI RENCANA PELABUHAN DI TELUK PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK", 16-Jun-2019. [Online]. Available: osf.io/preprints/inarxiv/c82h6.
- [8] Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 51/PERMEN-KP/2014 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2015," 2014.
- [9] M. Dian Purwanti and I. Rachima Nazir, "Concept of Ecological Architecture on the Design and Conservation of Lake ISTN Jakarta," *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, vol. 3, no. 3, pp. 340-350, 2022, doi: 10.31933/dijemss.v3i3.1111.
- [10] M. Dian Purwanti and I. Rachima Nazir, "Concept of Ecological Architecture on the Design and Conservation of Lake ISTN Jakarta," *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, vol. 3, no. 3, pp. 340-350, 2022, doi: 10.31933/dijemss.v3i3.1111.
- [11] Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, "Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023," Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta, Indonesia, 2023.
- [12] S. Van der Ryn and S. Cowan, *Ecological Design*. Washington, DC, USA: Island Press, 1996, 201 pages, ISBN: 1559633891.

- [13] TafsirWeb, "Surat Ar-Rum Ayat 41," TafsirWeb. [Online]. Available: <https://tafsirweb.com/7405-surat-ar-rum-ayat-41.html>. [Accessed: Dec. 22, 2024].
- [14] WeatherSpark, "Cuaca rata-rata pada bulan di Trenggalek, Indonesia, sepanjang tahun," WeatherSpark. [Online]. Available: <https://id.weatherspark.com/y/122462/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Trenggalek-Indonesia-Sepanjang-Tahun>. [Accessed: Dec. 22, 2024].
- [15] Kementerian Kelautan dan Perikanan, "Prigi Fest 2016," Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). [Online]. Available: <https://pipp.kkp.go.id/berita/detail/prigi-fest-2016>. [Accessed: Dec. 22, 2024].
- [16] K. Nikmah, S. K. Widodo, and A. Alamsyah, "Perkembangan Pelabuhan Perikanan Prigi dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Desa Tasikmadu, Kabupaten Trenggalek, 1978-2004," *Indonesian Historical Studies*, vol. 2, no. 2, pp. 107-117, 2019.



LAMPIRAN



GAMBAR ARSITEKTUR

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI
KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN
PENDEKATAN *ECO-ARCHITECTURE*
ROIKHAN AMIN FAUZI



SITE PLAN
1:2250

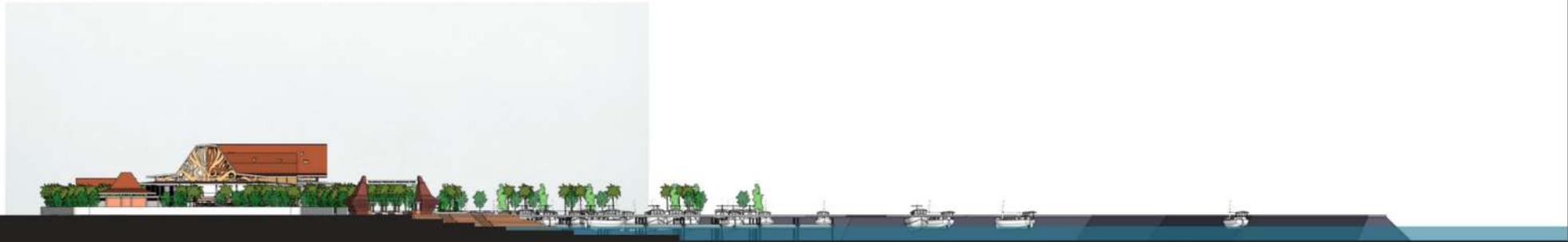
 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC			SITE PLAN
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	NIM	DOSEN PEMBIMBING 2	HALAMAN		
	JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	210606110041	ANDI BASO MAPPATURI, M.T	01		



- LEGENDA:**
1. Gerbang utama
 2. Taman Tepi Air
 3. Pasar Ikan
 4. Tempat Pelelangan Ikan
 5. Musholla
 6. Tempat Pembuangan Sementara
 7. Kantin Pegawai
 8. Tempat Istirahat Nelayan
 9. Parkir Motor Pengunjung
 10. Parkir Mobil Pengunjung
 11. Parkir Motor Karyawan dan Pegawai
 12. Parkir Mobil Karyawan dan Pegawai
 13. Loading Dock/Area Parkir Mobil Barang
 14. Dermaga

LAYOUT PLAN
1:2250

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR LAYOUT PLAN	SKALA 1 : 2250	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 02




TAMPAK KIRI KAWASAN
 1:1500




TAMPAK DEPAN KAWASAN
 1:1500

 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR -TAMPAK KIRI KAWASAN TAMPAK DEPAN KAWASAN	SKALA 1 : 1500	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 03
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						

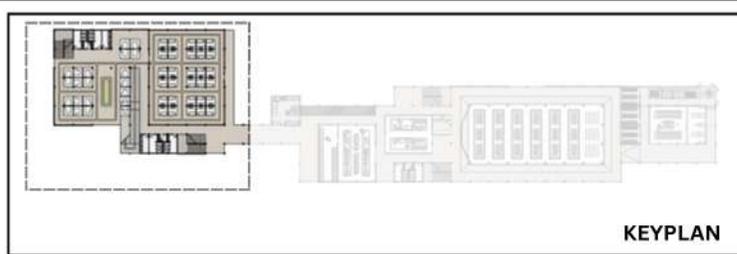


 **POTONGAN A-A KAWASAN**
1:1500

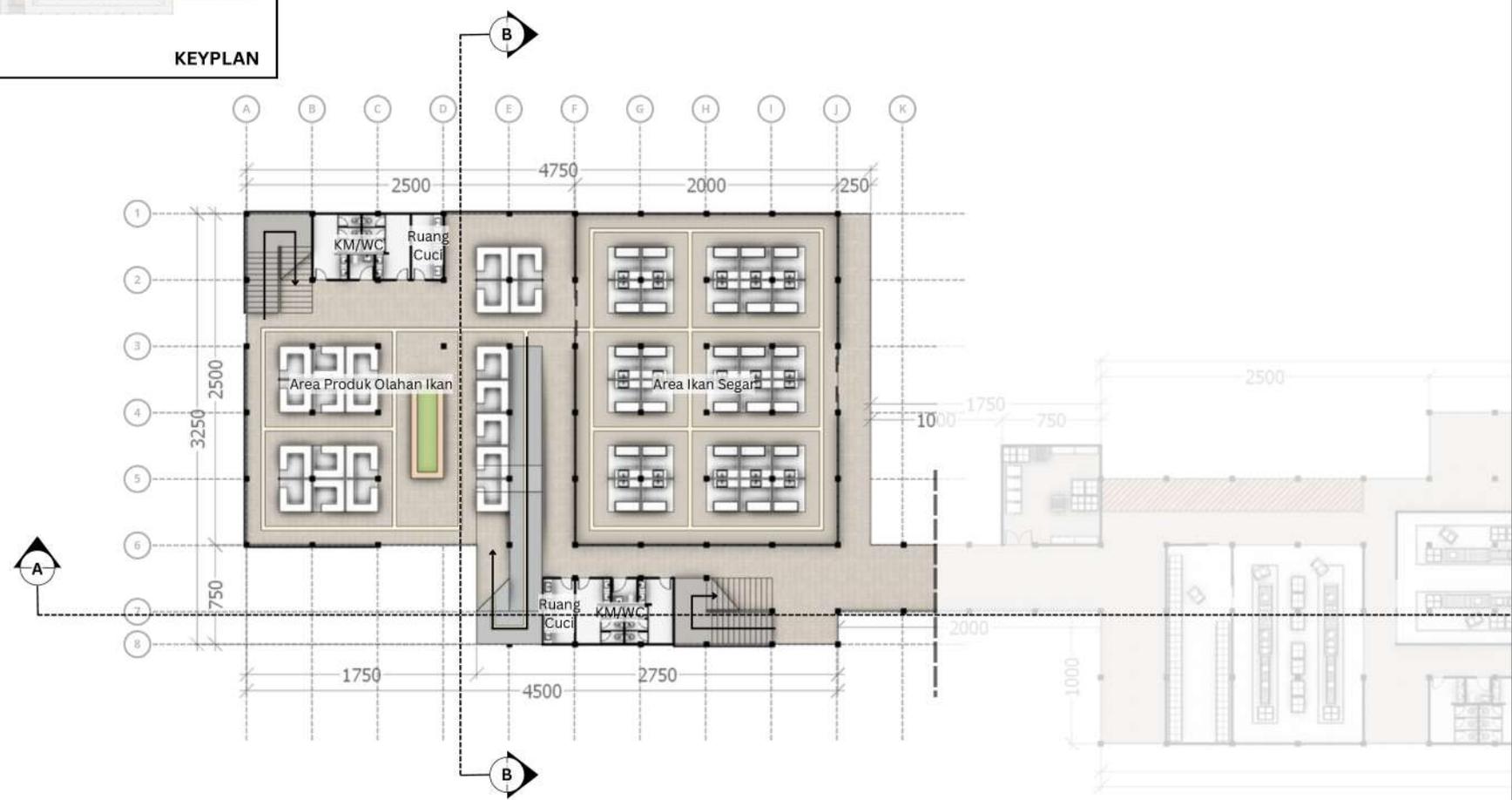


 **POTONGAN B-B KAWASAN**
1:1500

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	-POTONGAN A-A KAWASAN -POTONGAN B-B KAWASAN	1 : 1500	ARS
LOKASI PERANCANGAN	NIM	DOSEN PEMBIMBING 2	HALAMAN			
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	210606110041	ANDI BASO MAPPATURI, M.T	04		

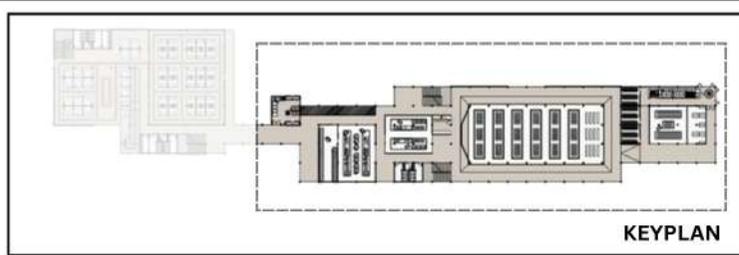


KEYPLAN

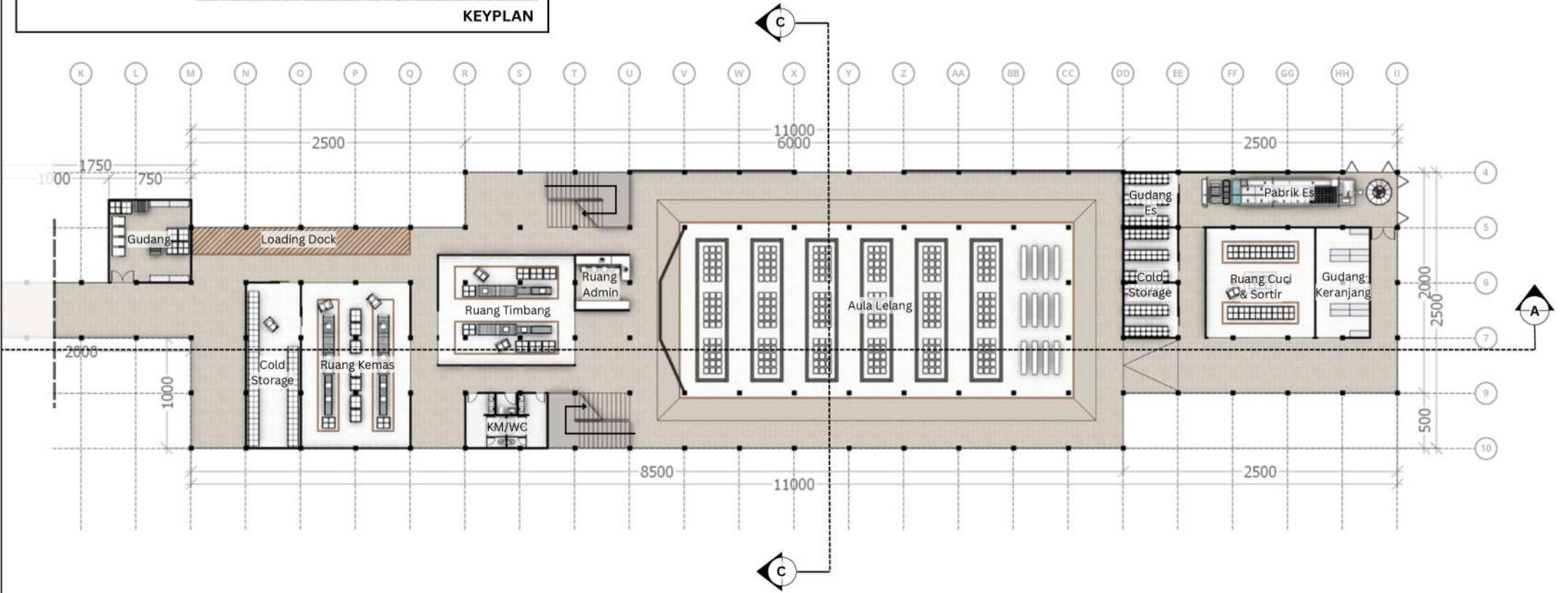


 **DENAH PASAR IKAN LT. 1**
1:500

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR DENAH PASAR IKAN LANTAI 1	SKALA 1 : 500	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 05

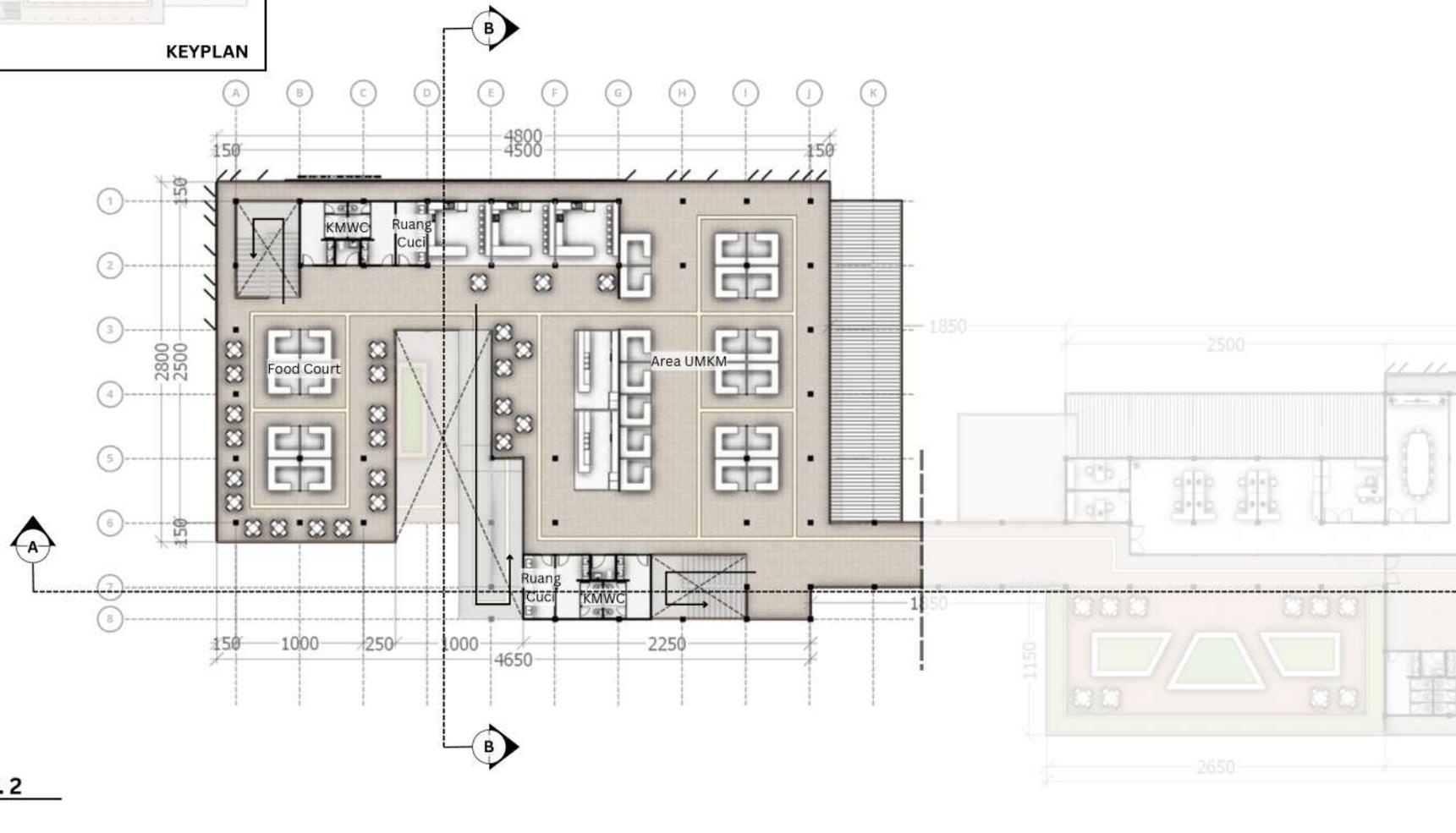
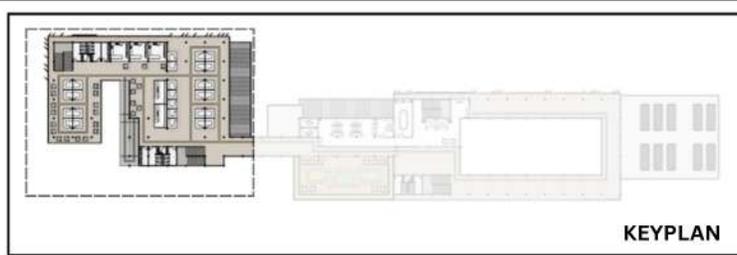


KEYPLAN



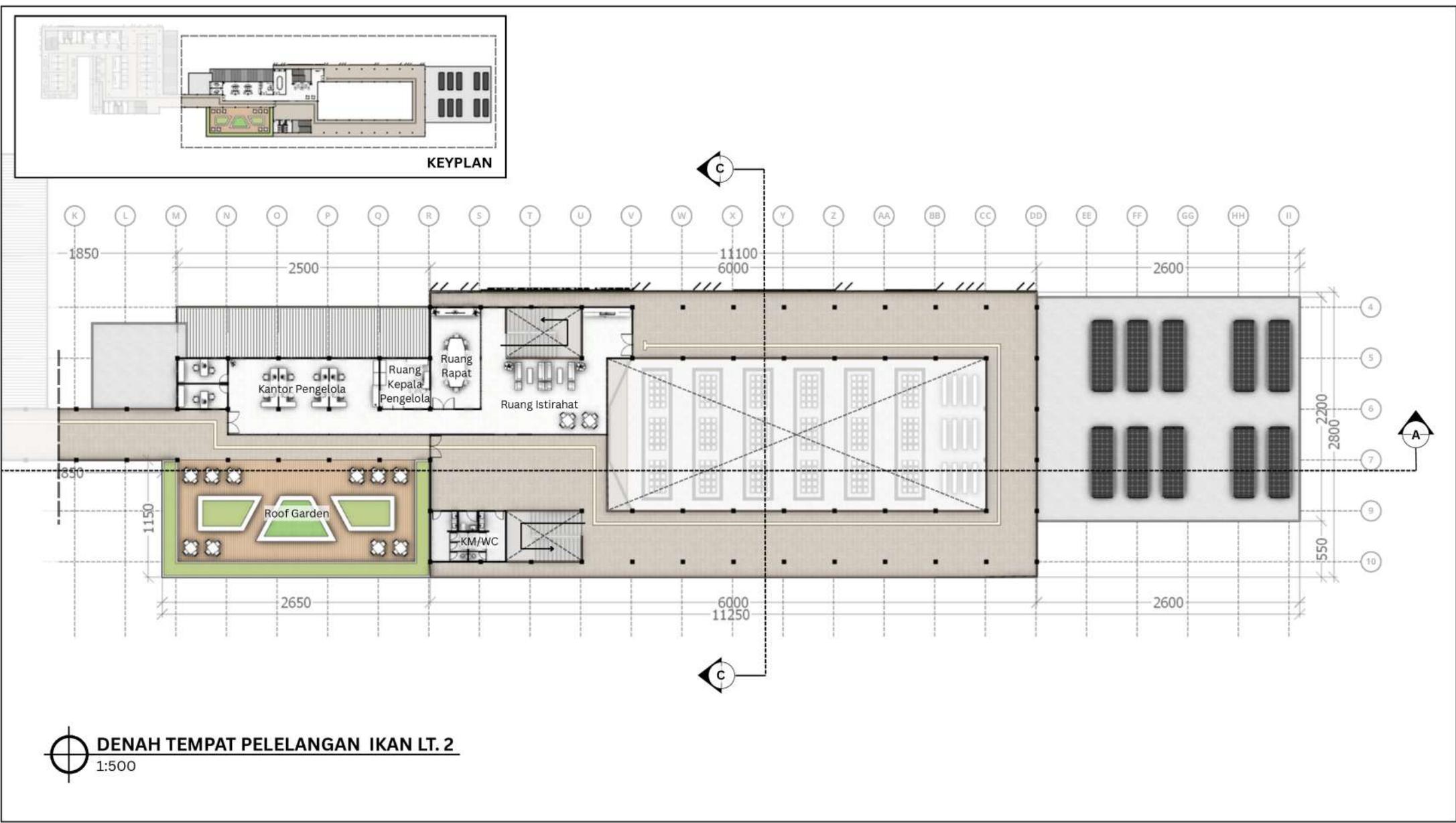
 **DENAH TEMPAT PEELANGAN IKAN LT. 1**
1:500

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR DENAH TEMPAT PELELANGAN IKAN LANTAI 1	SKALA 1 : 500	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 06




DENAH PASAR IKAN LT. 2
 1:500

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR DENAH PASAR IKAN LANTAI 2	SKALA 1 : 500	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 07



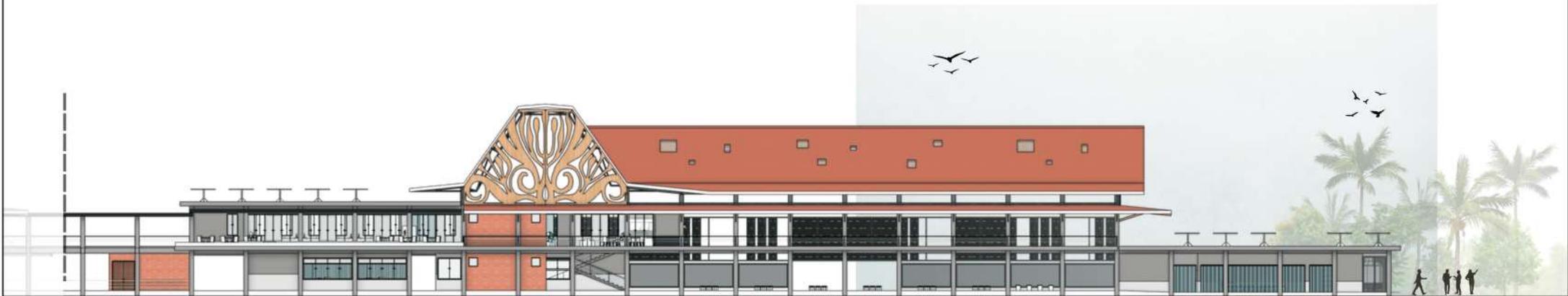
DENAH TEMPAT PELELANGAN IKAN LT. 2
1:500

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	DENAH TEMPAT PELELANGAN IKAN LANTAI 2	1 : 500	ARS
LOKASI PERANCANGAN	NIM	DOSEN PEMBIMBING 2	HALAMAN			
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	210606110041	ANDI BASO MAPPATURI, M.T			08



TAMPAK DEPAN PASAR IKAN

1:500



TAMPAK DEPAN TEMPAT PELELANGAN IKAN

1:500



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI
KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN
PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE

NAMA MAHASISWA

ROIKHAN AMIN FAUZI

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC

JUDUL GAMBAR

**-TAMPAK DEPAN
TEMPAT PASAR IKAN
-TAMPAK DEPAN
TEMPAT
PELELANGAN IKAN**

SKALA

1 : 500

KODE

ARS

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL,
TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN
TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382

NIM

210606110041

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI,
M.T

HALAMAN

09




TAMPAK BELAKANG PASAR IKAN
 1:500




TAMPAK BELAKANG TEMPAT PELELANGAN IKAN
 1:500

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR -TAMPAK BELAKANG TEMPAT PASAR IKAN -TAMPAK BELAKANG TEMPAT PELELANGAN IKAN	SKALA 1 : 500	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 10
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						




TAMPAK KIRI PASAR IKAN DAN TEMPAT PELELANGAN IKAN
 1:500




TAMPAK KANAN PASAR IKAN DAN TEMPAT PELELANGAN IKAN
 1:500

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR -TAMPAK KIRI PASAR IKAN DAN TPI -TAMPAK KANAN PASAR IKAN DAN TPI	SKALA 1 : 500	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 11
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						



POTONGAN A-A PASAR IKAN

1:500



POTONGAN A-A TEMPAT PELELANGAN IKAN

1:500



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI
KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN
PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE

NAMA MAHASISWA

ROIKHAN AMIN FAUZI

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC

JUDUL GAMBAR

**-POTONGAN A-A
PASAR IKAN
-POTONGAN A-A
TEMPAT
PELELANGAN IKAN**

SKALA

1 : 500

KODE

ARS

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL,
TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN
TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382

NIM

210606110041

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI,
M.T

HALAMAN

12

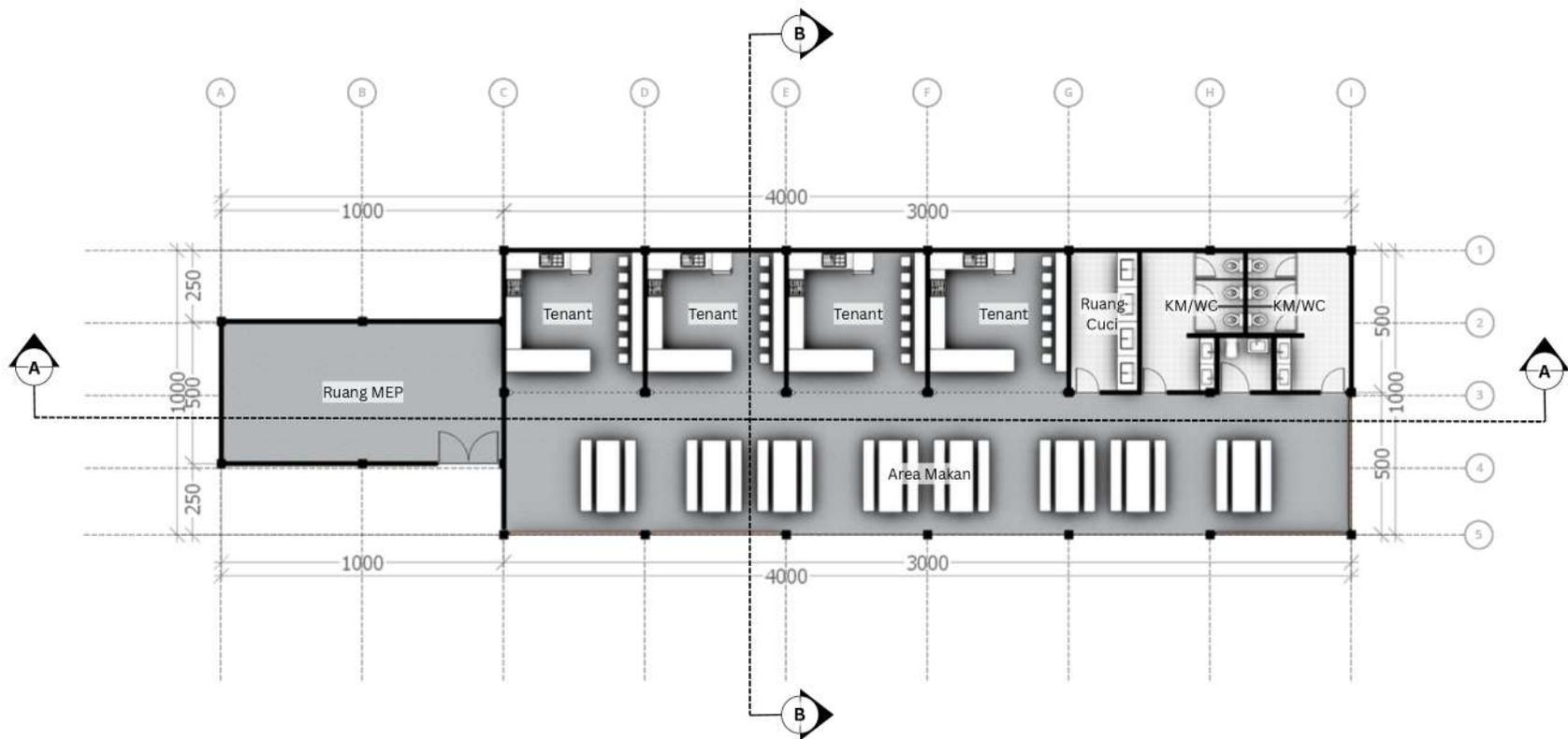



POTONGAN B-B PASAR IKAN DAN TEMPAT PELELANGAN IKAN
 1:500




POTONGAN C-C PASAR IKAN DAN TEMPAT PELELANGAN IKAN
 1:500

 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	-POTONGAN B-B PASAR IKAN DAN TPI -POTONGAN C-C PASAR IKAN DAN TPI	1 : 500	ARS
LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T	HALAMAN 13			




DENAH KANTIN PEGAWAI
 1:250

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR DENAH KANTIN PEGAWAI	SKALA 1 : 250	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 14
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						



TAMPAK DEPAN KANTIN PEGAWAI

1:250



TAMPAK SAMPING KIRI KANTIN PEGAWAI

1:250



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI
KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN
PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE

NAMA MAHASISWA

ROIKHAN AMIN FAUZI

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC

JUDUL GAMBAR

**-TAMPAK DEPAN
KANTIN PEGAWAI
-TAMPAK SAMPING
KIRI KANTIN
PEGAWAI**

SKALA

1 : 250

KODE

ARS

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL,
TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN
TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382

NIM

210606110041

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI,
M.T

HALAMAN

15



POTONGAN A-A KANTIN PEGAWAI

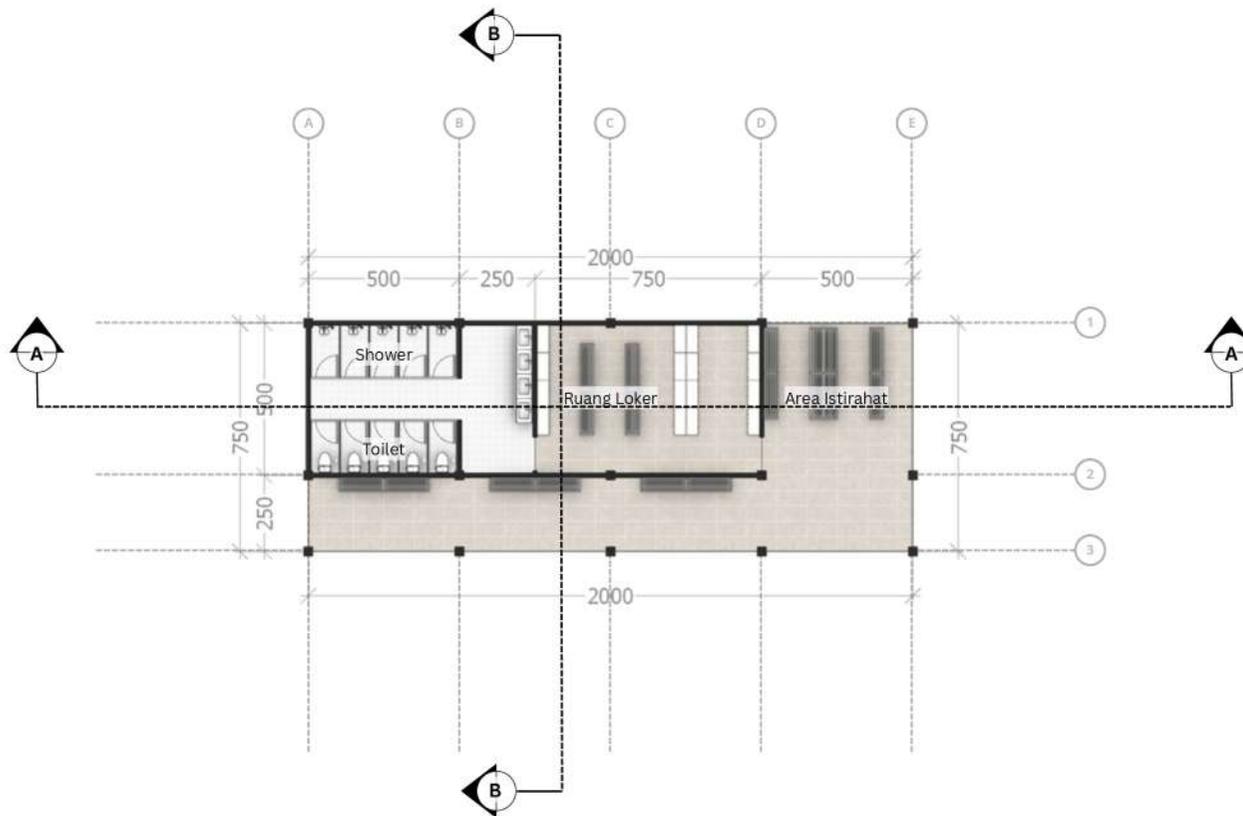
1:250



POTONGAN B-B KANTIN PEGAWAI

1:250

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR -POTONGAN A-A KANTIN PEGAWAI -POTONGAN B-B KANTIN PEGAWAI	SKALA 1 : 250	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 16
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						



DENAH TEMPAT CUCI BILAS NELAYAN

1:250

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC			DENAH TEMPAT BILAS
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	NIM	DOSEN PEMBIMBING 2	HALAMAN		
	JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	210606110041	ANDI BASO MAPPATURI, M.T	17		



 **TAMPAK DEPAN TEMPAT CUCI BILAS NELAYAN**
1:250

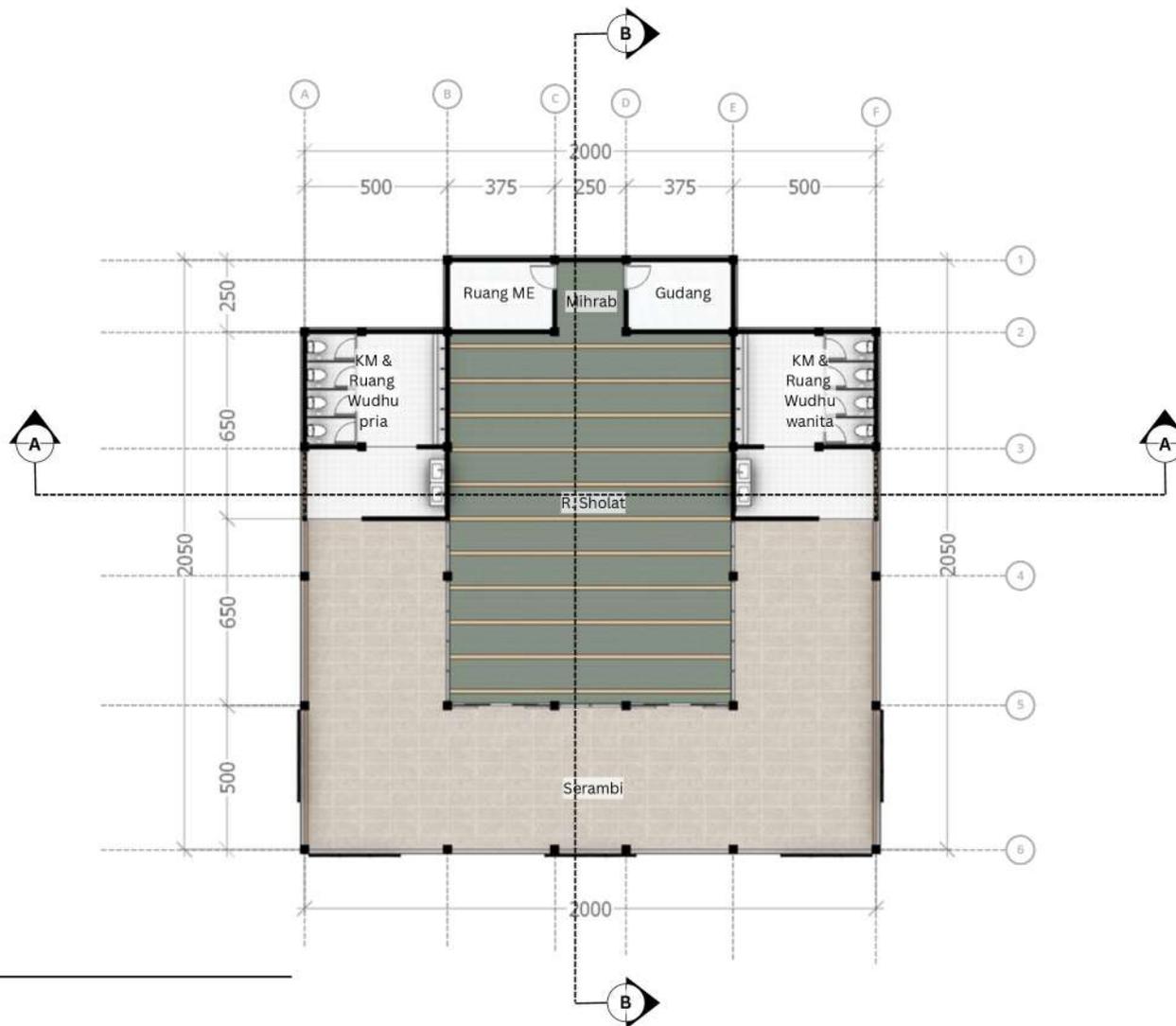
 **TAMPAK KANAN TEMPAT CUCI BILAS NELAYAN**
1:250



 **POTONGAN A-A TEMPAT CUCI BILAS NELAYAN**
1:250

 **POTONGAN B-B TEMPAT CUCI BILAS NELAYAN**
1:250

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR -TAMPAK DEPAN TEMPAT BILAS -TAMPAK SAMPING TEMPAT BILAS -POTONGAN A-A TEMPAT BILAS -POTONGAN B-B TEMPAT BILAS	SKALA 1:250	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 18
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						



DENAH MUSHOLLA
1:250

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	DENAH MUSHOLLA	1:250
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T	HALAMAN		
				19		



 **TAMPAK DEPAN MUSHOLLA**
1:250



 **TAMPAK SAMPING KIRI MUSHOLLA**
1:250



 **POTONGAN A-A MUSHOLLA**
1:250



 **POTONGAN B-B MUSHOLLA**
1:250



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI
KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN
PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE

NAMA MAHASISWA

ROIKHAN AMIN FAUZI

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC

JUDUL GAMBAR

-TAMPAK DEPAN
MUSHOLLA
-TAMPAK SAMPING
KIRI MUSHOLLA
-POTONGAN A-A
MUSHOLLA
-POTONGAN B-B
MUSHOLLA

SKALA

1:250

KODE

ARS

HALAMAN

20

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL,
TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN
TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382

NIM

210606110041

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI,
M.T



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 21



 <p>ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>	<p>KODE</p>
	<p>PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE</p>	<p>ROIKHAN AMIN FAUZI</p>	<p>MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC</p>			<p>ARS</p>
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p>	<p>NIM</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 2</p>			<p>PERSPEKTIF EKSTERIOR</p>
	<p>JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382</p>	<p>210606110041</p>	<p>ANDI BASO MAPPATURI, M.T</p>			<p>22</p>



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 23
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI
KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN
PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE

NAMA MAHASISWA

ROIKHAN AMIN FAUZI

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC

JUDUL GAMBAR

**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

SKALA

-

KODE

ARS

HALAMAN

24

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL,
TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN
TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382

NIM

210606110041

DOSEN PEMBIMBING 2

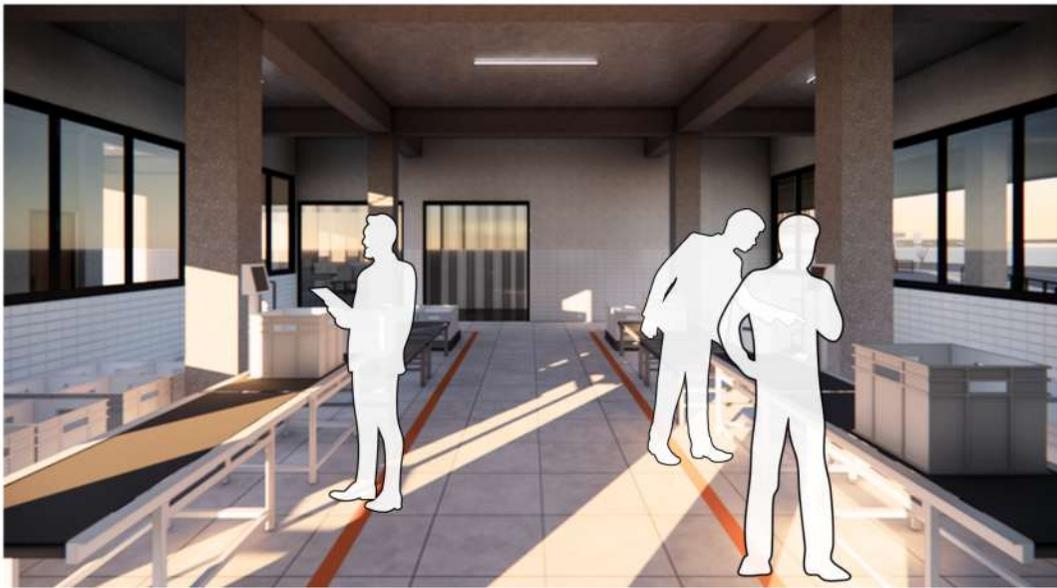
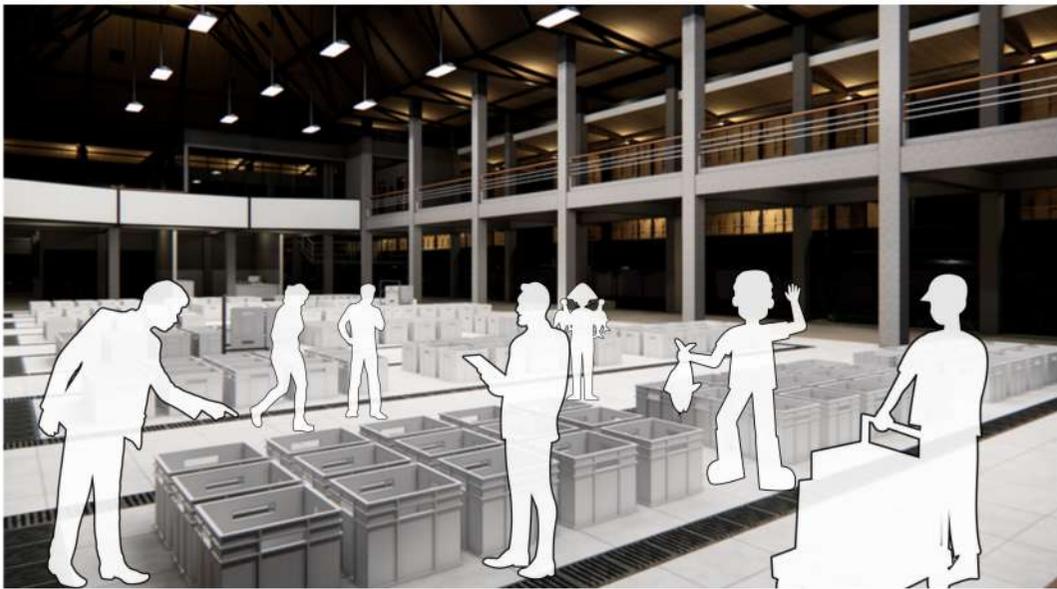
ANDI BASO MAPPATURI,
M.T



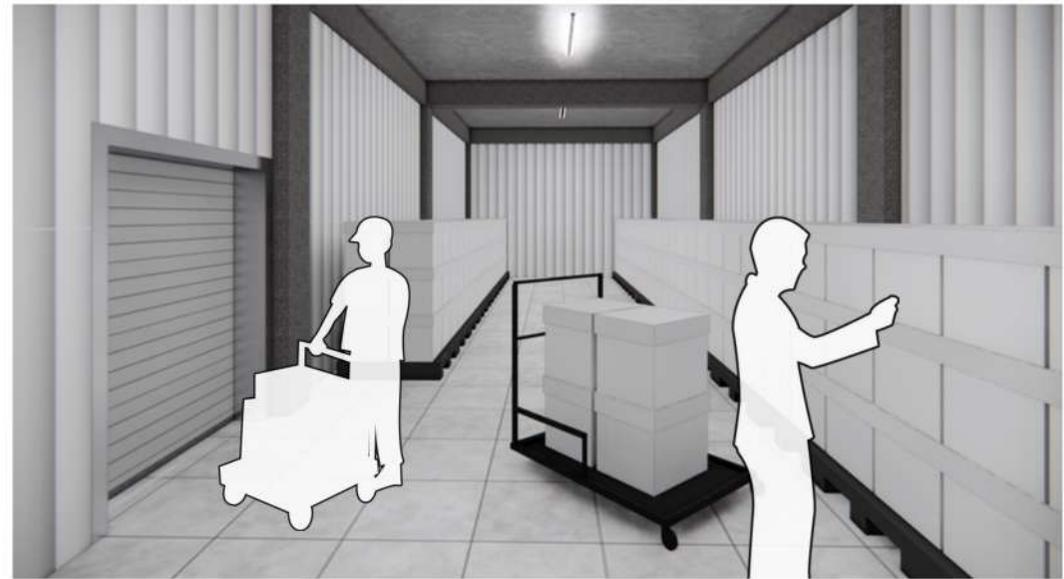
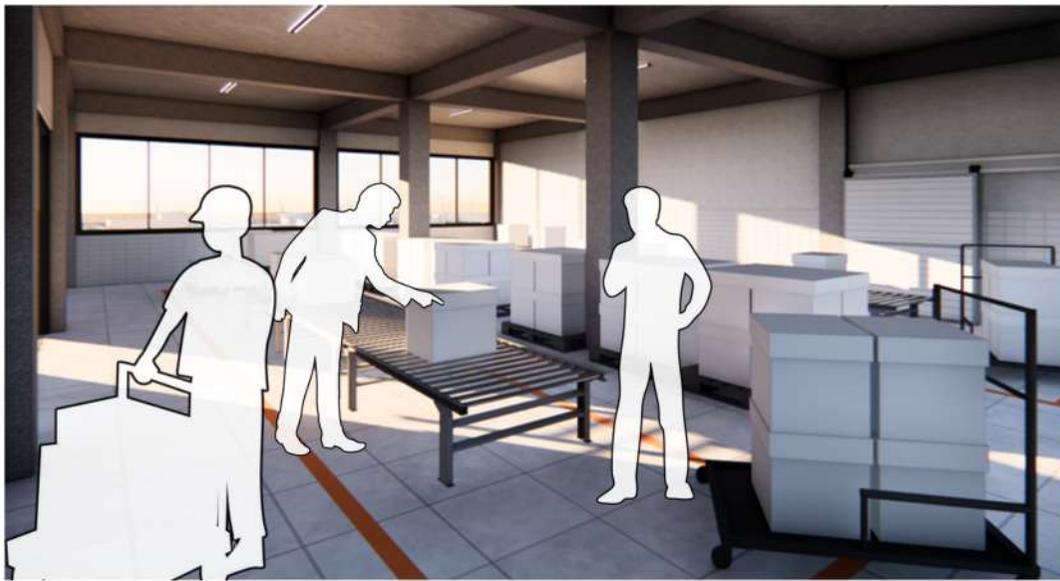
 <p>ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>ROIKHAN AMIN FAUZI</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1</p> <p>MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF EKSTERIOR</p>	<p>SKALA</p> <p>-</p>	<p>KODE</p> <p>ARS</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382</p>	<p>NIM</p> <p>210606110041</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 2</p> <p>ANDI BASO MAPPATURI, M.T</p>			<p>HALAMAN</p> <p>25</p>



 <p>ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>ROIKHAN AMIN FAUZI</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1</p> <p>MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF EKSTERIOR</p>	<p>SKALA</p> <p>-</p>	<p>KODE</p> <p>ARS</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382</p>	<p>NIM</p> <p>210606110041</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 2</p> <p>ANDI BASO MAPPATURI, M.T</p>			<p>HALAMAN</p> <p>26</p>
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>						



 <p>ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>ROIKHAN AMIN FAUZI</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1</p> <p>MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF INTERIOR</p>	<p>SKALA</p> <p>-</p>	<p>KODE</p> <p>ARS</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382</p>	<p>NIM</p> <p>210606110041</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 2</p> <p>ANDI BASO MAPPATURI, M.T</p>			<p>HALAMAN</p> <p>27</p>
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>						



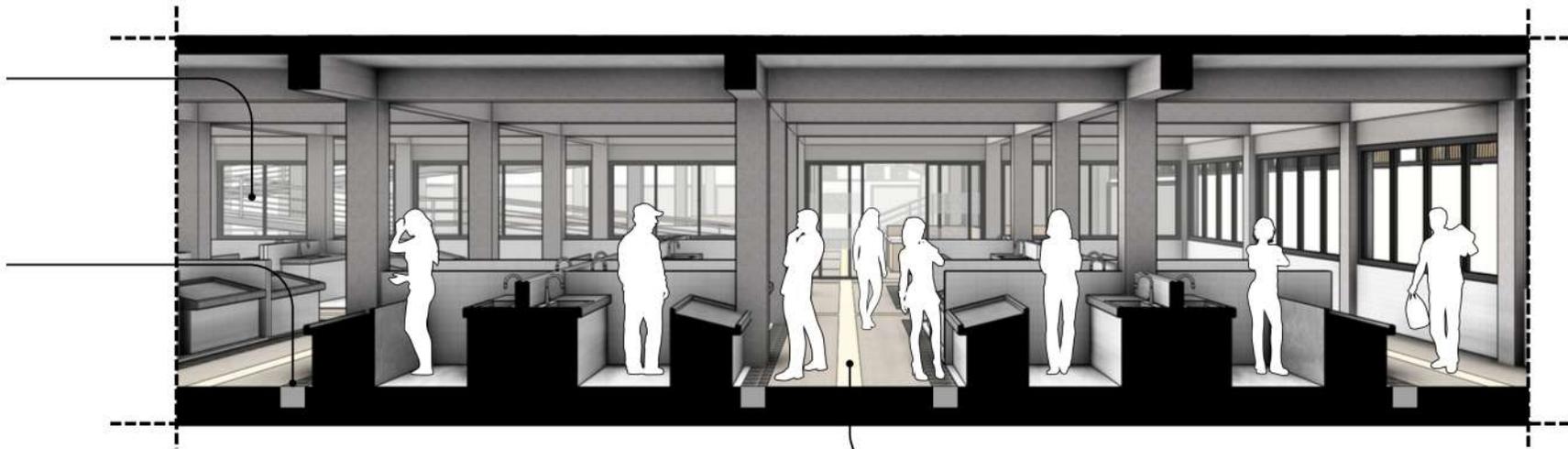
 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 28



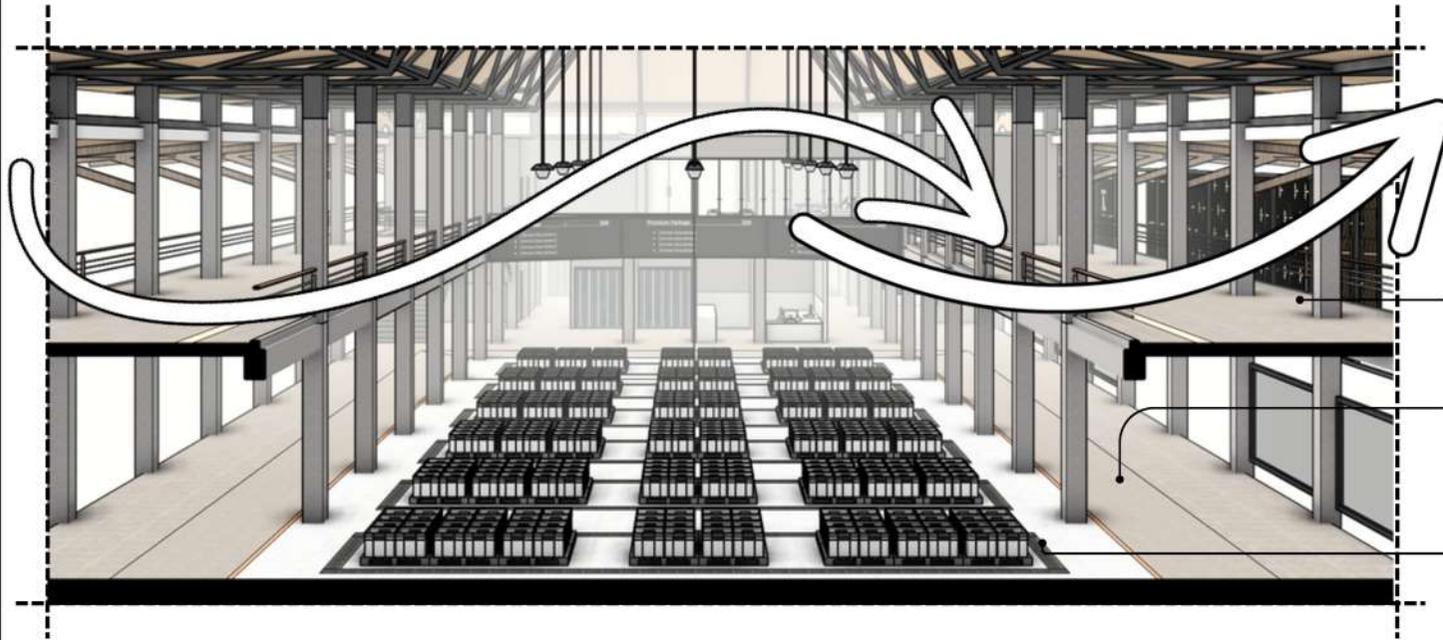
 <p>ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>ROIKHAN AMIN FAUZI</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1</p> <p>MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF INTERIOR</p>	<p>SKALA</p> <p>-</p>	<p>KODE</p> <p>ARS</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382</p>	<p>NIM</p> <p>210606110041</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 2</p> <p>ANDI BASO MAPPATURI, M.T</p>			<p>HALAMAN</p> <p>29</p>

Interior pasar hasil laut segar di desain di ruangan tertutup dengan pendingin untuk memastikan kualitas produk.

Tiap blok los dikelilingi oleh saluran drainase, sehingga cairan dari produk laut akan langsung disalurkan ke saluran limbah dan mengurangi becek pada jalur sirkulasi.



Guiding block pada jalur sirkulasi untuk memastikan inklusivitas

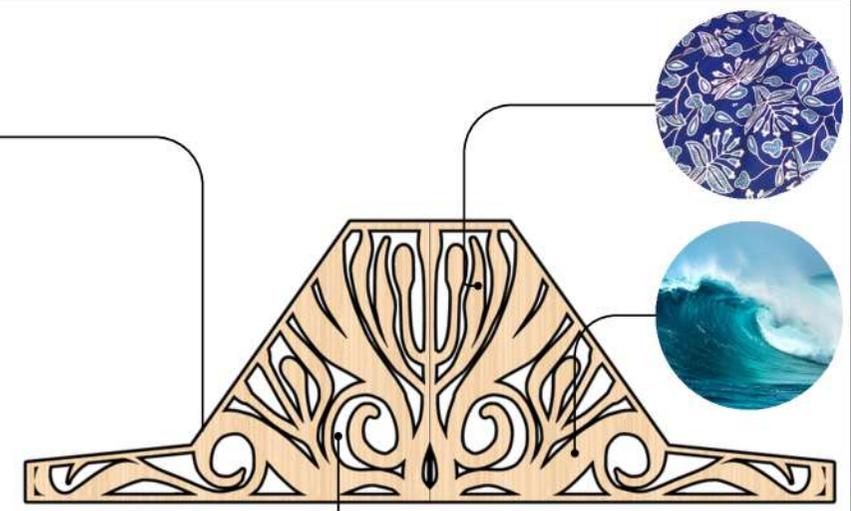


Fasad yg terbuka untuk memastikan terjadi ventilasi silang sehingga mengurangi bau amis dari produk laut yang dileleang.

Area pelelangan dibuat lebih rendah agar cairan/limbah produk ikan tidak mengalir ke jalur sirkulasi.

Saluran drainase pada area lelang supaya cairan dari produk laut akan langsung disalurkan ke saluran limbah dan mengurangi becek pada jalur sirkulasi.

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC			DETAIL ARSITEKTUR
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	NIM	DOSEN PEMBIMBING 2			HALAMAN
	JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	210606110041	ANDI BASO MAPPATURI, M.T			30



Kisi-kisi pada atap yang terinspirasi dari motif batik cengkeh khas trenggalek dipadukan dengan motif gelombang laut.



WPC

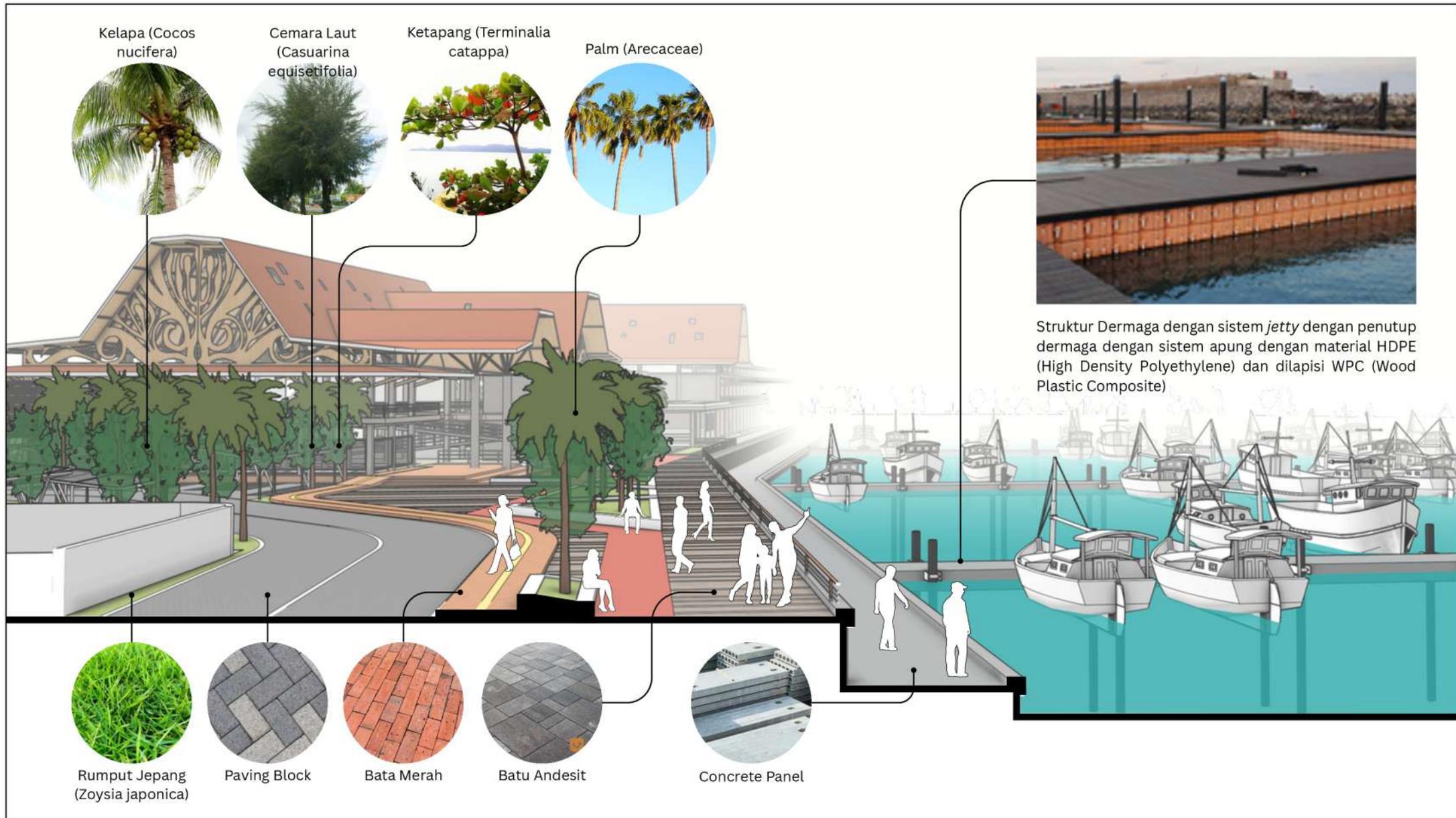


Bambu

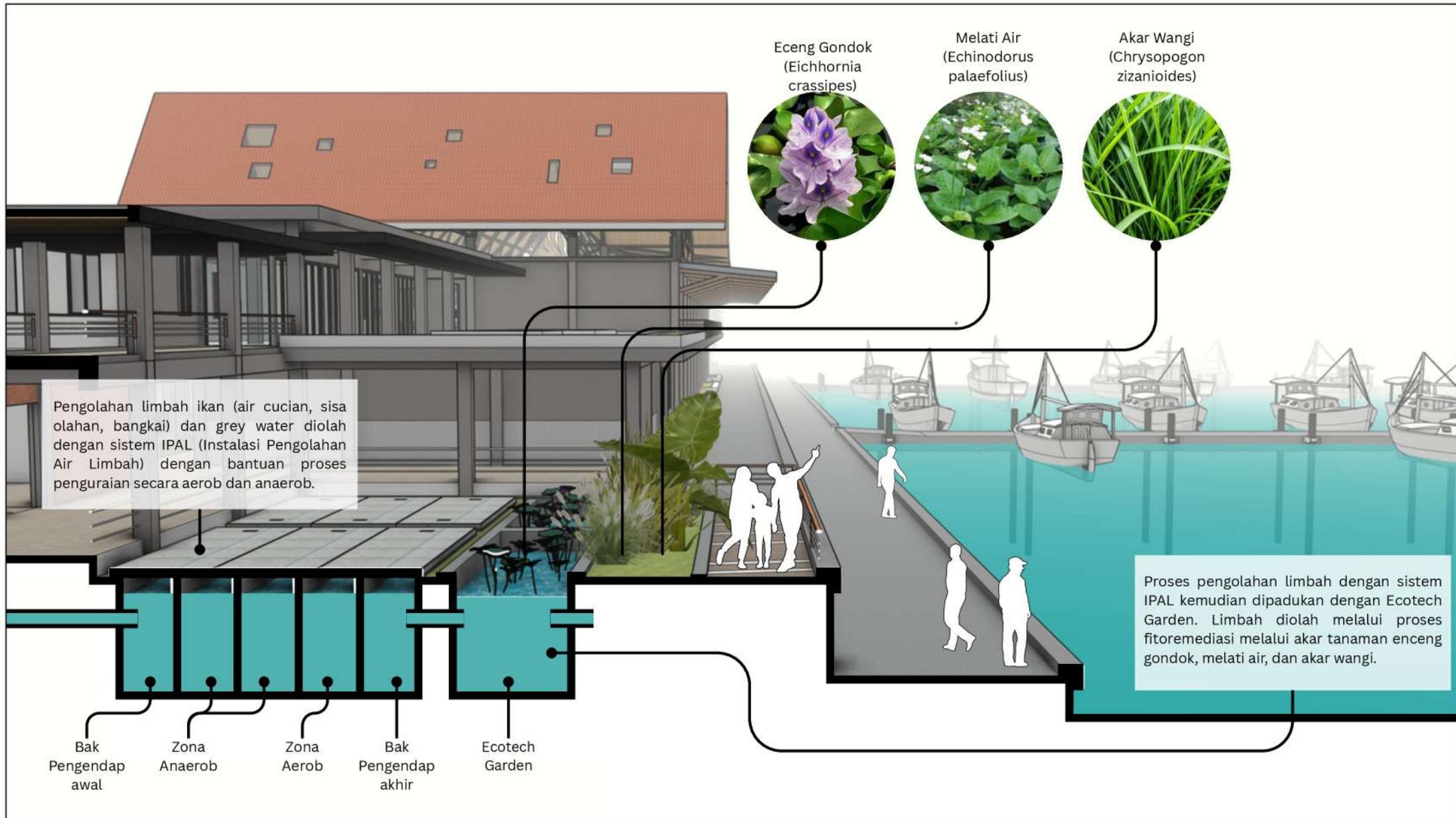


Secondary skin pada lantai 2 dengan material bambu yang dianyam dengan motif gelombang air laut. Dilengkapi dengan nama gedung bangunan.

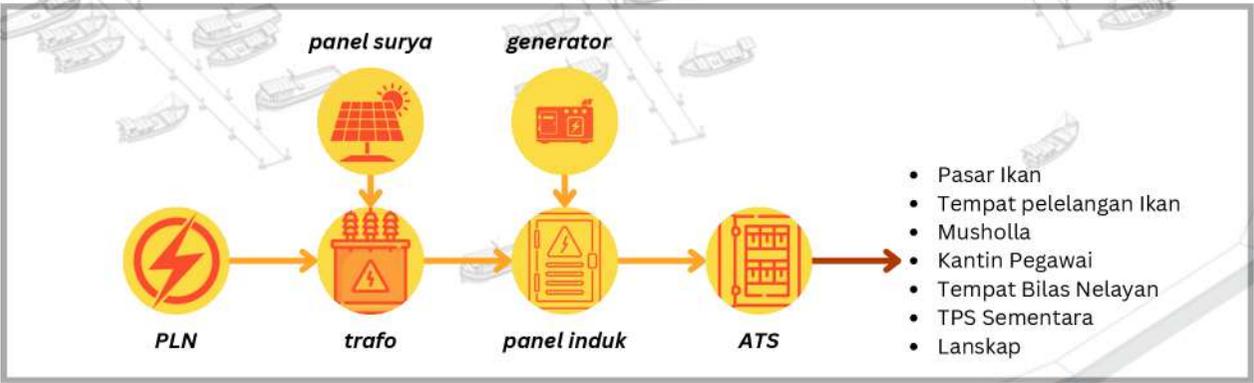
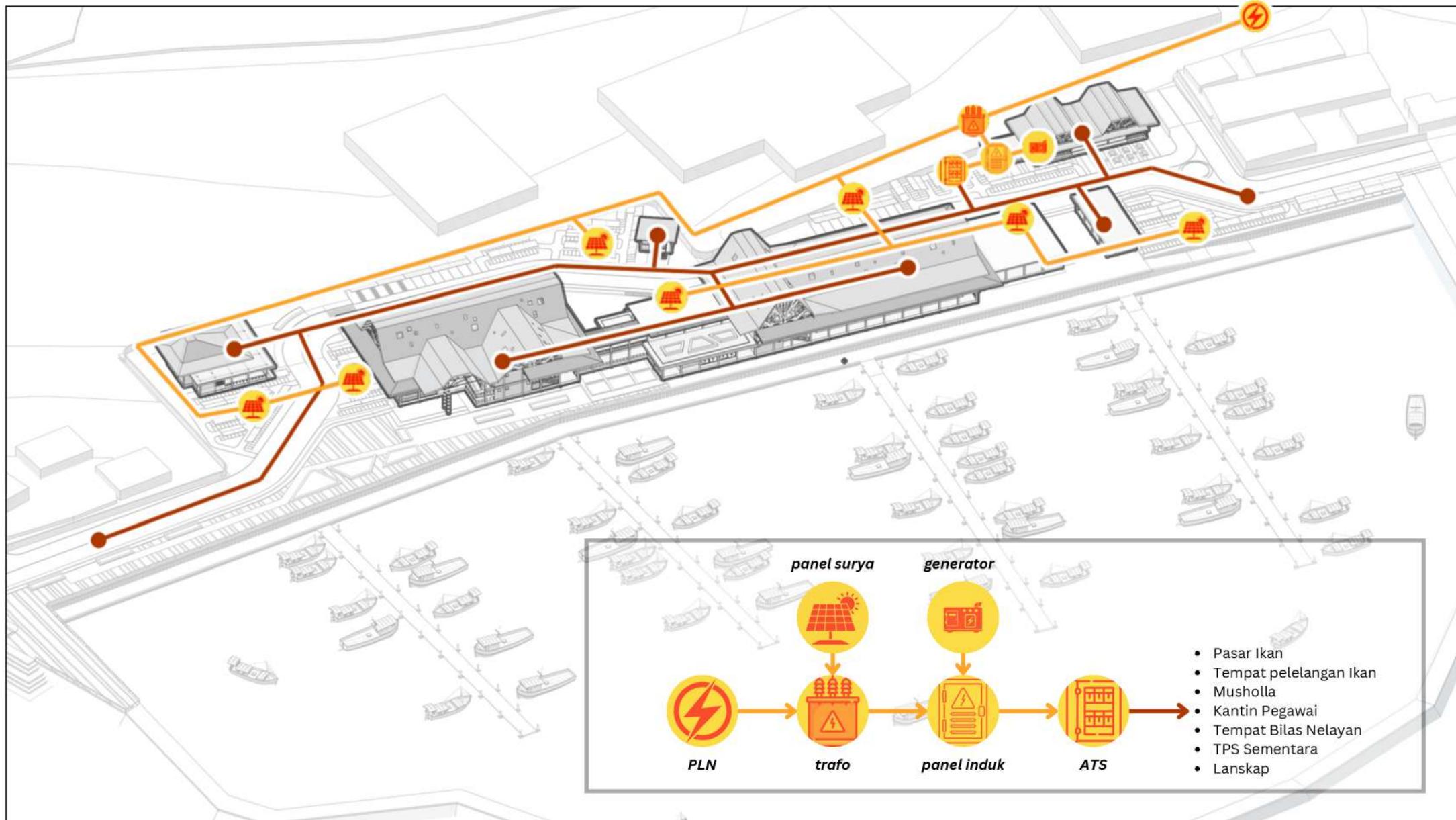
 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR DETAIL ARSITEKTUR	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 31
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	DETAIL LANSKAP	-	ARS
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	NIM	DOSEN PEMBIMBING 2			HALAMAN
	JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	210606110041	ANDI BASO MAPPATURI, M.T		32	

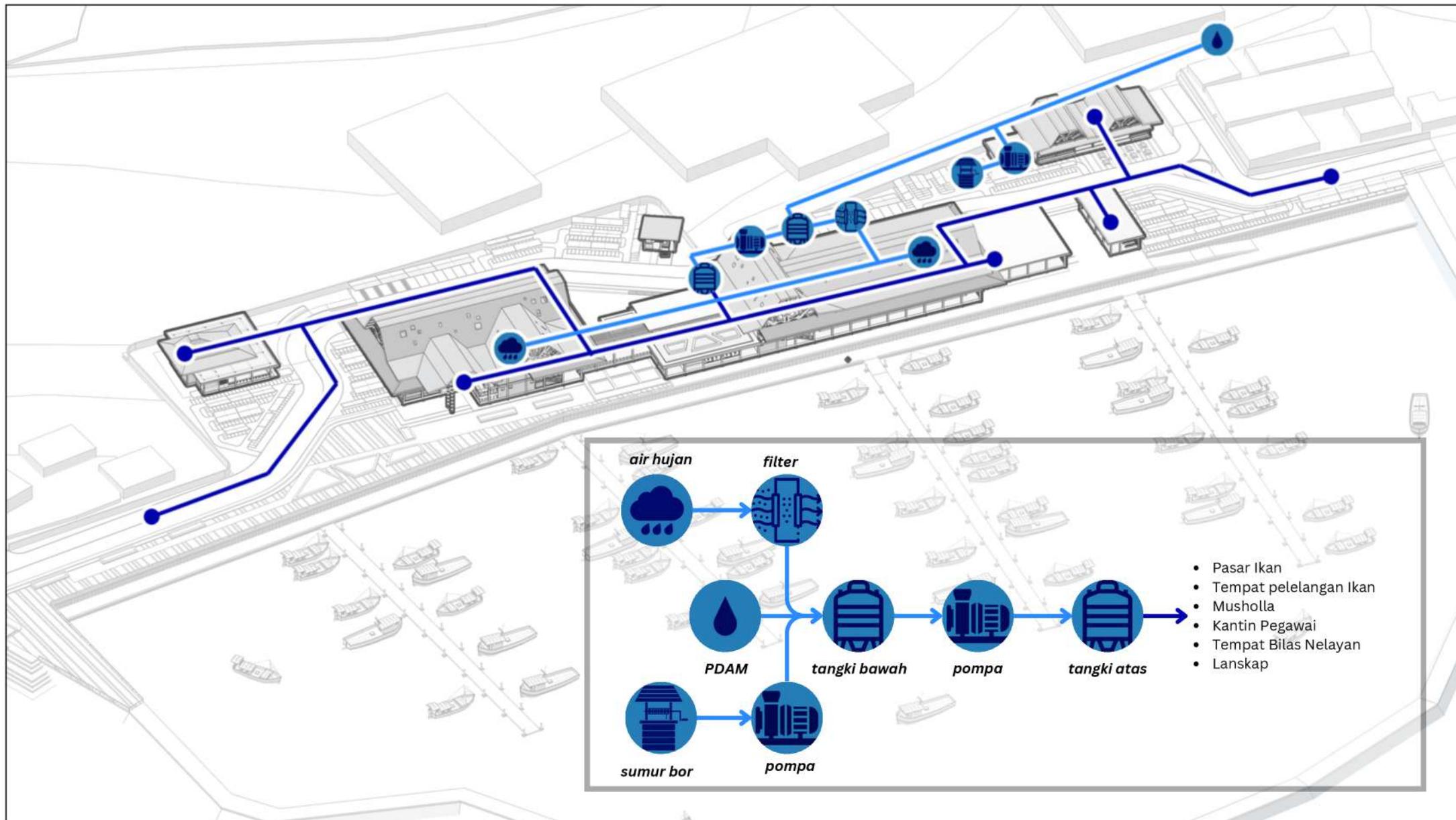


 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING 1	JUDUL GAMBAR	SKALA	KODE
	PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	ROIKHAN AMIN FAUZI	MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	DETAIL LANSKAP	-	ARS
LOKASI PERANCANGAN	NIM	DOSEN PEMBIMBING 2	HALAMAN			
JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	210606110041	ANDI BASO MAPPATURI, M.T	33			

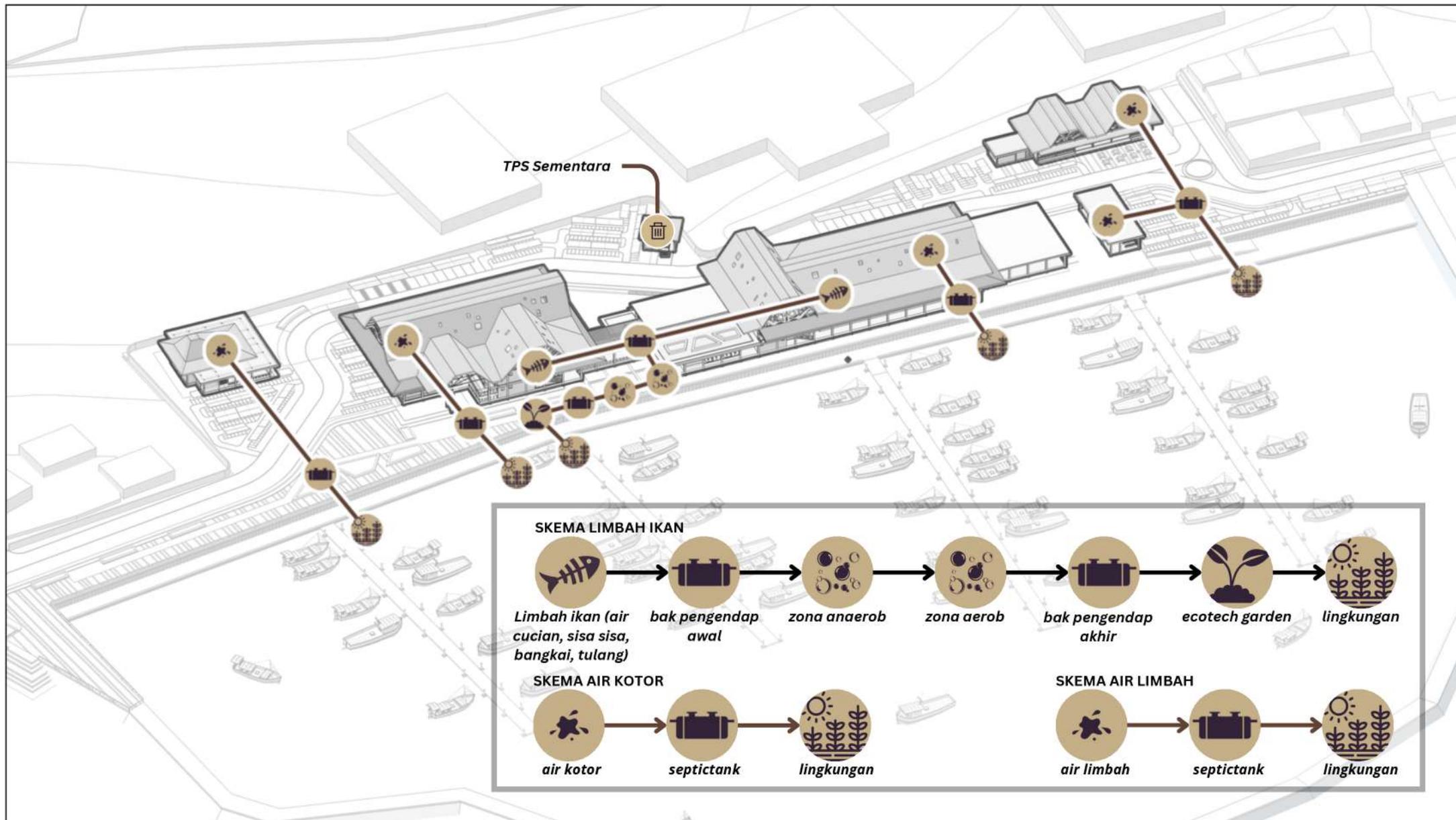


- Pasar Ikan
- Tempat pelelangan Ikan
- Musholla
- Kantin Pegawai
- Tempat Bilas Nelayan
- TPS Sementara
- Lanskap

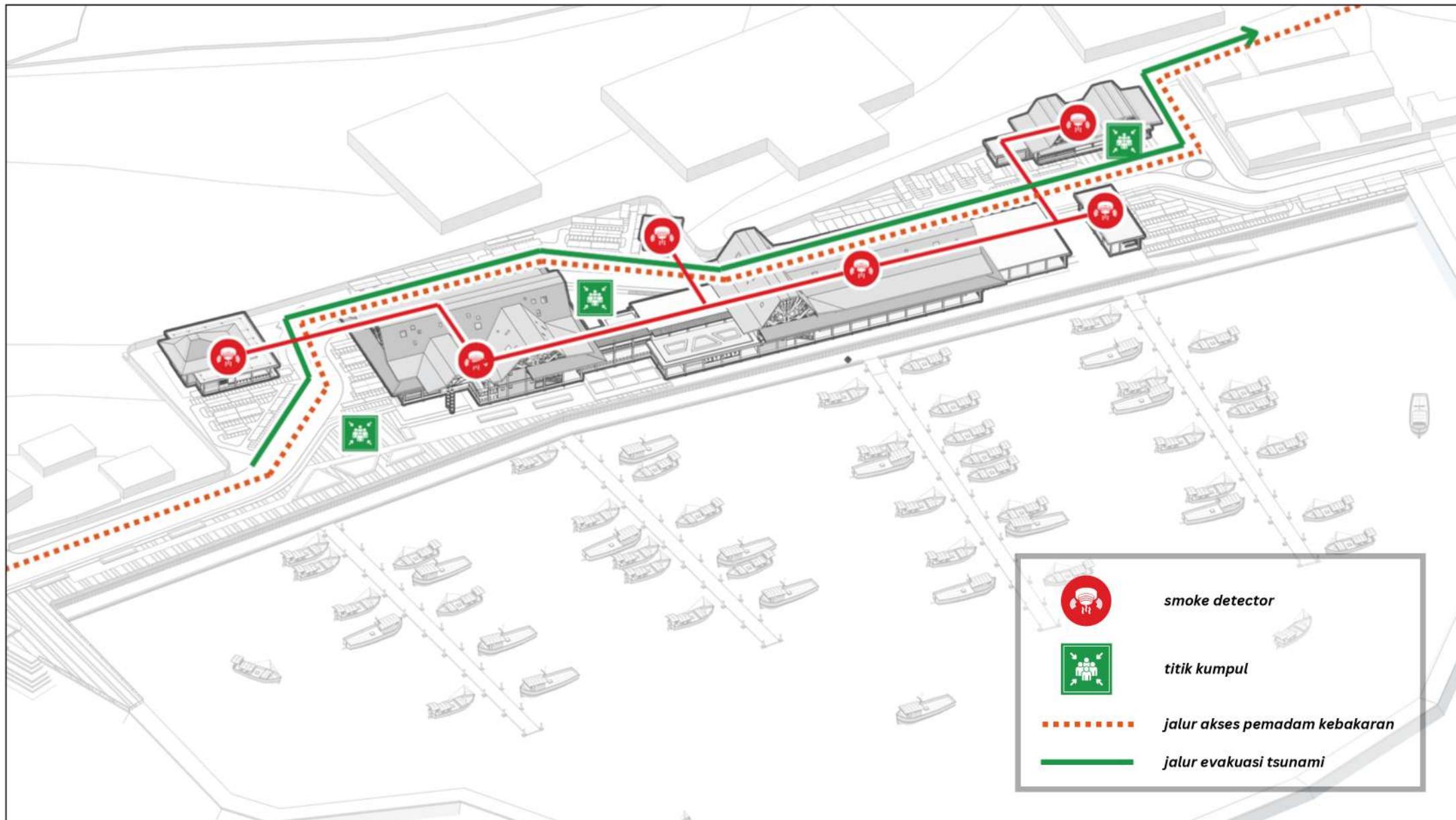
 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR SKEMA ELEKTRIKAL	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 34



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR SKEMA AIR BERSIH	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 35



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR SKEMA AIR KOTOR DAN SAMPAH	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 36

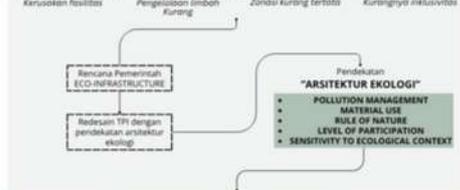
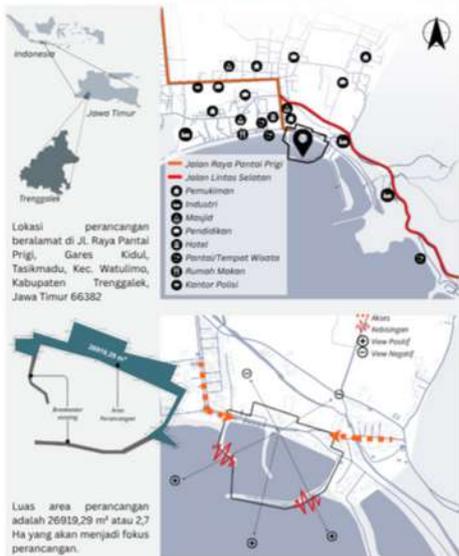


 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE	NAMA MAHASISWA ROIKHAN AMIN FAUZI	DOSEN PEMBIMBING 1 MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC	JUDUL GAMBAR SKEMA KEBAKARAN DAN EVAKUASI	SKALA -	KODE ARS
	LOKASI PERANCANGAN JL. RAYA PANTAI PRIGI, GARES KIDUL, TASIKMADU, KEC. WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR 66382	NIM 210606110041	DOSEN PEMBIMBING 2 ANDI BASO MAPPATURI, M.T			HALAMAN 37

PRIGI FISH AUCTION MARKET

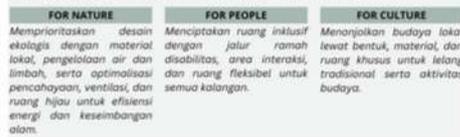
"WHERE THE SEA CONNECTS"

TPI (Tempat Pelelangan Ikan Prigi) adalah bagian penting dari kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi yang berfungsi sebagai pusat jual beli hasil laut. Mengusung konsep "Where the Sea Connects", laut dipandang sebagai penghubung antara alam, manusia, dan budaya. Desain TPI ini dibuat ramah lingkungan dengan pengelolaan limbah yang baik, penggunaan material lokal, serta pencahayaan dan ventilasi alami. Ruang-ruangnya dirancang inklusif untuk mendorong interaksi sosial, sambil tetap menjaga nilai budaya lewat bentuk arsitektur, sistem gelang tradisional, dan ruang publik yang terbuka bagi masyarakat.

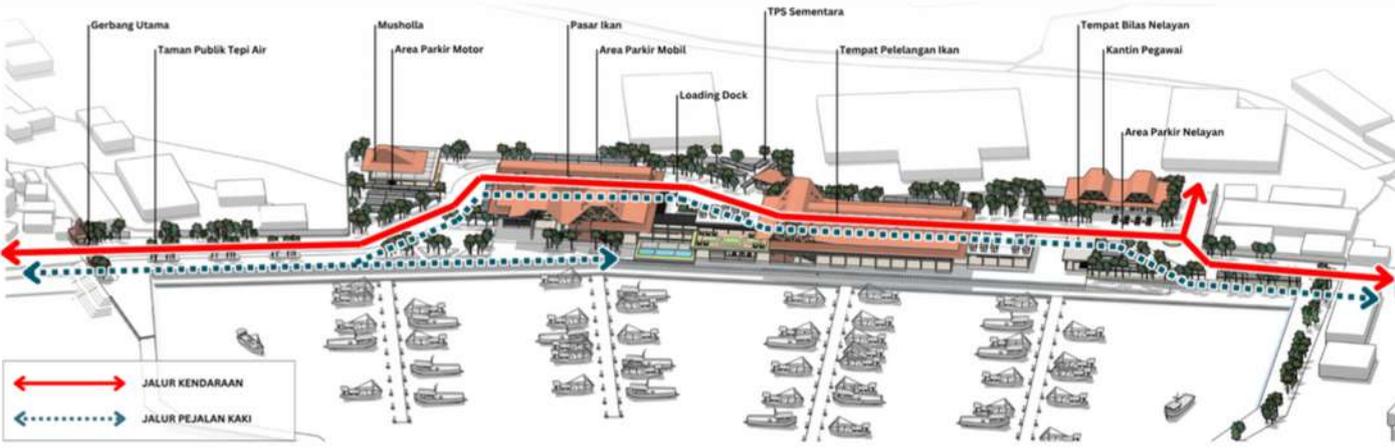
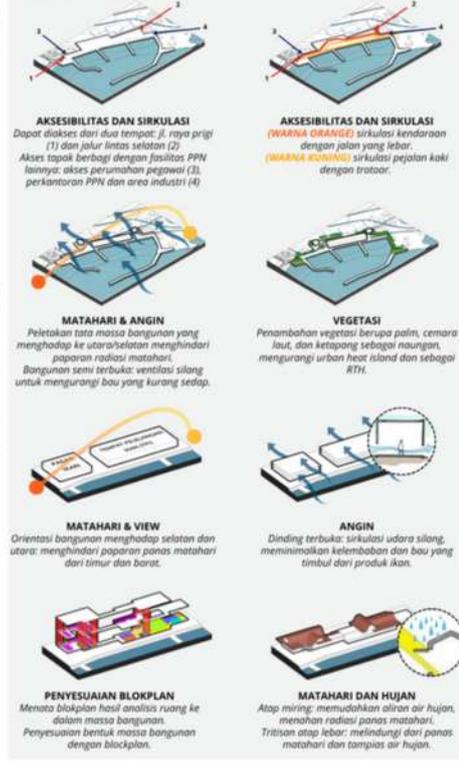


WHERE THE SEA CONNECTS "Nature, People, Culture"

Konsep "Where the Sea Connects" menjadikan laut sebagai penghubung alam, masyarakat, dan budaya dalam perancangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berkelanjutan. Desainnya ramah lingkungan dengan pengelolaan limbah, material lokal, serta pencahayaan dan ventilasi alami. Ruang inklusif mendukung interaksi sosial, edukasi, dan kesejahteraan komunitas pesisir. Nilai budaya dijaga melalui arsitektur, sistem gelang tradisional, dan ruang aktivitas budaya, menjadikan TPI tidak hanya sebagai pusat ekonomi, tetapi juga ruang yang selaras dengan alam dan komunitas.

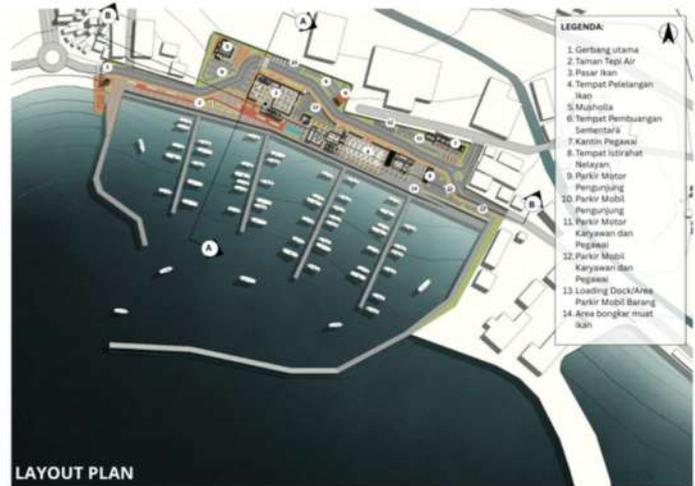


PROSES DESAIN

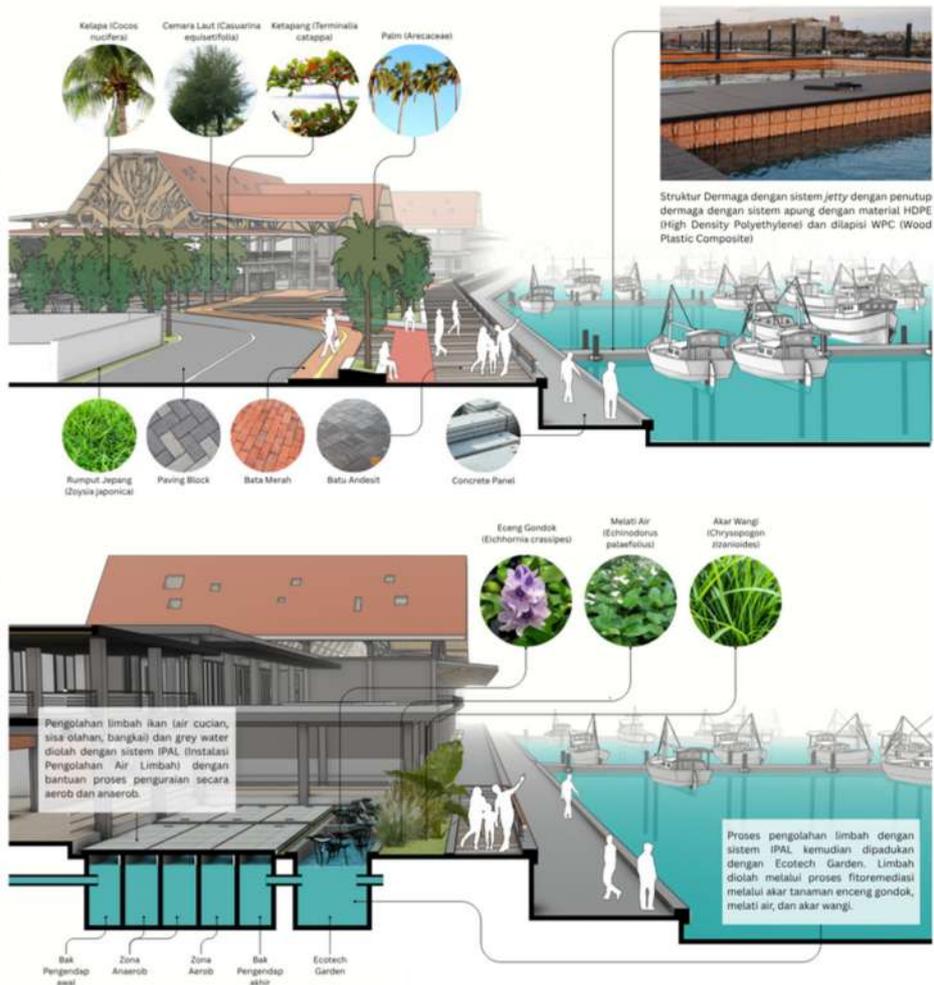


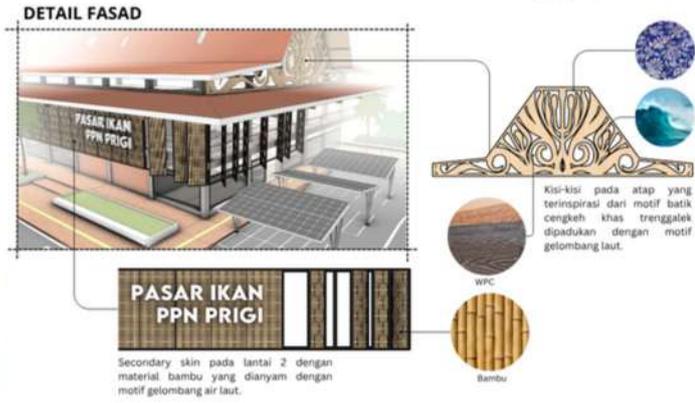
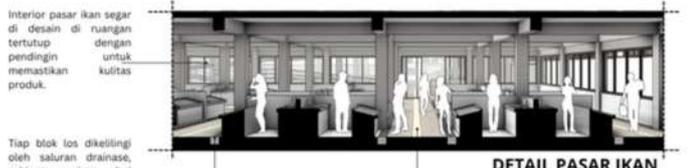
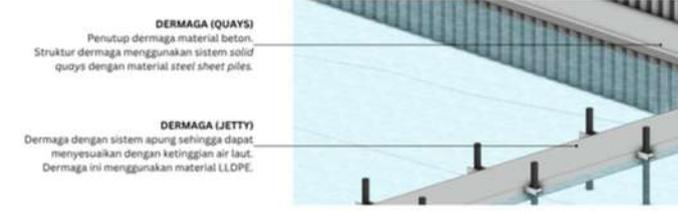
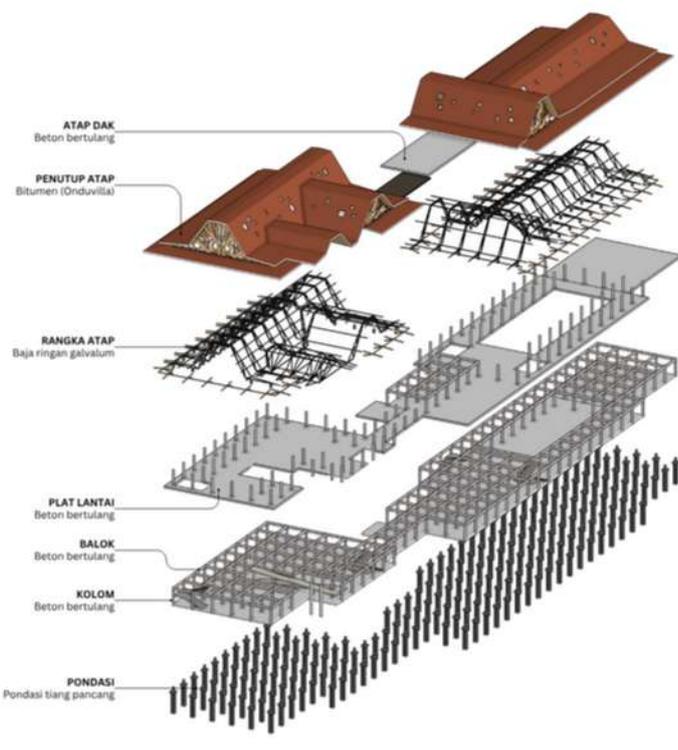
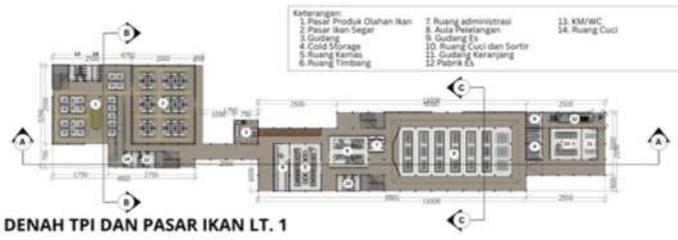


SITE PLAN



LAYOUT PLAN





"WHERE THE SEA CONNECTS"

CONNECTS NATURE

Memprioritaskan desain ekologis dengan optimalisasi vegetasi di ruang hijau, pengelolaan air dan limbah, optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami, serta sumber energi terbarukan.



Optimalisasi vegetasi pada tapak



IPAL dan Ecotech Garden sebagai pengolahan limbah



Set Surya sebagai cadangan energi listrik

CONNECTS PEOPLE

Menciptakan ruang yang inklusif melalui jalur yang ramah disabilitas, area interaksi yang terbuka, serta ruang publik fleksibel yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh semua kalangan.



Jalur Pedestrian dilengkapi dengan guiding block

Taman sebagai ruang publik yang inklusif

CONNECTS CULTURE

Menonjolkan kekayaan budaya lokal membuat ruang publik yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang budaya, menjaga sistem selang tetap tradisional, dan penerapan ornamen lokal pada arsitektur bangunan.



Wisatawan dapat melihat prosesi upacara adat

Taman tepi air yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang melaksanakan budaya larung semanya sebagai ruang publik yang inklusif



Prosesi upacara larung semanya

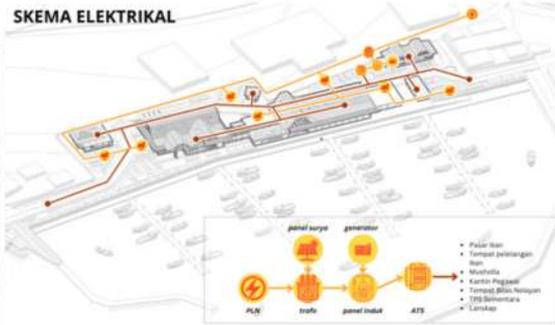


penerapan ornamen lokal

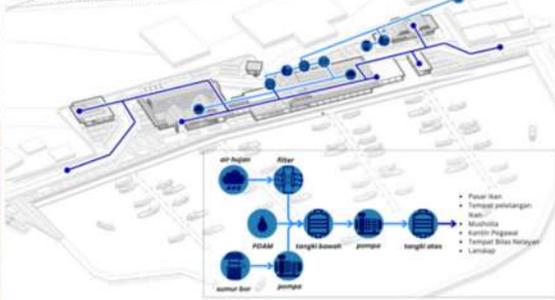


Kegiatan pejualan ikan

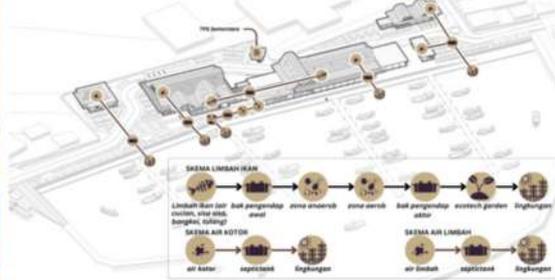
SKEMA ELEKTRIKAL



SKEMA AIR BERSIH



SKEMA AIR KOTOR DAN SAMPAH



SKEMA KEBAKARAN DAN EVAKUASI



PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI KAWASAN PPN PRIGI TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN *ECO-ARCHITECTURE*

Nama : Roikhan Amin Fauzi
Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
Pembimbing 2 : Andi Baso Mappaturi, M.T.
Tipologi Bangunan : Fasilitas Publik - Perdagangan
Lokasi : Kabupaten Trenggalek
Luas Tapak : 25.000 m²

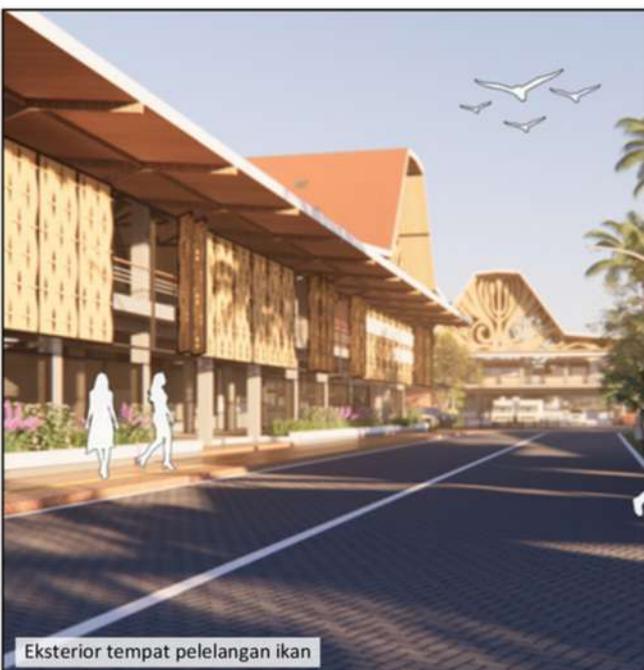
Kawasan pesisir Prigi, yang terletak di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, merupakan salah satu pusat ekonomi kelautan di selatan Jawa Timur. Salah satunya di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang menjadi pusat kegiatan penangkapan, distribusi, dan perdagangan hasil laut. Salah satu fasilitas penting di kawasan ini adalah Tempat Pelelangan Ikan (TPI), yang menjadi ruang kegiatan jual beli hasil tangkapan para nelayan. Namun, kondisi eksisting TPI saat ini belum optimal. Fasilitas TPI mengalami kerusakan, zonasi yang kurang tertata, pengelolaan limbah kurang memadai, dan inklusivitas yang masih kurang.

Sejalan dengan visi PPN Prigi untuk mencapai *eco-infrastructure*. Maka, diperlukan redesain TPI dengan pendekatan *eco-architecture*, sebuah pendekatan yang menekankan keseimbangan antara lingkungan, sosial, dan budaya. Lokasi perancangan berada di Desa Tasikmadu, dengan konektivitas baik melalui jalur darat dan laut, serta didukung kondisi alam pesisir yang khas. Perancangan ini menghadirkan tiga zona utama: zona pelelangan ikan skala besar, zona pasar ikan untuk skala eceran, serta taman publik pesisir yang menjadi ruang interaksi dan rekreasi masyarakat.



Nilai-nilai Islam menjadi bagian penting dalam perancangan Tempat Pelelangan Ikan di kawasan PPN Prigi. Inspirasi utama diambil dari Surah Al-Baqarah ayat 164, yang mengajak manusia untuk merenungi tanda-tanda kekuasaan Allah melalui ciptaan-Nya di langit, laut, dan bumi. Ayat tersebut menjadi pengingat bahwa alam semesta bukan hanya sumber daya, melainkan juga amanah yang harus dijaga. Oleh karena itu, prinsip **ramah lingkungan, fungsional, dan estetika** diterapkan dalam desain sebagai wujud dari tanggung jawab ekologis yang sejalan dengan nilai keislaman.

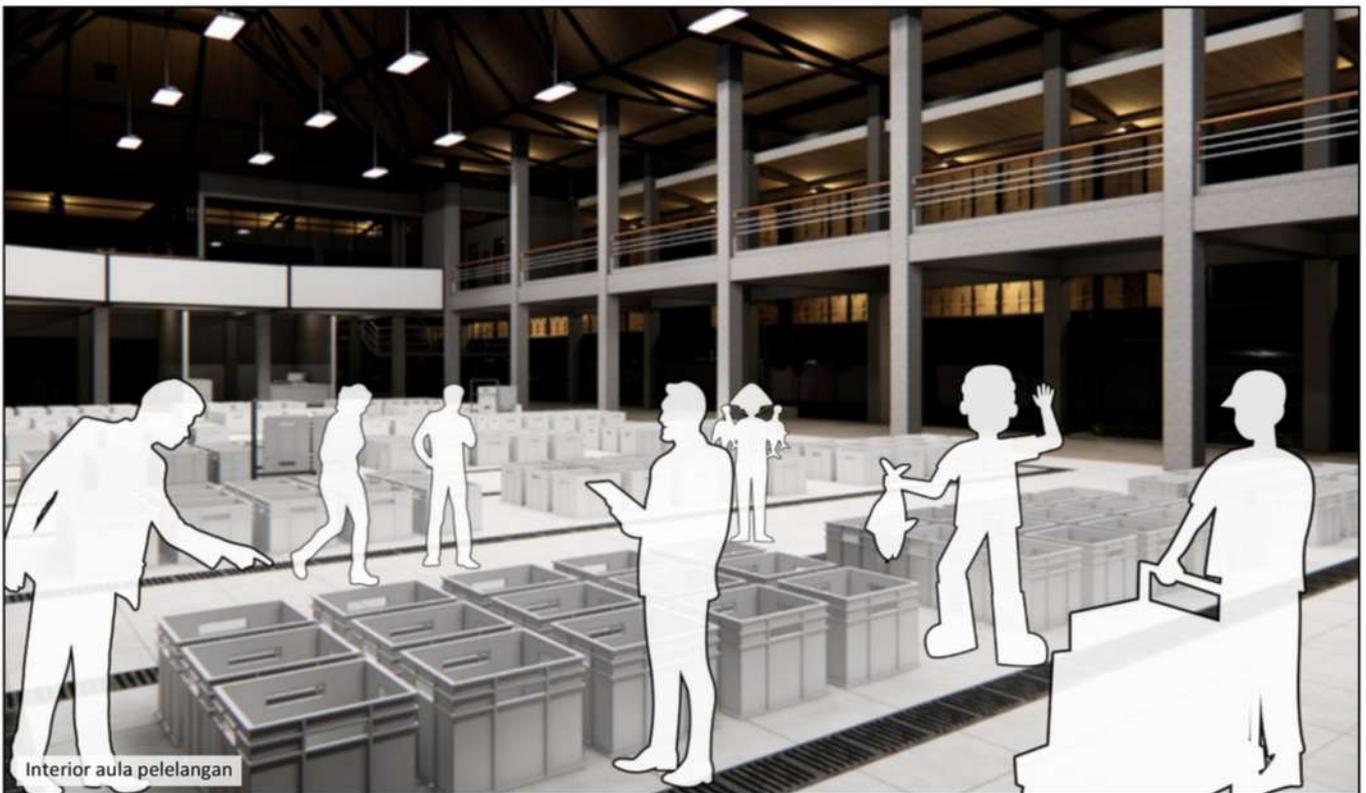
Prinsip ramah lingkungan dalam perancangan diwujudkan melalui sistem pengolahan limbah, penggunaan energi surya, serta pemanfaatan vegetasi lokal yang mendukung ekosistem pesisir. **Prinsip fungsional** diterapkan melalui zonasi ruang yang efisien, sirkulasi pengguna yang tertata, dan fasilitas yang sesuai kebutuhan nelayan maupun pengunjung. **Prinsip estetika** diterapkan pada fasad bermotif lokal, penggunaan material alami, dan penataan lanskap yang menyatu dengan karakter alam dan budaya setempat.



"Where the Sea Connects"

Konsep utama dalam perancangan ini adalah *"Where the Sea Connects"*, yang menggambarkan laut sebagai penghubung antara manusia, alam, dan budaya. Dengan 3 prinsip: *Connects nature*, *connects people*, dan *connects culture*. Laut bukan hanya sumber ekonomi, tetapi juga ruang sosial dan spiritual bagi masyarakat pesisir. Konsep ini menjadi dasar pengembangan kawasan TPI agar tidak hanya berfungsi sebagai ruang transaksional, tetapi juga sebagai ruang ekologis, inklusif, dan kultural yang menyatu dalam keseharian masyarakat Prigi.

Connects Nature: Desain kawasan TPI mengutamakan desain ekologis dan keberlanjutan lingkungan. Sistem pengolahan limbah terintegrasi melalui kombinasi IPAL, ecotech garden, dan digester biogas. Pemanfaatan energi terbarukan dilakukan dengan memasang panel surya pada atap dak dan kanopi area parkir. Selain itu, vegetasi lokal seperti kelapa, cemara laut, palm, dan ketapang digunakan sebagai elemen penghijauan, memberikan keteduhan sekaligus memperkuat identitas lanskap pesisir.



Interior aula pelepasan



Interior pasar ikan lantai 2



Interior pasar ikan lantai 1

Connects People: Diwujudkan melalui penciptaan ruang publik yang terbuka, aman, dan ramah bagi semua kalangan. Taman publik di bagian barat kawasan dirancang sebagai ruang interaksi sosial, dilengkapi dengan jalur pedestrian, area duduk, dan ruang hijau. Jalur sirkulasi juga dibuat jelas dan terpisah antara kendaraan dan pejalan kaki, dengan memperhatikan kebutuhan kelompok rentan dengan guiding block dan parkir khusus. Pasar ikan dan aula lelang dirancang dengan tata ruang yang mudah diakses, dilengkapi area istirahat dan fasilitas umum yang nyaman.

Connects Culture: Budaya lokal diintegrasikan ke dalam desain melalui bentuk, material, dan ornamentasi. Fasad bangunan menggunakan anyaman bambu bermotif gelombang laut, sementara kisi-kisi dan elemen visual mengadopsi motif batik sulur cengkeh khas Trenggalek. Di taman publik, disediakan ruang untuk pelaksanaan ritual budaya seperti Larung Sembonyo, sebuah tradisi tahunan masyarakat prigi. Sistem pelelangan tradisional tetap dipertahankan, namun dikombinasikan dengan teknologi digital agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

